

**PENGGUNAAN MEDIA SEVEN IN ONE PADA MATERI SISTEM  
KOORDINAT CARTESIUS UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 35 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MAISARAH**

**NIM. 150209065**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2022 M/ 1443 H**

**PENGGUNAAN MEDIA SEVEN IN ONE PADA MATERI  
SISTEM KOORDINAT CARTECIUS UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
MIN 35 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**MAISARAH**

NIM. 150209065

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

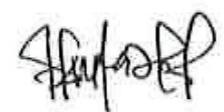
Disetujui Oleh:

**A R - R A N I R Y**

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Nida Jarmita, S. Pd. I., M. Pd  
NIP.198402232011012009

  
Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd  
NIP.198410012015032005

**PENGUNAAN MEDIA *SEVEN IN ONE* PADA MATERI  
SISTEM KOORDINAT CARTECIUS UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V  
MIN 35 ACEH BESAR**

**Skripsi**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu  
Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 22 Desember 2022  
28 Jumadil Awal 1444

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

  
Nida Jazmita, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198402232011012009

Sekretaris,

  
Salfayana Putri Arita, M.Pd

Penguji I

  
Zikra Hayati, S.Pd.I., M. Pd  
NIP. 198410012015032005

Penguji II

  
Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D  
NIP. 198203042005012004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Sudat Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 197301021997031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
DARUSSALAM-BANDA ACEH**  
Telp: (0651)755142, Fask: 7553020

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maisarah  
NIM : 150209065  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Seven In One Pada Materi Sistem Koordinat  
Cartecius Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN  
35 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Darussalam, 12 Desember 2022

Yang Menyatakan,

  
Meters stamp: SEPULUH RIBU RUPIAH, METERA TEMPEL, EAKX180567674, IM 150209065



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

EMAIL : [ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id](mailto:ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id) Web: [pgmi.uin.ar-raniry.ac.id](http://pgmi.uin.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
Ketua Prodi PGMI  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Maisarah  
NIM : 150209065  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Seven in One Pada Materi Sistem Koordinat Cartecius untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 35 Aceh Besar  
Pembimbing 1 : Nida Jarmita, S.Pd.I.,M.Pd.  
Pembimbing 2 : Zikra Hayati, S.Pd.I.,M.Pd.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Juma'at, tanggal 9 bulan Desember tahun 2022 dengan nomor Paper ID **1975909828**. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 18% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 9 Desember 2022  
Admin TURNITIN  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
NIP 19930624 202012 1 016

## ABSTRAK

Nama : Maisarah  
NIM : 150209065  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Seven In One Pada Materi Sistem Koordinat Cartesius Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 35 Aceh Besar  
Pembimbing 1 : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd  
Pembimbing 2 : Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd  
Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Ajar, Seven In One

Media ajar adalah salah satu instrumen yang sering digunakan sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran, keberadaan media memberikan konsep belajar yang lebih menarik bagi siswa. *Seven In One* adalah salah satu bentuk inovasi media yang dikembangkan dalam pengajaran matematika, diantaranya adalah pengajaran materi sistem koordinat cartesius. Berdasarkan pengamatan awal aktifitas belajar di sekolah MIN 35 Aceh Besar menunjukkan proses belajar berlangsung satu arah dan berpusat pada guru yang menyebabkan siswa mudah bosan, sehingga berdampak pada hasil belajar. Penelitian ini “Penggunaan Media Seven In One Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Min 35 Aceh Besar Pada Materi Sistem Koordinat Cartesius” dirancang sebagai media ajar dalam proses pembelajaran untuk tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan terhadap 21 populasi kelas V MIN 35 Aceh Besar, dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terbagi dalam 3 (tiga) siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan membuat lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa, dan memberikan soal evaluasi pada tiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas guru mengalami peningkatan signifikan dari tiap siklus dengan persentase peningkatan 65%, 78.33%, dan 88.33%. Nilai aktifitas siswa juga meningkat dengan besar peningkatan tiap siklusnya 66.67%, 76.67%, 90%. Hasil belajar siswa menunjukkan perubahan tingkat kelulusan dengan persentase ketuntasan klasikal Siklus I sebesar 52.38% (11 siswa), Siklus II 61.9% (13 siswa), dan Siklus III meningkat mencapai 71.43% (15 siswa). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ajar *seven in one* memberikan dampak yang sangat baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan kepada kita berbagai bentuk kenikmatan yang sungguh tidak akan pernah mampu kita hitung. Shalawat dan juga salam kepada Nabi sekaligus Rasul kita yang mulia Muhammad SAW berkat perjuangan dan pengorbanannya kita bisa merasakan nikmat yang paling besar yaitu nikmat islam dan nikmat iman yang ada di dalam dada kita. Semoga dengan nikmat tersebut kita bisa kembali kepada Allah dengan membawa hati yang salim.

Berkat taufik dan hidayah Allah melalui arahan berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Penggunaan Media Seven In One Pada Materi Sistem Koordinat Cartecius Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 35 Aceh Besar** mampu terselesaikan. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua terutama untuk penulis sendiri. Skripsi ini ditujukan dalam rangka menyelesaikan salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., MA., M,Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

2. Bapak Mawardi, S.Ag selaku ketua prodi, dan Bapak Mulia S.Pd.I., M.Ed selaku sekretaris prodi serta seluruh staf PGMI.
3. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing 1 serta pembimbing akademik dan Ibu Zikra Hayati S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam membimbing dan sudah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan skripsi ini.
4. Kepala sekolah MIN 35 Aceh Besar bapak Nurzahronsyah,S.Ag. beserta stafnya, dan dewan guru serta para peserta didik yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat ganjaran pahala setimpal di sisi Allah Subhanahu wata'ala. Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya untuk penulis sendiri.

Banda Aceh, 19 Desember 2022  
Penulis,

Maisarah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
E. Definisi Operasional .....	8
1. Media Seven In One .....	9
2. Materi Sistem Koordinat Cartesius.....	9
3. Hasil Belajar .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media pembelajaran .....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	11
2. Fungsi Media Pembelajaran .....	12
3. Manfaat Media Pembelajaran .....	13
4. Jenis-Jenis Media.....	14
5. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.....	15
6. Kelebihan Dan Kekurangan Penggunaan Media Pembelajaran .....	16
7. Media Pembelajaran Seven In One.....	16
B. Hasil Belajar .....	19
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....	19
2. Indikator Keberhasilan Belajar Siswa .....	20
C. Pembelajaran Matematika .....	22
1. Pengertian dan Tujuan .....	22
2. Materi Sistem Koordinat Cartesius.....	23
D. Penggunaan Media Seven In One Pada Materi Koordinat Kartesius.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan penelitian.....	37
1. Siklus I.....	38

2. Siklus II.....	40
3. Siklus III .....	41
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data .....	43
D. Instrumen Penelitian.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
1. Sejarah Berdirinya MIN 35 Aceh Besar .....	48
2. Sarana dan Prasarana .....	48
3. Keadaan Guru .....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1. Siklus I.....	50
a. Perencanaan.....	50
b. Pelaksanaan.....	50
c. Observasi Siklus I .....	52
d. Refleksi Siklus I.....	58
2. Siklus II.....	60
a. Perencanaan.....	60
b. Pelaksanaan.....	60
c. Observasi Siklus II.....	62
d. Refleksi Siklus II.....	68
3. Siklus III .....	68
a. Perencanaan.....	68
b. Pelaksanaan.....	69
c. Observasi Siklus III.....	71
d. Refleksi Siklus III .....	76
e. Post-Test.....	76
C. Analisis Hasil Penelitian.....	78
1. Aktifitas Guru .....	78
2. Aktifitas Siswa.....	81
3. Hasil Belajar Siswa.....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan .....	43
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Hasil Belajar Klasikal.....	44
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana MIN 35 Aceh Besar Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.....	46
Tabel 4.2	Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN 35 Aceh Besar Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.....	47
Tabel 4.3	Aktifitas Guru dalam Penggunaan Media Seven In One Siklus I.....	51
Tabel 4.4	Aktifitas Siswa dalam Penggunaan Seven In One pada Siklus I.....	53
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan Media Seven In One pada Siklus I.....	55
Tabel 4.6	Temuan dan Rencana Perbaikan pada Siklus I.....	56
Tabel 4.7	Aktifitas Guru dalam Penggunaan Seven In One pada Siklus II.....	61
Tabel 4.8	Aktifitas Siswa dalam Penggunaan Seven In One pada Siklus II.....	63
Tabel 4.9	Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan media Seven In One pada Siklus II .....	64
Tabel 4.10	Temuan dan Rencana Perbaikan pada Siklus II.....	66
Tabel 4.11	Aktifitas Guru dalam Penggunaan Seven In One pada Siklus III .....	70
Tabel 4.12	Aktifitas Siswa dalam Penggunaan Seven In One pada Siklus III .....	71
Tabel 4.13	Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan Seven In One Siklus III .....	73
Tabel 4.14	Nilai Post-Test Siswa.....	75
Tabel 4.15	Ketuntasan Belajar Siswa .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Media <i>Seven In One</i> .....	9
Gambar 2.1	Media <i>Seven In One</i> .....	18
Gambar 2.2	Bidang Koordinat .....	23
Gambar 2.3	Titik-titik pada bidang Koordinat .....	23
Gambar 2.4	Titik-titik pada bidang Koordinat kartesius.....	23
Gambar 2.5	Titik-titik pada bidang Koordinat pada tiap kuadran.....	24
Gambar 2.6	Papan Catur mini .....	26
Gambar 2.7	Akrilik sebelum di potong .....	26
Gambar 2.8	Akrilik setelah di potong .....	26
Gambar 2.9	Gambar akrilik setelah diberi garis.....	27
Gambar 2.10	Triplek yang sudah di potong .....	27
Gambar 2.11	Akrilik dan triplek yang digabungkan dengan binder klip.....	28
Gambar 2.12	Gambar Proses pengeboran akrilik dan triplek.....	28
Gambar 2.13	Akrilik dan triplek yang sudah di bor .....	28
Gambar 2.14	Proses pengecatan triplek .....	29
Gambar 2.15	Triplek yang sudah siap di cat .....	29
Gambar 2.16	Tripleks yang sudah diberi garis sumbu x dan sumbu y .....	29
Gambar 2.17	Proses Pengeboran akrilik tahap ke 2 .....	30
Gambar 2.18	Akrilik yang telah di bor.....	30
Gambar 2.19	Akrilik yang telah diberi garis menyerupai lapangan bola.....	31
Gambar 2.20	Lidi sebelum di potong .....	31
Gambar 2.21	Lidi setelah di potong dengan panjang 1,5 cm .....	31
Gambar 2.22	Hasil pemasangan lidi pada triplek.....	32
Gambar 2.23	Triplek yang telah siap di pasang lidi.....	32
Gambar 2.24	Media <i>Seven In One</i> yang telah dipasangi kaca dan triplek ...	33
Gambar 2.25	Media <i>Seven In One</i> telah di pasang kaca, triplek dan akrilik..	33
Gambar 2.26	Kartu koordinat kartesius belum di potong .....	34
Gambar 2.27	Koordinat Kartesius yang sudah di potong .....	34
Gambar 2.28	Bola dari penghapus/stip .....	34
Gambar 3.1	Desain Penelitian PTK Siklus Model Kemmis S. & Mc. Taggart.....	40
Gambar 4.1	Diagram Peningkatan Aktifitas Guru .....	77
Gambar 4.2	Diagram Peningkatan Aktifitas Siswa.....	79
Gambar 4.3	Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	92
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	93
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	94
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	95
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I.....	102
Lampiran 6 Lembar Jawaban LKPD Siklus I .....	106
Lampiran 7 Soal Tes Evaluasi Siklus I .....	107
Lampiran 8 Lembar Jawaban Soal Tes Evaluasi Siklus I.....	108
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	109
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	113
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	117
Lampiran 12 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II .....	125
Lampiran 13 Lembar Jawaban LKPD Siklus II.....	130
Lampiran 14 Soal Tes Evaluasi Siklus II.....	131
Lampiran 15 Lembar Jawaban Soal Tes Evaluasi Siklus II.....	132
Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	133
Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	137
Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III .....	141
Lampiran 19 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus III .....	149
Lampiran 20 Lembar Jawaban LKPD Siklus III.....	154
Lampiran 21 Soal Tes Evaluasi Siklus III.....	155
Lampiran 22 Lembar Jawaban Soal Tes Evaluasi Siklus III .....	157
Lampiran 23 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	158
Lampiran 24 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	162
Lampiran 25 Soal Pre Test dan Post Test .....	166
Lampiran 26 Lembar Jawaban Soal Pre Test dan Post-Test.....	169
Lampiran 27 Dokumentasi Penelitian.....	170
Lampiran 28 Riwayat Hidup Penulis .....	175

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu bangsa, karena pendidikan yang menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup.

Dunia pendidikan khususnya jenjang sekolah dasar mempunyai peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas juga terampil dan bermoral tinggi. Komponen yang terkait dalam dunia pendidikan baik keluarga, masyarakat dan juga pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk membangun karakter manusia paripurna.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan yang akan dicapai oleh setiap orang, dalam proses pembelajaran kemampuan untuk memahami suatu materi dipengaruhi oleh model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

MIN 35 Aceh Besar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terdapat di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Hasil observasi yang telah dilakukan bersama guru matematika MIN 35 Aceh Besar pada tanggal 4 Juli 2022 tentang pengalamannya dalam mengajar di kelas V, guru masih menerapkan pembelajaran konvensional yakni berpusat pada guru. Selama kegiatan belajar

mengajar berlangsung, guru lebih aktif dalam menjelaskan materi kemudian memberikan contoh soal, sedangkan siswa mencatat materi. Hal itu menjadikan siswa menjadi kurang aktif dan bosan sehingga ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas berjalan dengan efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang memiliki peranan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini yang menjadikan Matematika sebagai disiplin ilmu yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan. Dalam proses pembelajaran Matematika, guru dan siswa diharapkan dapat membangun komunikasi dua arah, yang mana pada proses ini siswa dapat memahami apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.<sup>1</sup>

Untuk lebih memahami ilmu Matematika dasar, juga tidak sebatas mengajarkan materinya semata. Banyak permasalahan dalam pengajaran kenapa siswa kurang memahami pembelajaran matematika, salah satu permasalahan yang terjadi adalah kurangnya media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Pemahaman materi yang masih rendah, membuat siswa kesulitan dalam memecahkan masalah, akibatnya masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Peneliti pernah mewawancarai beberapa

---

<sup>1</sup>Anggi Catur Saputri, "Penggunaan Alat Peraga Manipulatif Untuk Membantu Pemahaman Konsep Tentang Garis Singgung Lingkaran Dikalangan Siswa Kelas VII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta", Skripsi, 2016, Hal.1

orang guru di sekolah tersebut, ternyata sebagian besar guru menjawab kurangnya media pembelajaran di sekolah tersebut.<sup>2</sup>

Tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai jika proses pembelajaran dikelola dengan baik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola proses pembelajaran. Menurut Yamin dan Bansu 2009, pengelolaan proses pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Indikator keberhasilan pembelajaran adalah seberapa baik hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Kerjasama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat membantu tujuan pembelajaran matematika, dimana guru harus selalu mampu menciptakan proses pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk dapat meningkatkan keingin-tahuan dari siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media sebagai alat dalam membantu proses penyampaian informasi atau materi yang ingin disampaikan.

Keberadaan media ini akan lebih membantu tercapainya tujuan belajar dalam memberikan konsep yang lebih menarik kepada siswa. Pada prosesnya guru harus mampu menggunakan media berupa alat bantu pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih aktif sehingga komunikasi dua arah dapat terjadi

---

<sup>2</sup>Risninta, "Penggunaan Media Papan Catur Manipulatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA 1", Jurnal Pendidikan, 2019, Hal.42

<sup>3</sup>Anggi Catur Saputri, "Penggunaan Alat Peraga Manipulatif Untuk Membantu Pemahaman Konsep Tentang Garis Singgung Lingkaran Dikalangan Siswa Kelas VII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta", Skripsi, 2016, Hal.1

dengan baik sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan selama proses pembelajaran. Lebih dari itu diharapkan siswa dapat memahami konsep sebagai dasar untuk dapat menyelesaikan berbagai masalah terkait dengan konsep yang telah dipahami.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa<sup>4</sup>.

Berdasarkan hasil pre-test pada 25 Juli 2022 di MIN 35 Aceh Besar kelas V diperoleh nilai dari 21 orang siswa, hanya 3 orang (14,2%) siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan 18 orang (85,71%) lainnya belum. Rendahnya angka hasil belajar ini diakibatkan karena belum ada media pembelajaran yang lengkap di sekolah, sehingga siswa hanya menghayalkan materi yang disampaikan guru. Selain itu siswa lalai sendiri, bosan, dan sering keluar masuk saat belajar.

Media *seven in one* merupakan salah satu alat peraga bantu dalam pembelajaran matematika, dimana alat ini dapat memeragakan tujuh materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dapat diperagakan menggunakan media *seven in one* ini antara lain: pencerminan, putaran, membentuk bangunan sederhana dan sifat-sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sistem koordinat

---

<sup>4</sup> Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers 7, 2014), Hal.7

cartesius, keliling dan luas persegi. Penggunaan media *seven in one* dalam proses pembelajaran diyakini mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengembangan media *seven in one* ditinjau dari uji kepraktisan dinyatakan praktis untuk diterapkan pada siswa kelas V MI/SD berdasarkan beberapa indikator yaitu: Indikator kemudahan, kejelasan, kesesuaian, tampilan, dan kemenarikan. Masing-masing memperoleh persentasenya 87,1%, 87,1%, 89,2%, 90,8%, dan 90,85%. Demikian juga halnya respon guru terhadap indikator kemudahan, kejelasan, kesesuaian, tampilan, dan kemenarikan. Masing-masing memperoleh persentasenya 97,5%, 92,5%, 97,5 %, 77,5%, dan 96,2%. Media *seven in one* dapat diaplikasikan pada materi pencerminan, putaran, membentuk bangun datar sederhana dan menentukan sifat-sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, system koordinat cartesius, keliling dan luas persegi dan persegi panjang, koordinat letak benda melalui permainan catur. Yang mana pengembangan media *seven in one* ini bertujuan dalam meningkatkan pemahaman, antusias dari siswa terhadap konsep-konsep materi tersebut<sup>5</sup>.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian dari penggunaan media *seven in one* dalam proses pembelajaran Matematika, yang bertujuan untuk melihat bagaimana hasil proses belajar siswa MIN 35 Aceh Besar dengan menggunakan media ini, apakah pada materi koordinat

---

<sup>5</sup> Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, Zulfiati, *Pengembangan Media Seven In One pada Pembelajaran Matematika di SD/MI*, (2019)

cartesius ini akan membuat siswa dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau tidak.

Adapun masalah yang ada pada siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar yaitu siswa pada saat guru menjelaskan materi, siswa tidak mengerti materi yang diberikan, sehingga pada saat guru memberikan latihan siswa tidak bisa menyelesaikan soal tersebut. Oleh sebab itu untuk merubah agar siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi dan bisa menyelesaikan soal, guru harus memberikan konsep-konsep untuk di pahami siswa dengan menggunakan media *Seven In One* pada Materi Sistem koordinat kartesius.

Sehubungan dengan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Penggunaan Media *Seven In One* Pada Materi Sistem Koordinat Cartesius Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 35 Aceh Besar**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penggunaan media *Seven In One* ketika menjelaskan materi sistem koordinat cartesius di Kelas V MIN 35 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa ketika menggunakan media *Seven In One* dalam mempelajari materi sistem koordinat cartesius di Kelas V MIN 35 Aceh Besar?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Seven In One* dalam memahami materi sistem koordinat cartesius di Kelas V MIN 35 Aceh Besar?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam penggunaan media *Seven In One* ketika menjelaskan materi sistem koordinat cartesius di Kelas V MIN 35 Aceh Besar?
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa ketika menggunakan media *Seven In One* dalam mempelajari materi sistem koordinat cartesius di Kelas V MIN 35 Aceh Besar?
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Seven In One* dalam memahami materi sistem koordinat cartesius di Kelas V MIN 35 Aceh Besar?

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, siswa, mahasiswa, guru dan peneliti sendiri mengenai penggunaan media *seven in one* dalam membantuk proses belajar para siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika dengan materi koordinat cartesius kelas V MIN 35 Aceh Besar.

## 2. Manfaat Praktis

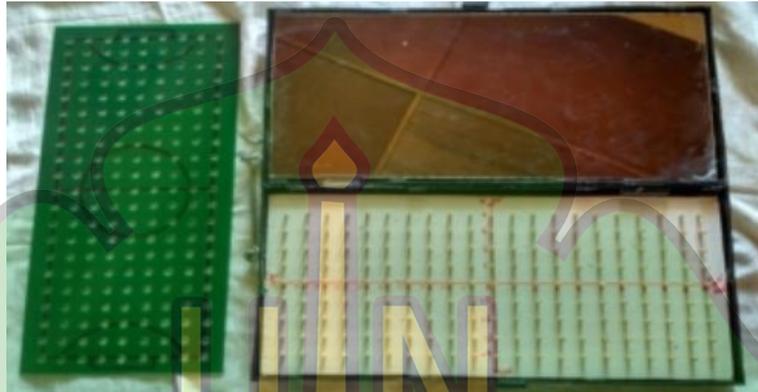
1. Bagi siswa, dengan menggunakan media *seven in one* diharapkan mampu memahami materi pembelajaran yang telah di laksanakan dan mendapatkan hasil belajar yang baik, selain itu diharapkan juga siswa menjadi pribadi yang lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya komunikasi yang baik.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi tambahan, khususnya untuk guru matematika tentang penggunaan media pembelajaran *seven in one* dalam proses penyampaian materi sistem koordinat cartesius.
3. Bagi sekolah, diharapkan penggunaan metode ini dapat di pakai untuk proses pembelajaran kedepannya dengan materi – materi yang termasuk kedalam media *seven in one*.
4. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran penulis dalam meningkatkan kopetensi dan keilmuan dari penulis, sehingga selanjutnya dapat dipakai penulis dalam kehidupan bermasyarakat.

## E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca pada penulisan isi skripsi ini, maka akan dijelaskan beberapa definisi istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. **Media Seven In One**

Media *seven in one* merupakan alat peraga manipulatif yang dibuat dengan menggunakan papan catur untuk membantu siswa dalam memahami tujuh materi matematika<sup>6</sup>.



Gambar 1.1 *Media Seven In One*

### 2. **Materi Sistem Koordinat Cartesius**

Materi sistem koordinat yang akan peneliti lakukan adalah suatu materi pembelajaran yang akan membahas tentang cara menentukan titik dalam bidang dengan menggunakan dua bilangan yang biasanya disebut  $x$  (absis) dan koordinat  $y$  (ordinat) untuk dapat mengetahui letak titik koordinat yang sebenarnya dan menentukan nama bangun datar dari titik koordinat yang terhubung<sup>7</sup>.

### 3. **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kondisi terkini kemampuan siswa setelah menerima perlakuan berupa penggunaan media ajar *Seven In One* dari guru dan pengalaman

<sup>6</sup>Utibe Abasi, S Stephen, "Effects of Realia and Models Instructional Materials...", 2016.

<sup>7</sup>Hobri, Susanto, Muhammad Syaifuddin, *Senang Belajar Matematika*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), edivisi revisi Hal 22

belajarnya sendiri, dalam penelitian ini hal yang dinilai adalah kemampuan kognitif siswa. Kemampuan kognitif berkaitan dengan kerja otak ketika berpikir, dalam aspek kognitif yang diukur diantaranya adalah pengetahuan, praktek, analisa, dan sintesa. Untuk dapat melihat hasil belajar siswa maka dilakukan beberapa tes/evaluasi tentang materi tertentu yang telah disiapkan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara atau pengantar”. Dalam Bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan<sup>8</sup>. Pengertian media secara istilah adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin<sup>9</sup>.

Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala benda yang dapat menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar<sup>10</sup>.

---

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 3

<sup>9</sup> Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), Hal. 21

<sup>10</sup> Ibrahim dan Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Halaman. 112

## 2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi dalam proses mengajar diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.
- b. Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas.
- c. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit dan realistis.
- f. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- g. Media memberikan pengalaman yang integral (menyeluruh) dari yang konkrit sampai dengan abstrak<sup>11</sup>.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat ini. Disamping membangkitkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi<sup>12</sup>.

<sup>11</sup> Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter?*. (Jurnal Pendidikan Karakter, 2011), Hal. 20

<sup>12</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, edisi 1. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), Hal. 15

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan di pelajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Alat peraga adalah alat bantu (benda) yang berfungsi membantu proses belajar mengajar, agar siswa memperoleh pengalaman kongkrit.

Perbedaannya terletak pada peran guru atau pendidik, bahwa media pembelajaran dirancang untuk bisa digunakan oleh siswa belajar langsung tanpa dibantu oleh guru atau pendidik. Sedangkan alat peraga membutuhkan guru atau pendidik untuk penggunaannya karena bersifat alat bantu mengajar<sup>13</sup>.

Alat peraga adalah suatu diantara beberapa cara untuk mengaktifkan siswa berinteraksi dengan materi ajar yang diperlukan suatu alat bantu yang disebut alat peraga. Dalam interaksi ini siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka untuk mencintai proses pembelajaran. Pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan karena dengan menggunakan alat peraga siswa berpikir abstrak sehingga penggunaan alat peraga sangat diperlukan dalam menjelaskan dan menanamkan konsep pembelajaran matematika<sup>14</sup>.

### **3. Manfaat Media Pembelajaran**

Dalam proses pengajaran Media Pembelajaran memiliki beberapa keunggulan manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Pranada Media, 2004), Hal. 458

<sup>14</sup> Siti, Annisah, *Alat Peraga Pembelajaran Matematika*, *Jurnal Tarbawiyah*, vol. 11 No. 1

- a. Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d. Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung guru, masyarakat dan lingkungan.<sup>15</sup>

#### **4. Jenis-jenis Media**

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, media diklarifikasi menjadi empat kelompok yaitu:

- a. Media hasil teknologi cetak
- b. Media hasil teknologi audio visual
- c. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer
- d. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer

---

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 6

## 5. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Pada proses pengajaran terdapat beberapa hal prinsipal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan suatu media pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak ada satu media pembelajaran tunggal yang unggul untuk semua tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan tiap-tiap media pembelajaran hanya cocok untuk tujuan pembelajaran tertentu.
- b. Media merupakan bagian integral dari proses pembelajaran sehingga media bukan hanya alat bantu guru dalam mengajar melainkan juga berperan sebagai bagian dari proses pembelajaran.
- c. Media pembelajaran apa pun yang akan digunakan hendaknya bertujuan memudahkan siswa dalam proses belajar. Kemudahan siswa dalam proses belajar merupakan acuan utama pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.
- d. Penggunaan beberapa media pembelajaran dalam proses pembelajaran ditujukan sebagai media yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efektif.
- e. Pemilihan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, bukan hanya atas kesenangan pribadi guru.
- f. Penggunaan media pembelajaran sekaligus dapat membingungkan siswa jika tidak dikelola dengan baik. Penggunaan multimedia tidak berarti bahwa guru harus menggunakan media pembelajaran secara sekaligus, tetapi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

- g. Kebaikan dan keburukan media tidak bergantung pada kekonkretan dan keabsahannya<sup>16</sup>.

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Pembelajaran

Kelebihan penggunaan media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan minat belajar siswa karena pelajaran menjadi lebih menarik.
- b. Memperjelas makna dan materi ajar sehingga siswa lebih mudah memahami.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa akan mudah bosan.
- d. Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstarikan dan sebagainya.

Sedangkan kekurangan penggunaan media pembelajaran antara lain:

- a. Mengajar menggunakan media lebih banyak menuntut guru.
- b. Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan suatu media.
- c. Untuk menggunakan suatu media dalam pembelajaran maka seorang guru perlu berkorban secara materi.<sup>17</sup>

## 7. Media Pembelajaran *Seven In One*

Media pembelajaran yang baik seharusnya memenuhi indikator tertentu sebelum dapat diaplikasikan ke siswa. Dalam menentukan indikator perlu merujuk pada ciri-ciri atau kriteria dari suatu media. Menurut Indriana, ciri-ciri media pembelajaran memenuhi kriteria berikut: Pertama, alat yang digunakan harus dapat diindrakan yakni dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati. Kedua, media

<sup>16</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi...*, Hal 131-136

<sup>17</sup> Nasaruddin, Artikel: *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. 2015

pengajaran yang digunakan merupakan bentuk komunikasi guru dengan siswa. Ketiga, media pengajaran yang digunakan dapat digunakan untuk pengajaran dalam kelas dan luar kelas dan Keempat, media pengajaran yang digunakan sesuai dengan metode mengajar.<sup>18</sup>

Menurut Sudjana, kriteria umum dalam pemilihan media yang baik adalah sebagai berikut: Pertama, ketepatannya dengan tujuan pembelajaran. Kedua, dukungan terhadap isi bahan pelajaran. Ketiga, kemudahan dalam memperoleh media. Keempat, keterampilan guru dalam menggunakannya. Kelima, tersedia waktu untuk menggunakannya. Keenam, sesuai dengan taraf berpikir siswa.<sup>19</sup>

Media Pembelajaran *Seven In One* adalah media pembelajaran yang dirancang untuk dapat diaplikasikan pada tujuh materi pelajaran matematika. Materi yang dapat dicoba dengan media *Seven In One* yaitu pencerminan, putaran, membentuk bangun datar sederhana dan menentukan sifat-sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sistem koordinat kartesius, keliling dan luas persegi dan persegi Panjang, koordinat benda melalui permainan papan catur. Contoh alat peraga media *Seven In One* dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

---

<sup>18</sup> Indriana, *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*, Jakarta: Salemba Media, 2011, hal.53-54.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, hal. 4-5.



Gambar 2.1 Media *Seven In One*

Dengan enam materi pembelajaran dan satu permainan maka media pembelajaran ini dikhususkan untuk pembelajaran kelas tinggi dan lebih mudah dilakukan karena tersedia dalam satu set. Media pembelajaran ini pernah dikembangkan dan diuji kelayakannya oleh Nida Jarmita, dkk sebagai media ajar dalam pelajaran Matematika kelas V MI/SD, hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa media *Seven In One* ini layak dan cocok diterapkan berdasarkan penilaian dari ahli berdasarkan aspek bahan, pemanfaatan, materi, kepraktisan, dan juga mendapatkan respon baik dari siswa maupun guru.<sup>20</sup> Sejalan dengan itu Marvida dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat signifikansi peningkatan hasil belajar pada siswa yang diterapkan media *seven in one* dalam pembelajaran pelajaran Matematika.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati dan Zulfiati, *Laporan Penelitian "Pengembangan Media Seven In One pada Pembelajaran Matematika di SD/MI"*, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), Hal. 11-12

<sup>21</sup> Tria marvida, *Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media Seven In One pada Kelas IV MIN 46 Aceh Besar*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020)

## **B. Konsep Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah hasil dari apa yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan suatu yang penting bagi siswa setelah melaksanakan proses belajarnya. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari siswa dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Hasil belajar adalah sesuatu baik pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dihasilkan atau diciptakan oleh seseorang melalui proses belajar. Hasil belajar tidak hanya dimiliki oleh siswa, tetapi juga berimbas bagi guru dalam melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar. Surdjana menyebutkan hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa sesudah siswa tersebut menerima pengalaman pembelajaran dari guru.<sup>22</sup> Kegunaan hasil belajar adalah “sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar, untuk keperluan diagnosis, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan penempatan, untuk penentuan isi kurikulum dan yang menentukan kebijakan sekolah<sup>23</sup>.

Berdasarkan kutipan yang telah penulis kemukakan di atas jelaslah bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya, terutama dalam proses belajar yang dikonversikan dalam bentuk nilai.

---

<sup>22</sup> Nana Surdjana, *Dasar-Dasar Proses Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), Hal.22

<sup>23</sup> Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 4

Nilai yang baik menggambarkan hasil yang baik pula, begitupun demikian hasil yang buruk digambarkan dengan nilai yang buruk pula.

Kegiatan belajar-mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor dari dalam siswa (internal), dan faktor dari luar siswa (eksternal). Faktor internal diantaranya adalah bersumber dari faktor intelegensi, bakat, minat, motivasi dan emosional. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah bersumber dari keluarga, guru dan masyarakat. Kesemuanya ini baik pengaruh yang datangnya dari dalam diri siswa (internal) atau dari luar diri siswa (eksternal) akan berhubungan erat dengan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah ”pengungkapan hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Oleh karena itu yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, rasa, maupun karsa<sup>24</sup>.

## **2. Indikator Keberhasilan Belajar Siswa**

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam mengatakan bahwa keberhasilan belajar dapat diukur dengan perubahan, karena keberhasilan suatu program pembelajaran dapat diukur berdasarkan perbedaan cara berpikir,

---

<sup>24</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Hal 23

merasa, berbuat sebelum dan berbuat sesudah memperoleh pengalaman belajar dalam menghadapi situasi yang serupa. Demikian juga dengan Syaiful Bahri dan Aswan Zain menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dapat dikatakan berhasil apabila Tujuan Instruksional Khusus (TIK)-nya dapat dicapai oleh peserta didik<sup>25</sup>.

Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak. Lebih lanjut Syaiful Bahri dan Aswan Zain mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar di antaranya yaitu:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan belajar peserta didik dapat diketahui dari kemampuan daya serap peserta didik terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik. Terdapat beberapa indikasi yang menyatakan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai yaitu sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Aswan Zain & Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal 105

1. Indikator keberhasilan aktivitas guru dalam penggunaan media *Seven In One* ketika menjelaskan materi sistem koordinat cartesius di Kelas V MIN 35 Aceh Besar adalah minimal 66% (baik).
2. Indikator keberhasilan aktivitas siswa ketika menggunakan media *Seven In One* dalam mempelajari materi sistem koordinat cartesius di Kelas V MIN 35 Aceh Besar adalah minimal 66% (baik).
3. Indikator keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Seven In One* dalam memahami materi sistem koordinat cartesius di Kelas V MIN 35 Aceh Besar berdasar nilai KKM individu dan klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu minimal 70%.

### **C. Pembelajaran Matematika**

#### **1. Pengertian dan Tujuan**

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan dimulai dari jenjang dasar sampai Perguruan Tinggi, matematika selain digunakan dalam perhitungan juga berfungsi dalam melatih penalaran logis dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan dan pengambilan keputusan. Erna Yayuk, dkk menyebutkan dalam mempelajari bidang ilmu matematika memerlukan cara tersendiri karena matematika bersifat khas yaitu abstrak, konsisten, hirarki, dan deduktif. Karena dalam ilmu matematika berisi ide atau gagasan, aturan, dan hubungan yang diatur secara logis.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Erna Yayuk dkk, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, (UMM Press: Malang 2018), Hal. 2

Pembelajaran matematika disarankan sedapat mungkin dikemas dengan metode ajar learning by doing, agar memberikan kesempatan kepada siswa mendapatkan pengalaman interaktif agar mereka dapat mengkonstruksikan pikirannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Secara khusus tujuan pembelajaran matematika pada sekolah dasar menurut Susanto adalah sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep algoritma.
- b. Menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, Menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- c. Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- d. Memiliki sifat menghagai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

## 2. Materi Sistem Koordinat Cartesius

Koordinat merujuk pada pasangan bilangan yang menunjukkan letak suatu titik pada garis, bidang ataupun ruang. Sehingga sistem koordinat merupakan sistem atau cara dalam matematika menentukan letak suatu titik. Istilah Cartesius digunakan untuk mengenang ahli matematika sekaligus filsuf asal Prancis,

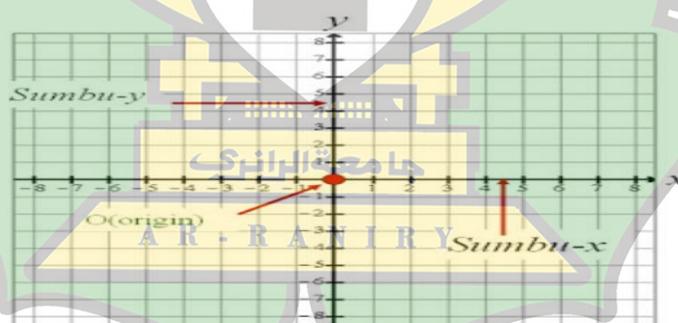
---

<sup>27</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), Hal. 189

Descartes, yang memiliki peran besar dalam menggabungkan aljabar dan geometri. Cartesius sendiri merupakan bentuk latin dari Descartes<sup>28</sup>.

Descartes memperkenalkan cara baru menggambarkan posisi titik atau objek pada sebuah permukaan, dengan menggunakan dua sumbu yang bertegak lurus antar satu dengan yang lain. Untuk mendeskripsikan suatu titik tertentu dalam sistem koordinat dua dimensi, nilai  $x$  ditulis (absis), lalu diikuti dengan nilai  $y$  (ordinat). Dengan demikian, format yang dipakai selalu  $(x,y)$  dan urutannya tidak dibalik-balik.

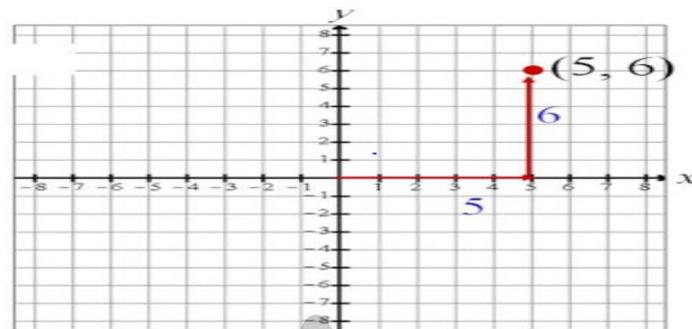
Kadang dua garis berpotongan pada suatu titik tertentu. Perpotongan dua garis atau dua sumbu misalnya sumbu- $x$  (sumbu mendatar/horisontal) dan sumbu- $y$  (sumbu vertikal) yang saling tegak lurus pada titik  $O(0,0)$  disebut dengan bidang koordinat. Bidang koordinat dalam bidang koordinat dapat digambarkan seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2.2 Bidang Koordinat

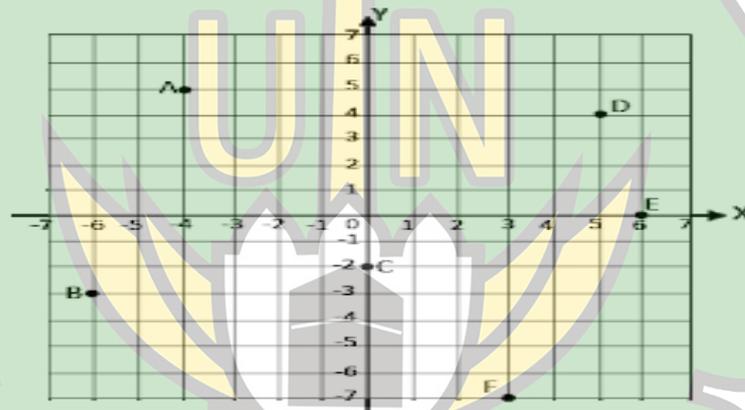
Letak titik dalam bidang koordinat ditulis dalam bentuk pasangan terurut dimana urutan pertama merupakan nilai  $x$  dan urutan kedua merupakan nilai  $y$ , dapat digambarkan seperti pada gambar berikut ini:

<sup>28</sup> Artikel, *Tips Belajar Matematika*, 2020.



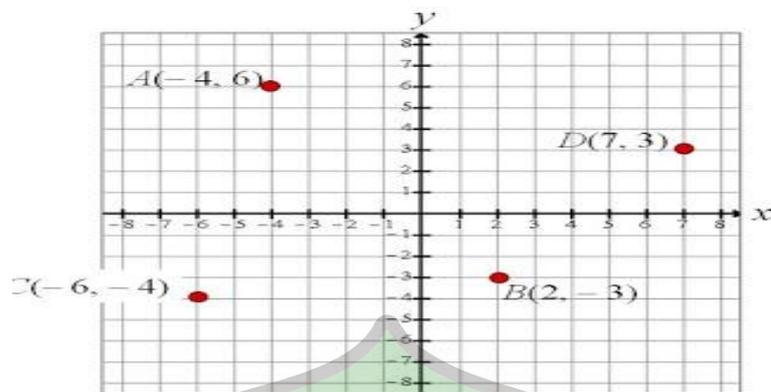
Gambar 2.3 Titik-titik pada bidang Koordinat

Sebagai contoh, pada gambar di bawah ini, letak titik  $A=(x,y)=(-4,5)$  atau ditulis  $A(-4,5)$ . Selanjutnya  $B(-6,-3)$ ,  $C(0,-2)$ ,  $D(5,4)$ .



Gambar 2.4 Titik-titik pada bidang Koordinat kartesius

Contoh berikutnya, pada gambar di bawah ini letak titik  $A(-4,6)$ ,  $B(2,-3)$ ,  $C(-6,-4)$ ,  $D(7,3)$ . Perhatikan bahwa, setiap titik terletak pada kuadran berbeda. Titik  $D(7,3)$  terletak pada Kuadran I, Titik  $A(-4,6)$  terletak pada Kuadran II, Titik  $C(-6,-4)$  terletak pada Kuadran III dan Titik  $B(2,-3)$  terletak pada Kuadran IV.



Gambar 2.5 Titik-titik pada bidang Koordinat pada tiap kuadran

#### D. Penggunaan Media *Seven In One* Pada Materi Koordinat Kartesius

##### 1. Bahan untuk Media *Seven In One*

Bahan-bahan yang digunakan untuk merancang satu unit media ajar *seven in one* diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Papan catur berukuran 32,6 x 32,6 cm
- b. Triplek berukuran 32,6 x 15,21 cm
- c. Akrilik berukuran 32,5 x 15 cm
- d. Kaca berukuran 32,5 x 15 cm
- e. Lidi
- f. Kertas jeruk
- g. Cat kayu warna putih
- h. Penghapus atau stip
- i. Lem kayu
- j. Karet
- k. Engsel
- l. Penyangga jendela

## 2. Alat yang digunakan

Peralatan yang dibutuhkan untuk membuat satu unit media *seven in one* adalah sebagai berikut:

- a. Pulpen/Spidol
- b. Rol
- c. Mesin pemotong kayu
- d. Pisau
- e. Gunting
- f. Tang
- g. Bor listrik
- h. Martil/palu
- i. Kuas
- j. Kertas amplas

## 3. Rancangan media *Seven in One*

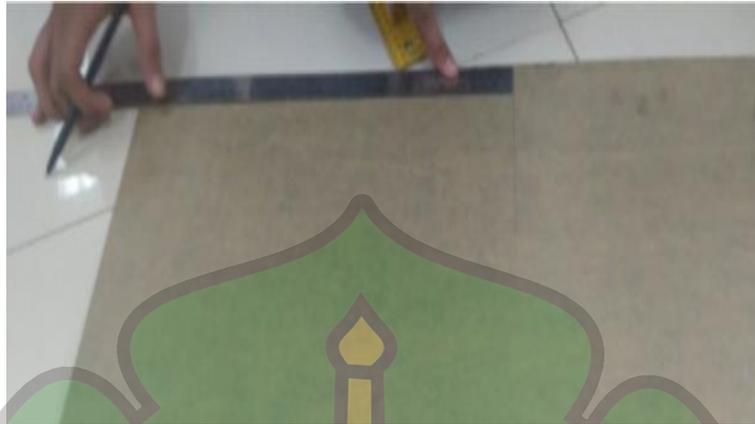
Langkah-langkah perancangan media *Seven In One* pada materi Koordinat Kartesius sebagai berikut:

- a. Sediakan papan catur berukuran 32,6 x 32,6 cm.



Gambar 2.6 Papan Catur mini

- b. Potong akrilik dengan ukuran 32,5 x 15 cm.

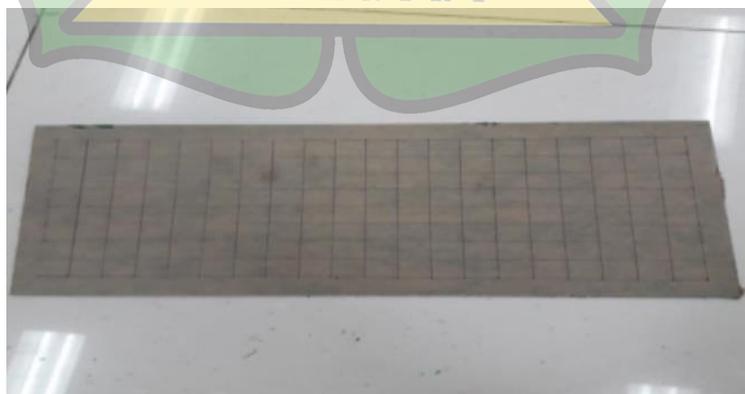


Gambar 2.7 Akrilik sebelum di potong



Gambar 2.8 Akrilik setelah di potong

- c. Buatlah garis acuan untuk pembuatan lubang dengan jarak antar garis 1,5 cm.



Gambar 2.9 Gambar akrilik setelah diberi garis

d. Potong triplek berukuran 32,6 x 15,3 cm.

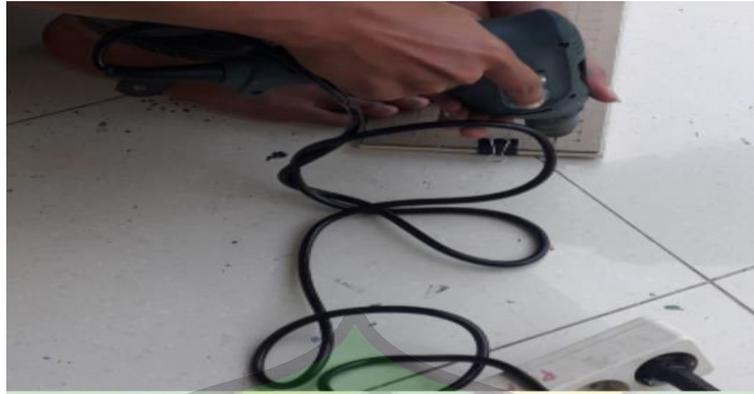


Gambar 2.10 Triplek yang sudah di potong

e. Satukan triplek dengan akrilik dengan menggunakan binder klip dan dilubangi secara bersamaan dengan menggunakan bor listrik berukuran mata bor 2 mm. Pastikan lubang yang dibuat berjumlah ganjil.



Gambar 2.11 Akrilik dan triplek yang digabungkan dengan binder klip



Gambar 2.12 Gambar Proses pengeboran akrilik dan triplek

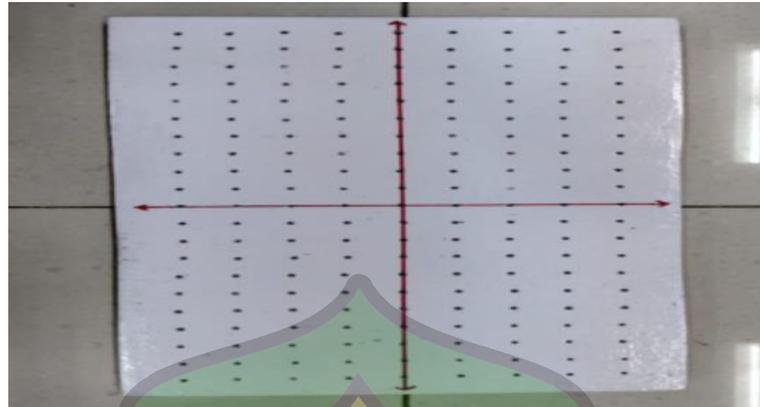


Gambar 2.13 Akrilik dan triplek yang sudah di bor

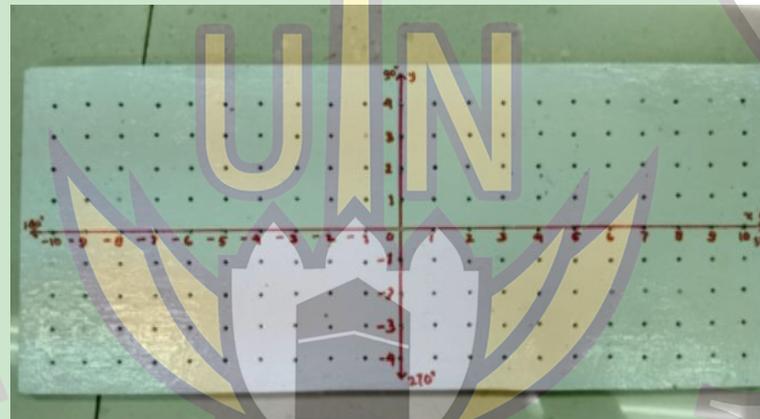
- f. Cat triplek yang telah dilubangi dengan cat kayu berwarna putih dan jemur.



Gambar 2.14 Proses pengecatan triplek

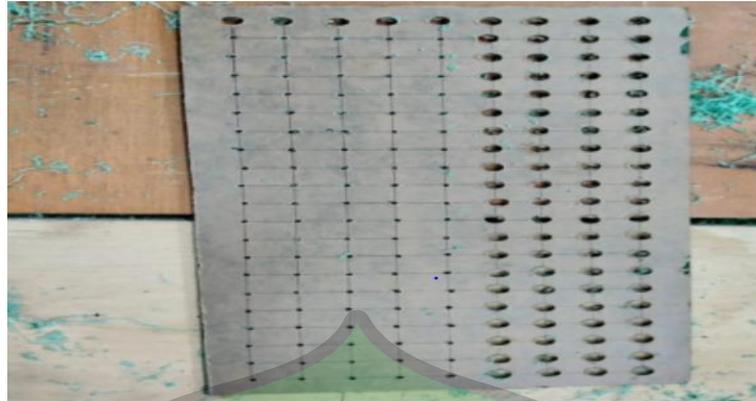


Gambar 2.15 Triplek yang sudah siap di cat



Gambar 2.16 Tripleks yang sudah diberi garis sumbu x dan sumbu y

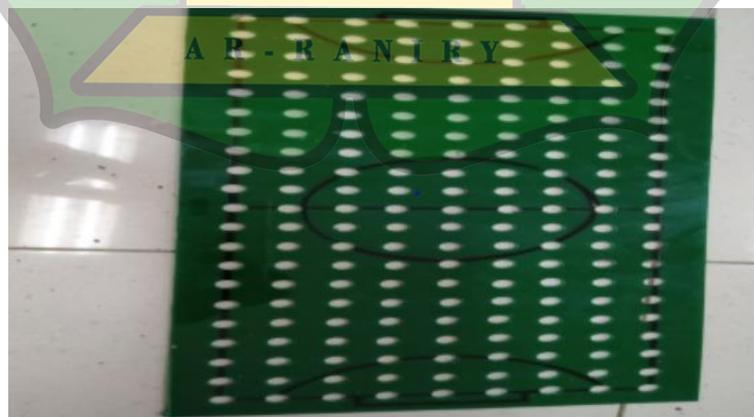
- g. Bor akrilik untuk tahap kedua dengan menggunakan mata bor yang lebih besar agar akrilik dapat masuk ke dalam papan geoboard kemudian akrilik di gambar seperti lapangan bola dengan titik jarak lapangan koordinatnya sama dengan papan koordinatnya.



Gambar 2.17 Proses Pengeboran akrilik tahap ke 2



Gambar 2.18 Akrilik yang telah di bor



Gambar 2.19 Akrilik yang telah diberi garis menyerupai lapangan bola

h. Guntinglah lidi dengan ukuran 1,5 cm



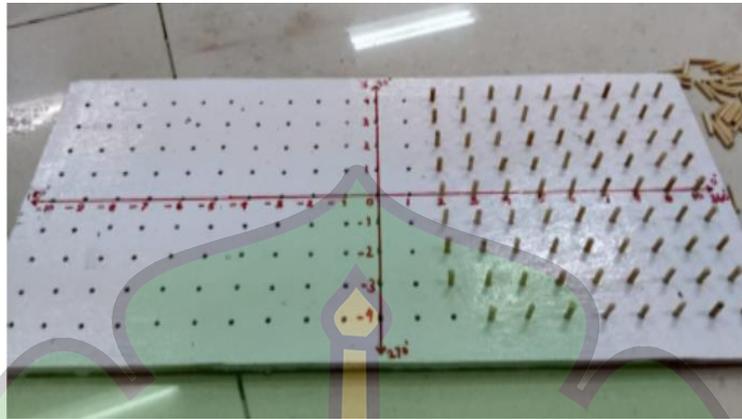
Gambar 2.20 Lidi sebelum di potong



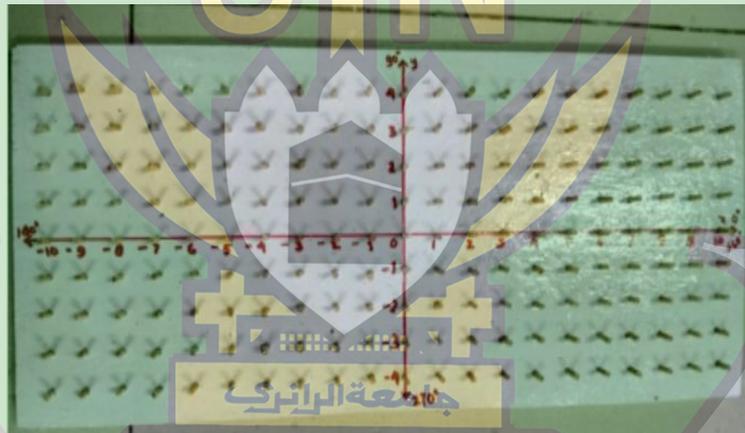
Gambar 2.21 Lidi setelah di potong dengan panjang 1,5 cm

A R - R A N I R Y

- i. Pasang lidi pada triplek yang sudah di lubangi dengan cara mengetuknya dengan palu secara perlahan.

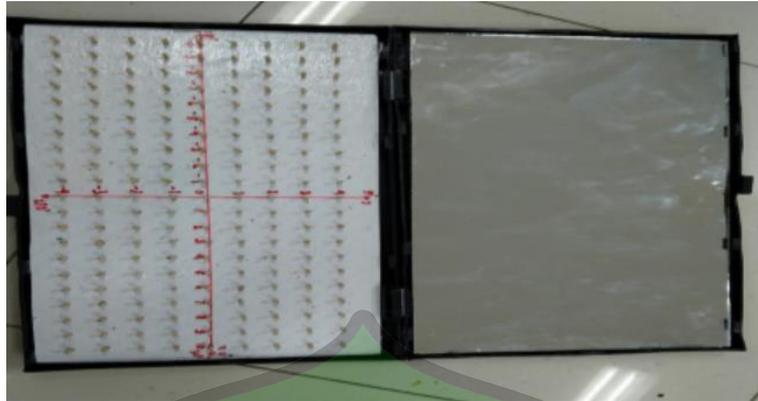


Gambar 2.22 Hasil pemasangan lidi pada triplek



Gambar 2.23 Triplek yang telah siap di pasangi lidi

- j. Pasang engsel pada bagian belakang papan catur dan penyangga jendela pada bagian samping.
- k. Potonglah kaca dengan ukuran 3,5 x 15,2 cm.
- l. Kemudian pasang triplek yang telah di tancapkan lidi ke salah satu sisi papan catur, pasang juga akrilik di atasnya. Pasang kaca yang telah di potong ke sisi papan catur lainnya.



Gambar 2.24 Media *Seven In One* yang telah dipasangi kaca dan triplek

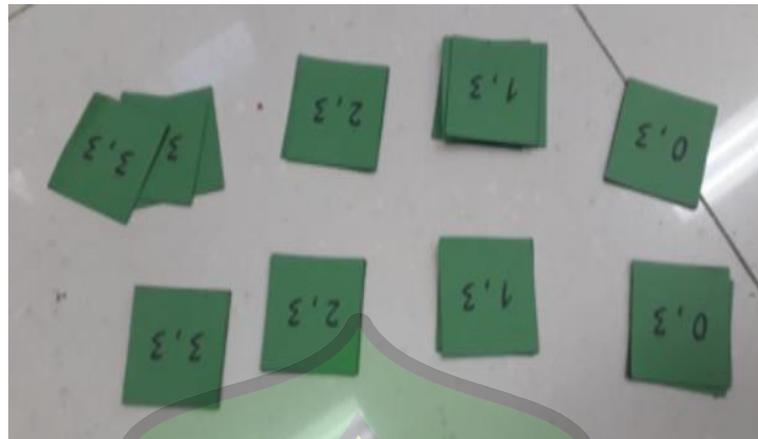


Gambar 2.25 Media *Seven In One* yang telah di pasangi kaca, triplek dan akrilik

m. Buat kartu koordinat kartesius dengan menggunakan kertas jeruk yang telah di potong dengan ukuran 5x5 cm dengan titik tertinggi (5,5).



Gambar 2.26 Kartu koordinat kartesius belum di potong



Gambar 2.27 Koordinat Kartesius yang sudah di potong

n. Buatlah bola dari penghapus atau stip.



Gambar 2.28 Bola dari penghapus/stip

A R - R A N I R Y

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Seven In One* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi Sistem Koordinat Cartesius di Kelas V MIN 35 Aceh Besar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada perbaikan, praktik, dan proses dalam pembelajaran.<sup>29</sup> Ciri khusus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah. Tindakan tersebut dilakukan pada situasi alami serta ditujukan untuk memecahkan masalah praktis. Tindakan yang diambil adalah kegiatan yang sengaja dilakukan atas dasar tujuan tertentu.<sup>30</sup> Sejalan dengan itu Djajadi menyebutkan Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.<sup>31</sup>

Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) ditandai dengan adanya siklus. Penelitian ini terdiri atas 3 (tiga) siklus sesuai dengan jenis penelitian yang

---

<sup>29</sup> Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), Hal 16.

<sup>30</sup> Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal 40.

<sup>31</sup> Muhammad Djajadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2019), Hal 4.

dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi)<sup>32</sup>. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi antara peneliti dan pengamat yang berasal dari teman sejawat. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) siklus dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.<sup>33</sup> Berikut adalah tahapan perencanaan yang disusun peneliti:

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Penyusunan instrumen evaluasi
3. Penyiapan media pembelajaran dan LKS
4. Lembar observasi guru
5. Lembar observasi siswa

---

<sup>32</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), Hal 65.

<sup>33</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h 98.

#### b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan merupakan perlakuan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.<sup>34</sup> Tahap pelaksanaan awal dilakukan dengan melakukan pre-test untuk mengetahui kualitas pemahaman siswa sebelum dilakukan penelitian. Tahapan pelaksanaan tidak dapat dipisahkan dengan tahap pengamatan. Oleh karena itu, tahap pelaksanaan dan tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan.

#### c. Observasi Siklus I

Observasi atau pengamatan adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.<sup>35</sup> Proses observasi dilaksanakan pada saat tindakan berlangsung oleh pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa dan guru.

#### d. Refleksi Siklus I

Dalam tahap ini hasil yang didapat melalui kegiatan siswa adalah, lembar observasi, dan hasil tes. Setelah dibahas dan didiskusikan, kemudian diidentifikasi kelemahan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan refleksi dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis, sintesis, memaknai, menjelaskan dan membuat penyimpulan. Refleksi dilakukan

---

<sup>34</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian....* Hal 100.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal 204.

terhadap data-data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan selama tindakan penelitian dilakukan.

Tahap refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi bersama dengan guru membicarakan empat hal: (1) membicarakan kesesuaian antara kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. (2) membicarakan kendala-kendala atau hambatan yang ditemui guru dalam proses pembelajaran, serta menemukan solusi pemecahannya. (3) membicarakan perubahan-perubahan akademik yang dicapai siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan (4) membicarakan pelaksanaan program penelitian tindakan yang dilakukan.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan**

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Penyusunan instrument evaluasi
3. Penyiapan media pembelajaran dan LKS
4. Lembar observasi guru
5. Lembar observasi siswa

### **b. Pelaksanaan tindakan**

Tahap pelaksanaan dapat dikatakan tidak dapat dipisahkan dengan tahap pengamatan. Oleh karena itu, tahap pelaksanaan dan tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan.

### c. Observasi Siklus II

Proses observasi dilaksanakan pada saat penelitian tindakan berlangsung oleh pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan siswa dan guru.

### d. Refleksi Siklus II

Dalam tahap ini hasil yang melalui kegiatan siswa adalah, lembar observasi. Setelah dibahas dan didiskusikan, kemudian diidentifikasi kelemahan dan kelebihan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *seven in one*.

## 3. Siklus III

### a. Perencanaan Tindakan

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Penyusunan instrument evaluasi
3. Penyiapan media pembelajaran dan LKS
4. Lembar observasi guru
5. Lembar observasi siswa

### b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan dapat dikatakan tidak dapat dipisahkan dengan tahap pengamatan. Oleh karena itu, tahap pelaksanaan dan tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan.

### c. Observasi Siklus III

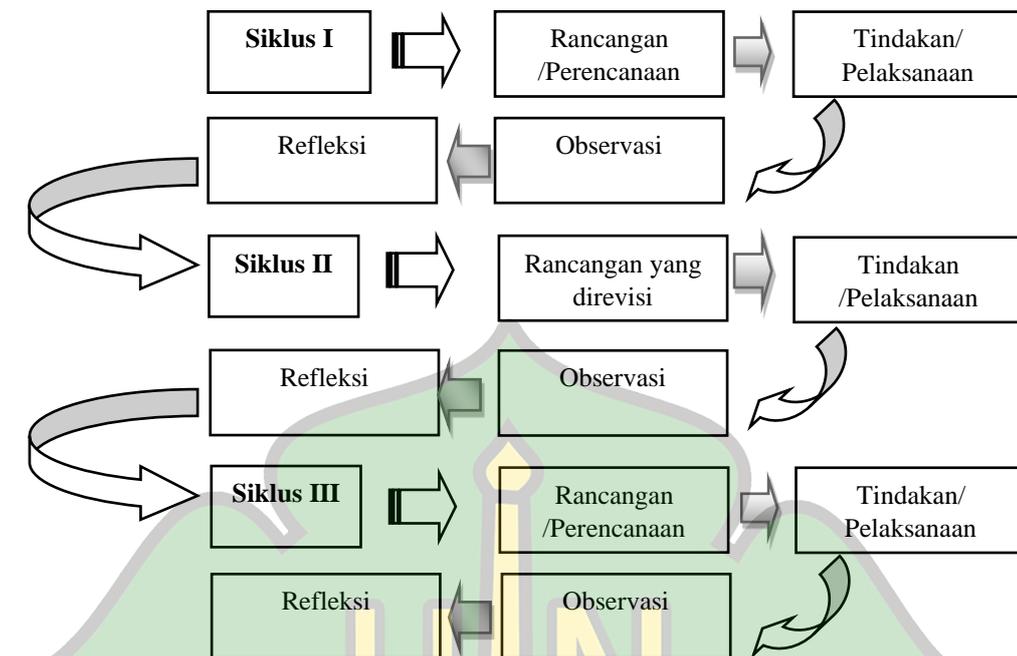
Proses observasi dilaksanakan pada saat penelitian tindakan berlangsung oleh pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan siswa dan guru.

### d. Refleksi Siklus III

Dalam tahap ini hasil yang melalui kegiatan siswa adalah, lembar observasi. Setelah dibahas dan didiskusikan, kemudian diidentifikasi kelemahan dan kelebihan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *seven in one*.

Pada siklus III peneliti merencanakan strategi Pembelajaran matematika dengan menggunakan materi system koordinat Cartesius sebagai stimulus, LKS sebagai panduan kerja siswa juga disiapkan secara matang pada tahap siklus III ini merupakan jenjang yang lebih tinggi dari pada kegiatan pembelajaran pada siklus III ini sangat bergantung kepada hasil refleksi pada siklus II.

Hubungan ke empat daur tersebut dipandang sebagai satu siklus, yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian PTK Siklus Model Kemmis S. & Mc. Taggart

## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah MIN 35 Aceh Besar. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar, yang berjumlah 21 orang siswa.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik yaitu adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi Guru

Observasi adalah pengamatan atau peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berupa proses belajar mengajar. Lembar pengamatan

digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh tindakan yang telah dilakukan terhadap pencapaian tujuan. Bagian yang diamati adalah prosedur pelaksanaan tentang kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *seven in one* untuk menjelaskan materi sistem koordinat kartesius.

## 2. Observasi Siswa

Observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Lembar pengamatan digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh tindakan yang telah dilakukan terhadap pencapaian tujuan. Bagian yang diamati adalah aktivitas siswa dalam belajar dengan menggunakan media *seven in one* pada saat mempelajari materi sistem koordinat kartesius.

## 3. Tes atau Evaluasi

Evaluasi adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada penelitian ini digunakan beberapa soal tes untuk mengetahui pencapaian hasil belajar dan peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkan media *seven in one* dalam mempelajari materi sistem koordinat kartesius.

## D. Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *seven in one* dilakukan pengamatan tentang kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran oleh pengamat yang menuliskan hasil pengamatannya yang sesuai pada lembaran aktivitas guru yang disediakan

## 2. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran dengan media *seven in one* dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas dan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

## 3. Tes atau Evaluasi

Serangkaian butir pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuannya. Evaluasi atau Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa terutama aspek kognitif (pengetahuan, praktek, Analisa) berkenaan dengan penguasaan materi pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran, tes terdiri dari evaluasi tiap siklus dan post-test.

## E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dianalisis dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui lembaran pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kesesuaian proses belajar mengajar, data dianalisis dengan persamaan berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Persentase

F = Frekuensi aktivitas guru atau siswa

N = Jumlah aktivitas total<sup>36</sup>

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan<sup>37</sup>

Angka	Huruf	Kategori
80-100	A	Sangat Baik
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

## 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa berupa soal tes yang diberikan pada saat selesai kegiatan pembelajaran. Hasil tes digunakan untuk melihat ketuntasan belajar secara individu dan klasikal. Sekolah MIN 35 Aceh Besar menetapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk individu sebesar 70, dan untuk KKM klasikal sebesar 70%. Persamaan berikut digunakan untuk menghitung ketuntasan individu dan klasikal siswa:

$$A R - K i = \frac{SS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan : Ki = Ketuntasan individu

SS = Skor siswa

SM = Skor maksimum

<sup>36</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2001). Hal 43.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi), (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hal 245.

$$Kk = \frac{ST}{TS} \times 100\%$$

Keterangan : Kk = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

TS = Total jumlah siswa dalam kelas<sup>38</sup>

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Klasikal

No	Persentase	Kategori
1.	0 – 20 %	Sangat Kurang
2.	21 – 40 %	Kurang
3.	41 – 60 %	Cukup
4.	61 – 80 %	Baik
5.	81 – 100 %	Sangat Baik

### 3. Indikator Keberhasilan

Indikator adalah tanda atau ciri kuantitatif yang menunjukkan bahwa tujuan dari tindakan pembelajaran tercapai. Terdapat beberapa indikasi yang menyatakan bahwa tujuan penelitian telah tercapai yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai persentase aktivitas guru mencapai minimal 66% dengan kategori baik.
- b. Nilai persentase aktivitas siswa mencapai minimal 66% dengan kategori baik.
- c. Skor minimal hasil tes individu siswa mencapai nilai minimum 70.
- d. Nilai persentase tuntas belajar klasikal melewati batas minimal 70%.

<sup>38</sup> Trianti, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana 2011), Hal 241.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya MIN 35 Aceh Besar

MIN 35 Aceh Besar adalah lembaga pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang terletak di Desa Seumeureung, Kec. Suka Makmur, Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, MIN 35 Aceh Besar berada di bawah koordinasi Kementerian Agama dan mulai beroperasi pada tahun 1947. MIN 35 Aceh Besar mempunyai luas lahan 6216 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2624 m<sup>2</sup>.

##### 2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh di lokasi sekolah MIN 35 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 35 Aceh Besar Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang TU	1
4.	Ruang Kelas	24
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	UKS	1
7.	Tempat Ibadah	1
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>

Sumber: Dokumentasi MIN 35 Aceh Besar 2022/2023

Dengan sejumlah sarana serta fasilitas yang tersedia sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.1, sekolah MIN 35 Aceh Besar Kecamatan Suka Makmur

Kabupaten Aceh Besar ini dapat dikatakan sudah memadai untuk melakukan proses belajar mengajar yang baik.

### 3. Keadaan Guru

Jumlah guru MIN 35 Aceh Besar Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar sebanyak 38 orang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN 35 Aceh Besar Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

No	Guru	Jumlah	Keterangan
1.	Guru PNS	32	
2.	Guru Honorer	16	
3.	Tata Usaha Non PNS	2	
4.	Operator Sekolah	2	
5.	Tenaga Perpustakaan	1	
6.	Tenaga UKS Honorer	1	
7.	Tenaga Kebersihan	1	
8.	Tenaga Keamanan	1	
9.	Tenaga Pesuruh	1	
	<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	

Sumber: Dokumentasi MIN 35 Aceh Besar, 2022

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah guru PNS sebanyak 32 orang dan jumlah guru honorer sebanyak 16 orang, tata usaha non pns sebanyak 2 orang, operator sekolah sebanyak 2 orang, tenaga perpustakaan, tenaga UKS honorer, tenaga kebersihan, tenaga keamanan, tenaga pesuruh sebanyak 1 orang.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan pembagian siklus sebanyak 3 (tiga) tahapan. Penelitian dilakukan pada satu kelas yang telah ditetapkan (kelas V MIN 35 Aceh Besar) dengan jumlah populasi siswa sebanyak 21 orang yang akan dijadikan sampel. Uraian proses Tindakan setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan segala instrument penelitian, yaitu:

1. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu Sistem Koordinat Kartesius.
2. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Menyiapkan soal-soal tes.
5. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan atau penelitian pada siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 dengan menggunakan media *seven in one* dalam materi sistem koordinat kartesius. Pembelajaran diikuti oleh siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar yang berjumlah 21 siswa. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan mengikuti langkah saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasi)

terdiri dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

#### 1. Kegiatan Awal

- a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa kemudian mengabsen.
- b. Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan siswa sebelum melaksanakan kegiatan inti.
- c. Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang peran ekonomi dalam menyejahterakan kehidupan masyarakat.
- d. Memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e. Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan di capai.

#### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagikan peserta didik ke dalam 3 kelompok yang terdiri 7 siswa.
- b. Guru memperkenalkan media *seven in one*.
- c. Siswa mendengar penjelasan guru mengenai materi sistem koordinat cartesius dengan menggunakan media *seven in one*. (**mengamati**)
- d. Siswa menentukan posisi titik dalam koordinat kartesius. (**mencoba**)
- e. Bersama teman sekelompok, peserta didik mencari luas bangun datar pada bidang koordinat cartesius.
- f. Guru memancing peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. (**menanya**)
- g. Guru membagikan LKPD siklus 1 kepada masing-masing kelompok.

- h. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LKPD siklus 1. (**menalar**)
- i. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD siklus 1.
- j. Masing-masing kelompok mempresentasikan LKPD siklus 1. (**mengkomunikasikan**)
- k. Guru memberi penghargaan kepada masing-masing kelompok yang telah presentasi.
- l. Guru membagikan soal tes evaluasi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Bersama dengan peserta didik, guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari.
- b. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi.
- c. Bersama dengan peserta didik, guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.
- d. Guru memberikan refleksi tentang materi yang telah dipelajari.
- e. Guru memberikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang.
- f. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

### c. Observasi Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan. Analisa terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran salah satu unsur yang paling penting

dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Pada setiap pertemuan dilengkapi masing-masing dengan satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam pembelajaran. Adapun secara lebih detail data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4.

Tabel 4.3 Aktivitas Guru dalam Penggunaan Media *Seven In One* pada Siklus I

Tahap Pembelajaran	No	Aspek Yang Diamati Selama KBM	Skor (1-4)
Kegiatan Pendahuluan	1.	Kemampuan guru dalam membuka dan memulai pembelajaran.	3
	2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.	2
Kegiatan Inti	3.	Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran tentang sistem koordinat kartesius.	3
	4.	Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media <i>seven in one</i>	2
	5.	Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab tentang media <i>seven in one</i> .	2
	6.	Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar.	3
	7.	Kemampuan guru dalam menjelaskan cara penggunaan media <i>seven in one</i>	3
	8.	Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD siklus 1.	3
	9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD siklus 1.	2
	10.	Kemampuan guru dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD siklus 1.	3
	11.	Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.	2
	12.	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi sistem koordinat kartesius	3

<b>Kegiatan Penutup</b>	13.	Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi.	2
	14.	Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.	3
	15.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.	3
		<b>Nilai Persentase</b>	<b>65%</b>
		<b>Nilai Keseluruhan</b>	<b>39</b>
		<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{39}{60} \times 100\% = 65\%$$

Keterangan:

1. Gagal : 30-39
2. Kurang : 40-55
3. Cukup : 56-65
4. Baik : 65-79
5. Baik Sekali : 80-100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru dalam penggunaan *media seven in one* pada siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar mencapai 39 atau 65% berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada guru yang belum cukup mahir dalam memberi apersepsi atau menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya, guru masih kurang dalam menjelaskan Langkah-langkah pembelajaran menggunakan *media seven in one*, guru kurang melakukan tanya jawab tentang *media seven in one*, kemampuan guru kurang dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD, guru kurang mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok, guru kurang mengadakan evaluasi. Pelaksanaan tindakan perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan beberapa perbaikan untuk meningkatkan aktivitas guru dalam mengajarkan materi.

Tabel 4.4 Aktivitas Siswa dalam Penggunaan *Seven In One* pada Siklus I

Tahap Pembelajaran	No	Aspek Yang Dinilai	Skor (1-4)
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1.	Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	3
	2.	Kemampuan peserta didik mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian.	3
	3.	Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini.	2
	4.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.	3
<b>Kegiatan Inti</b>	5.	Kemampuan peserta didik dengan bimbingan guru mengamati benda disekitar ruang kelas.	3
	6.	Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru.	2
	7.	Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi.	3
	8.	Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok.	3
	9.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan penggunaan media <i>seven in one</i>	2
	10.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD	3
	11.	Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD	2
	12.	Peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.	3
<b>Kegiatan Penutup</b>	13.	Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	3
	14.	Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan lembar evaluasi	2
	15.	Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	3
		<b>Nilai Persentase</b>	<b>66,7%</b>
		<b>Nilai Keseluruhan</b>	<b>40</b>
		<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{40}{60} \times 100\% = 66,7\%$$

Keterangan:

1. Gagal : 30-39
2. Kurang : 40-55
3. Cukup : 56-65
4. Baik : 66-79
5. Baik Sekali : 80-100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam penggunaan media *seven in one* untuk pembelajaran materi sistem koordinat kartesius memperoleh nilai 40 atau 66,7%, masuk dalam kategori kurang. Kurang mampunya siswa dalam mengaitkan antara materi yang lalu dengan materi yang baru diajarkan, peserta didik juga kurang aktif dalam melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang diajarkan, ketertarikan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan penggunaan media *seven in one* belum cukup tinggi, siswa juga sangat kurang dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD, beberapa sebab diatas yang mengakibatkan nilai aktivitas siswa dalam menerima tindakan pada siklus I masih rendah.

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah soal 5 soal yang diikuti oleh 21 orang siswa untuk mengetahui hasil belajar, dan dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di MIN 35 Aceh Besar yaitu 70. Hasil tes belajar pada siklus I pada materi sistem koordinat kartesius, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan Media *Seven In One* pada Siklus I

No	Nama Siswa	JK	Nilai	Ketuntasan Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	AF	L	70	Tuntas
2	AI	L	70	Tuntas
3	AAN	L	40	Tidak Tuntas
4	A	P	50	Tidak Tuntas
5	DAZ	L	60	Tidak Tuntas
6	FNA	P	80	Tuntas
7	FI	P	70	Tuntas
8	H	L	60	Tidak Tuntas
9	KA	P	50	Tidak Tuntas
10	KZ	P	70	Tuntas
11	MKK	L	80	Tuntas
12	MRA	L	70	Tuntas
13	NM	L	40	Tidak Tuntas
14	NA	P	60	Tidak Tuntas
15	RZ	L	70	Tuntas
16	SNU	P	60	Tidak Tuntas
17	SN	P	40	Tidak Tuntas
18	SFA	P	50	Tidak Tuntas
19	SF	P	70	Tuntas
20	TAH	L	80	Tuntas
21	XNA	L	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1310</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>62.38</b>	

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa dengan penggunaan media *seven in one* pada materi sistem koordinat cartesius memperoleh ketuntasan sebanyak 11 orang (52,38%) dan yang tidak tuntas 10 orang (47,62%), hanya mencapai kriteria “cukup” berdasarkan Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Klasikal. Ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah adalah 70%, dengan

demikian ketuntasan belajar siklus I dinyatakan belum berhasil. Nilai ketuntasan klasikal siklus I dihitung sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} Kk &= \frac{ST}{TS} \times 100\% \\ &= \frac{11}{21} \times 100 = 52,38\% \end{aligned}$$

Keterangan:

Kk = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

TS = Total jumlah siswa dalam kelas

#### d. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

Tabel 4.6 Temuan dan Rencana Perbaikan pada Siklus I

No	Temuan	Rencana Perbaikan
1.	<p>Kemampuan guru yang harus di refleksikan pada siklus II:</p> <p>a. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menguhungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya</p> <p>b. Kemampuan guru dalam menjelaskan Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media <i>seven in one</i></p> <p>c. Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab</p>	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <p>a. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menguhungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya</p> <p>b. Kemampuan guru dalam menjelaskan Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media <i>seven in one</i></p> <p>c. Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab</p>

	<p>tentang media <i>seven in one</i></p> <p>d. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD</p> <p>e. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok</p> <p>f. Kemampuan dalam mengadakan evaluasi</p>	<p>tentang media <i>seven in one</i></p> <p>d. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD</p> <p>e. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok</p> <p>f. Kemampuan dalam mengadakan evaluasi</p>
2.	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya:</p> <p>a. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengaitkan dengan pembelajaran saat ini</p> <p>b. Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru</p> <p>c. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan penggunaan media <i>seven ini one</i></p> <p>d. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD</p> <p>e. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</p>	<p>Pada aktivitas siswa perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <p>a. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengaitkan dengan pembelajaran saat ini</p> <p>b. Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru</p> <p>c. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan penggunaan media <i>seven ini one</i></p> <p>d. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD</p> <p>e. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</p>

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan segala instrument penelitian, yaitu:

1. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu Sistem Koordinat Kartesius.
2. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Menyiapkan soal-soal tes.
5. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan atau penelitian pada siklus II dilakukan pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2022 dengan menggunakan media *seven in one* dalam materi sistem koordinat kartesius. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar yang berjumlah 21 siswa.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

#### 1. Kegiatan Awal

- a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa kemudian mengabsen.
- b. Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan siswa sebelum melaksanakan kegiatan inti.

- c. Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang peran ekonomi dalam menyejahterakan kehidupan masyarakat.
- d. Memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e. Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan di capai.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagikan peserta didik ke dalam 3 kelompok yang terdiri dari 7 siswa masing-masing kelompok.
- b. Guru memperkenalkan media *seven in one*.
- c. Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai materi sistem koordinat kartesius dengan menggunakan media *seven in one*.
- d. Peserta didik menentukan posisi titik dalam sistem koordinat kartesius.
- e. Bersama teman sekelompok, peserta didik mencari luas bangun datar pada bidang koordinat kartesius.
- f. Guru memancing peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- g. Guru membagikan LKPD siklus II kepada masing-masing kelompok.
- h. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LKPD siklus II.
- i. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD siklus II.
- j. Masing-masing kelompok mempresentasikan LKPD siklus II.
- k. Guru memberi penghargaan kepada masing-masing kelompok yang telah

melakukan presentasi.

1. Guru membagikan soal tes evaluasi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Bersama dengan peserta didik, guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari.
- b. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi.
- c. Bersama dengan peserta didik, guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.
- d. Guru memberikan refleksi tentang materi yang telah dipelajari.
- e. Guru memberikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang.
- f. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

#### c. Observasi Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Analisis terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Pada pertemuan ini juga dilengkapi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam pembelajaran. Adapun secara rinci data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan Tabel 4.8.

Tabel 4.7 Aktivitas Guru dalam Penggunaan *Seven In One* pada Siklus II

Tahap Pembelajaran	No	Aspek Yang Diamati Selama KBM	Skor
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.	4
	2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.	3
<b>Kegiatan Inti</b>	3.	Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran tentang sistem koordinat kartesius.	3
	4.	Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media <i>seven in one</i>	3
	5.	Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab tentang media <i>seven in one</i> .	3
	6.	Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar.	3
	7.	Kemampuan guru dalam menjelaskan cara penggunaan media <i>seven in one</i>	3
	8.	Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD siklus II.	3
	9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD siklus II.	3
	10.	Kemampuan guru dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD siklus II.	3
	11.	Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.	3
<b>Kegiatan Penutup</b>	12.	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi sistem koordinat kartesius	3
	13.	Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi.	3
	14.	Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.	3
	15.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.	4

		<b>Nilai Persentase</b>	<b>78.33 %</b>
		<b>Nilai Keseluruhan</b>	<b>47</b>
		<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

Keterangan:

1. Gagal : 30-39
2. Kurang : 40-55
3. Cukup : 56-65
4. Baik : 66-79
5. Baik Sekali : 80-100

Dapat dilihat pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru dalam penggunaan *media seven in one* pada siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar mencapai nilai 47 atau 78.33% berada pada kategori baik. Ini menunjukkan bahwa aktivitas guru sudah baik dalam memberi apersepsi atau menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan *media seven in one*, melakukan tanya jawab tentang *media seven in one*, mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD, mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. Walau hasil aktivitas sudah termasuk dalam kategori “sangat baik” masih perlu dilanjutkan ke siklus tiga guna penyempurnaan dengan harapan dapat mencapai tingkat yang lebih baik lagi.

Tabel 4.8 Aktivitas Siswa dalam Penggunaan *Seven In One* pada Siklus II

Tahap Pembelajaran	No	Aspek Yang Dinilai	Skor
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1.	Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	4
	2.	Kemampuan peserta didik mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian.	3
	3.	Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini.	3
	4.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.	3
<b>Kegiatan Inti</b>	5.	Kemampuan peserta didik dengan bimbingan guru mengamati benda disekitar ruang kelas.	3
	6.	Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru.	3
	7.	Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi.	3
	8.	Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok.	4
	9.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan penggunaan media <i>seven in one</i>	3
	10.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD	3
	11.	Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD	3
	12.	Peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.	2
<b>Kegiatan Penutup</b>	13.	Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	3
	14.	Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan lembar evaluasi	3
	15.	Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	3
		<b>Nilai Persentase</b>	<b>80 %</b>
		<b>Nilai Keseluruhan</b>	<b>46</b>
		<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{46}{60} \times 100\% = 80\%$$

Keterangan:

1. Gagal : 30-39
2. Kurang : 40-55
3. Cukup : 56-65
4. Baik : 66-79
5. Baik Sekali : 80-100

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam penggunaan media *seven in one* mengalami peningkatan kualitas dari aktivitas siklus I, pada siklus II mendapatkan nilai 46 atau 80% dengan kategori baik sekali. Pada siklus ini siswa terlihat sangat antusias dalam belajar materi sistem koordinat cartesius dengan menggunakan media ajar *seven in one*, namun masih ada beberapa siswa yang masih kurang berminat dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada siklus II, sebagai kegiatan penutup guru memberikan tes dengan jumlah 5 soal yang diikuti oleh 21 orang siswa untuk mengetahui kondisi hasil belajar. Hasil tes belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan media *Seven In One* pada Siklus II

No	Nama Siswa	JK	Nilai	Ketuntasan Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	AF	L	70	Tuntas
2	AI	L	70	Tuntas
3	AAN	L	70	Tuntas
4	A	P	80	Tuntas
5	DAZ	L	60	Tidak Tuntas
6	FNA	P	60	Tidak Tuntas
7	FI	P	80	Tuntas
8	H	L	50	Tidak Tuntas

9	KA	P	60	Tidak Tuntas
10	KZ	P	50	Tidak Tuntas
11	MKK	L	70	Tuntas
12	MRA	L	70	Tuntas
13	NM	L	80	Tuntas
14	NA	P	60	Tidak Tuntas
15	RZ	L	60	Tidak Tuntas
16	SNU	P	80	Tuntas
17	SN	P	90	Tuntas
18	SFA	P	60	Tidak Tuntas
19	SF	P	70	Tuntas
20	TAH	L	70	Tuntas
21	XNA	L	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1430</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>68,10</b>	

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa yang mengikuti tes hasil belajar pada materi sistem koordinat cartesius dengan menggunakan media ajar *seven in one* diketahui sebanyak 13 orang (61,9%) memenuhi ketuntasan belajar individu, sedangkan 8 orang siswa lainnya belum memenuhi syarat minimal KKM individu. Nilai KKM klasikal juga masih dibawah persyaratan nilai minimum yang ditetapkan oleh sekolah, dengan demikian siklus II dinyatakan belum berhasil. Nilai ketuntasan klasikal siklus II dihitung sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 Kk &= \frac{ST}{TS} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{21} \times 100 = 61.9\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Kk = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

TS = Total jumlah siswa dalam kelas

#### d. Refleksi Siklus II

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang ada sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus yang kedua dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *seven in one* pada aktivitas guru dan aktivitas siswa berjalan dengan sangat baik, meskipun hasil belajar siswa belum memenuhi syarat minimal nilai KKM klasikal yang ditetapkan sekolah, maka perlu dilanjutkan ke siklus III untuk meningkatkan hasil belajar lebih baik. Hasil refleksi pada siklus II ditemukan beberapa yang harus diperbaiki dan disempurnakan yaitu:

Tabel 4.10 Temuan dan Rencana Perbaikan pada Siklus II

No	Temuan	Rencana Perbaikan
1.	Aktivitas siswa pada siklus II masih memiliki kekurangan diantaranya: a. Kemampuan peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	Pada aktivitas siswa perlu dilakukan perbaikan seperti: a. Kemampuan peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan di depan kelas

### 3. Siklus III

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan segala instrument penelitian, yaitu:

1. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu Sistem Koordinat Kartesius.
2. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Menyiapkan soal-soal tes.
5. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan atau penelitian pada siklus III dilakukan pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 dengan menggunakan media *seven in one* dalam materi sistem koordinat kartesius (menentukan luas daerah bangun datar pada bidang koordinat). Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar yang berjumlah 21 siswa.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

##### 1. Kegiatan Awal

- a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa kemudian mengabsen.
- b. Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan siswa sebelum melaksanakan kegiatan inti.
- c. Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang manfaat belajar sistem koordinat kartesius agar lebih mengenal setiap unsur yang ada di dalamnya.

- d. Memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e. Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan di capai.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagikan peserta didik ke dalam 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 7 siswa.
- b. Guru memperkenalkan media *seven in one*.
- c. Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai materi sistem koordinat cartesius dengan menggunakan media *seven in one*.
- d. Peserta didik menentukan luas daerah bangun ruang pada bidang datar dalam sistem koordinat kartesius.
- e. Bersama teman sekelompok, peserta didik mencari luas bangun datar pada bidang koordinat cartesius.
- f. Guru memancing peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- g. Guru membagikan LKPD siklus III kepada masing-masing kelompok.
- h. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LKPD siklus III.
- i. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD siklus III.
- j. Masing-masing kelompok mempresentasikan LKPD siklus III.
- k. Guru memberi penghargaan kepada masing-masing kelompok yang telah presentasi.

1. Guru membagikan soal tes evaluasi.

3. Kegiatan Akhir

- a. Bersama dengan peserta didik, guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari.
- b. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi.
- c. Bersama dengan peserta didik, guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.
- d. Guru memberikan refleksi tentang materi yang telah dipelajari.
- e. Guru memberikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang.
- f. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

- c. **Observasi Siklus III**

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Analisis terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Pada pertemuan ini juga dilengkapi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam pembelajaran. Adapun secara rinci data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11 dan Tabel 4.12.

Tabel 4.11 Aktivitas Guru dalam Penggunaan *Seven In One* pada Siklus III

Tahap Pembelajaran	No	Aspek Yang Diamati Selama KBM	Skor
Kegiatan Pendahuluan	1.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.	4
	2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.	4
Kegiatan Inti	3.	Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran tentang sistem koordinat kartesius.	4
	4.	Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media <i>seven in one</i>	3
	5.	Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab tentang media <i>seven in one</i> .	3
	6.	Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar.	3
	7.	Kemampuan guru dalam menjelaskan cara penggunaan media <i>seven in one</i>	4
	8.	Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD siklus III.	3
	9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD siklus III.	3
	10.	Kemampuan guru dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD siklus III.	4
	11.	Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.	3
Kegiatan Penutup	12.	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi sistem koordinat kartesius	3
	13.	Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi.	4
	14.	Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.	4

	15.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.	4
		<b>Nilai Persentase</b>	<b>88,33%</b>
		<b>Nilai Keseluruhan</b>	<b>53</b>
		<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

Keterangan:

1. Gagal : 30-39
2. Kurang : 40-55
3. Cukup : 56-65
4. Baik : 65-79
5. Baik Sekali : 80-100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru dalam penggunaan *media seven in one* pada siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar mencapai nilai 53 atau 88,33% berada pada kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah sangat baik sekali dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan *media seven in one*, sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan sudah memperoleh hasil yang diharapkan.

Tabel 4.12 Aktivitas Siswa dalam Penggunaan *Seven In One* pada Siklus III

Tahap Pembelajaran	No	Aspek Yang Dinilai	Skor
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1.	Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	4
	2.	Kemampuan peserta didik mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian.	4
	3.	Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini.	4
	4.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.	4
<b>Kegiatan Inti</b>	5.	Kemampuan peserta didik dengan bimbingan guru mengamati benda disekitar ruang kelas.	3

	6.	Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru.	3
	7.	Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi.	4
	8.	Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok.	4
	9.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan penggunaan media <i>seven in one</i>	3
	10.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD	4
	11.	Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD	3
	12.	Peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.	4
<b>Kegiatan Penutup</b>	13.	Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	3
	14.	Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan lembar evaluasi	4
	15.	Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	3
		<b>Nilai Persentase</b>	<b>90%</b>
		<b>Nilai Keseluruhan</b>	<b>54</b>
		<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{54}{60} \times 100\% = 90\%$$

Keterangan:

1. Gagal : 30-39
2. Kurang : 40-55
3. Cukup : 56-65
4. Baik : 65-79
5. Baik Sekali : 80-100

Tabel 4.12 menampilkan aktivitas siswa dengan penggunaan media *seven in one* pada konsep sistem koordinat kartesius di kelas V MIN 35 Aceh Besar memperoleh nilai 54 atau 90% dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa pada

siklus III mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II, hal ini dapat dilihat dari perubahan status aktivitas siswa dari cukup menjadi baik sekali.

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada siklus III, guru memberikan tes dengan jumlah soal 5 soal yang diikuti oleh 21 orang siswa untuk mengetahui hasil belajar, Hasil tes belajar pada siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan *Seven In One* pada Siklus III

No	Nama Siswa	JK	Nilai	Ketuntasan Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	AF	L	100	Tuntas
2	AI	L	80	Tuntas
3	AAN	L	100	Tuntas
4	A	P	60	Tidak Tuntas
5	DAZ	L	60	Tidak Tuntas
6	FNA	P	100	Tuntas
7	FI	P	80	Tuntas
8	H	L	60	Tidak Tuntas
9	KA	P	60	Tidak Tuntas
10	KZ	P	60	Tidak Tuntas
11	MKK	L	80	Tuntas
12	MRA	L	60	Tidak Tuntas
13	NM	L	100	Tuntas
14	NA	P	80	Tuntas
15	RZ	L	80	Tuntas
16	SNU	P	100	Tuntas
17	SN	P	100	Tuntas
18	SFA	P	80	Tuntas
19	SF	P	80	Tuntas
20	TAH	L	70	Tuntas
21	XNA	L	100	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1690</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>80,48</b>	

Tabel 4.13 menunjukkan hasil evaluasi siklus III dari 21 orang siswa yang mengikuti tes sebanyak 15 orang (71,43%) mendapatkan ketuntasan belajar dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang atau nilainya masih dibawah KKM individu. Secara klasikal, hasil belajar siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar sudah dapat dinyatakan berhasil karena telah melebihi kriteria minimal KKM klasikal yang ditetapkan sekolah.

#### **d. Refleksi Siklus III**

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus III dan sangat antusias dalam memeragakan media ajar *seven in one*. Perubahan suasana kelas juga semakin baik ditandai dengan siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar, semakin banyak siswa yang tidak malu bertanya kepada guru. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus yang ketiga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *seven in one* dinyatakan sudah berhasil.

#### **e. Post-Test**

Tes pada tahapan ini merupakan tes yang mencakup semua materi pembelajaran mulai dari Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Tujuan dilakukannya adalah untuk memperoleh hasil belajar siswa secara keseluruhan terhadap materi yang telah diajarkan selama berlangsungnya penggunaan media ajar Seven In One. Pada tabel berikut ditampilkan hasil post-test secara lengkap.

Tabel 4.14 Nilai Post-Test Siswa

No	Nama Siswa	JK	Nilai	Ketuntasan Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	AF	L	100	Tuntas
2	AI	L	80	Tuntas
3	AAN	L	100	Tuntas
4	A	P	70	Tuntas
5	DAZ	L	70	Tuntas
6	FNA	P	80	Tuntas
7	FI	P	100	Tuntas
8	H	L	60	Tidak Tuntas
9	KA	P	100	Tuntas
10	KZ	P	100	Tuntas
11	MKK	L	80	Tuntas
12	MRA	L	60	Tidak Tuntas
13	NM	L	70	Tuntas
14	NA	P	70	Tuntas
15	RZ	L	70	Tuntas
16	SNU	P	70	Tuntas
17	SN	P	80	Tuntas
18	SFA	P	50	Tidak Tuntas
19	SF	P	100	Tuntas
20	TAH	L	100	Tuntas
21	XNA	L	100	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1710</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>81,43</b>	

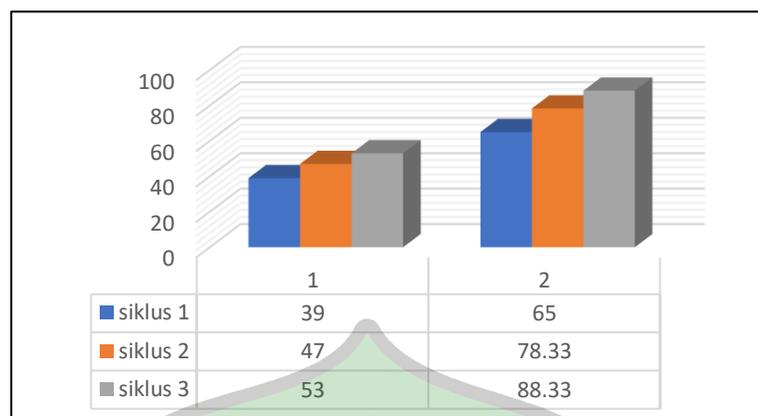
Data tabel diatas menunjukkan dari total 21 orang siswa yang mengikuti post-test, sebanyak 18 siswa mendapatkan nilai melebihi nilai KKM individu dan 3 siswa belum cukup memenuhi ambang batas nilai ketuntasan. KKM klasikal yang diperoleh sebesar 85,71% telah memenuhi nilai minimum KKM yang ditetapkan untuk pelajaran Matematika di Sekolah MIN 35 Aceh Besar, dengan demikian dapat dikatakan penggunaan media ajar Seven In One berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui 3 (tiga) siklus untuk tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain tujuan itu penelitian ini juga dapat melihat aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan media *seven in one* pada pembelajaran materi sistem koordinat cartesius. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari siklus I, siklus II, dan siklus III terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis sebagai berikut.

#### 1. Aktivitas Guru

Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam penggunaan *media seven in one* pada siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar ini hanya mencapai nilai 39 atau 65% dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan guru belum cukup dalam memberi apersepsi atau menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya, guru masih kurang dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan *media seven in one*, guru kurang melakukan tanya jawab tentang *media seven in one*, kemampuan guru kurang dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD, guru kurang mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok, guru kurang mengadakan evaluasi. Namun masih perlu dilanjutkan ke siklus ke dua dengan harapan dapat mencapai tingkat yang lebih baik lagi.



Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru

Hasil penelitian siklus II menunjukkan aktivitas guru dalam penggunaan *media seven in one* pada siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar meningkat sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 4.1 mencapai nilai 47 atau 78,33% dengan peringkat kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam memberi apersepsi atau menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan *media seven in one*, melakukan tanya jawab tentang *media seven in one*, mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD, mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok, guru kurang mengadakan evaluasi.

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat dengan cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal ini motivasi, terkadang siswa memiliki motivasi yang tinggi, dan juga memungkinkan sebaliknya. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Proses pembelajaran dalam keadaan seperti ini anak

didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor inteligensi yang rendah akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor lain, salah satunya model pembelajaran yang dipilih oleh guru.

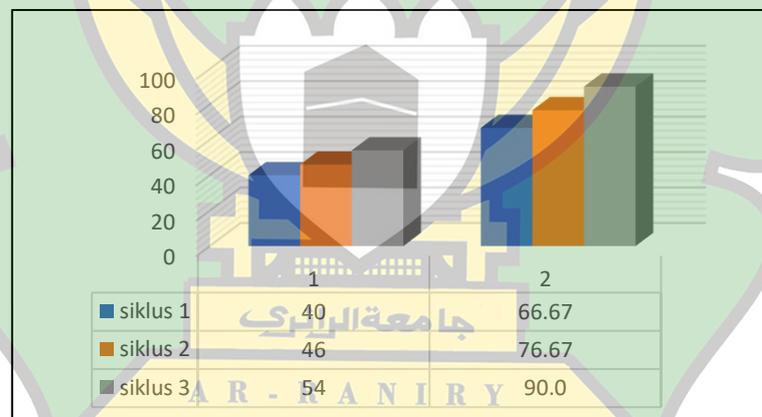
Setelah melakukan 2 (dua) kali proses refleksi untuk mengidentifikasi masalah dan menyimpulkan solusi diperoleh hasil aktivitas guru siklus III meningkat signifikan sebesar nilai 53 atau 88,33% dengan kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari siswa, sehingga pembelajaran di kelas berjalan efektif dan mendapatkan hasil yang semakin meningkat.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat ini. Disamping membangkitkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memandatkan informasi

Menurut asumsi peneliti, mayoritas responden (guru) dalam melakukan aktivitas sudah sangat baik, dengan demikian menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan penggunaan media *seven in one* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem koordinat cartesius berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan.

## 2. Aktivitas Siswa

Tahap awal penelitian pada siklus I menunjukkan aktivitas siswa dengan penggunaan media *seven in one* memperoleh nilai 40 atau 66,7%, masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil obsevasi awal yang dilakukan terdapat kendala kemampuan peserta didik dalam mengkaitkan materi belajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan, keinginan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru masih kurang. Peserta didik juga kurang tertarik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang guru tentang aturan penggunaan media *seven in one*, kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD siklus I masih kurang dan juga sangat kurang dalam mengerjakan lembar evaluasi.



Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa

Dari Gambar 4.2 diatas dapat dilihat hasil penelitian siklus II menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dengan penggunaan media *seven in one* naik mencapai nilai 46 atau 80% dan berada pada kategori baik sekali. Simpulan yang diperoleh dari observasi menunjukkan kurangnya kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.

Hasil penelitian siklus III menunjukkan aktivitas siswa dengan penggunaan media *seven in one* meningkat signifikan mencapai nilai 54 atau 90% dengan kategori baik sekali.

Aktivitas belajar siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Peningkatan aktivitas belajar siswa, yaitu meningkatnya jumlah siswa yang aktif belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pembelajaran. Indikator aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari: 1) mayoritas siswa beraktivitas dalam pembelajaran, 2) Aktivitas pembelajaran didominasi oleh kegiatan siswa, 3) mayoritas siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam LKS.

Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah penggunaan media ajar. Media *seven in one* adalah salah satu alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran, media ini dapat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru. Metode pembelajaran ini dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab.

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit, dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan

individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan peserta didik. Dalam keadaan di mana peserta didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.

Peneliti menyimpulkan mayoritas responden dalam melakukan aktivitas sudah sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa semua aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan media *seven in one* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi sistem koordinat cartesius sudah sangat baik ditandai dengan peningkatan hasil tes dari siklus I, II dan III. Peserta didik sudah mulai bertanya dan memiliki rasa keingintahuan terhadap media *seven in one* pada pembelajaran.

### 3. Hasil Belajar Siswa

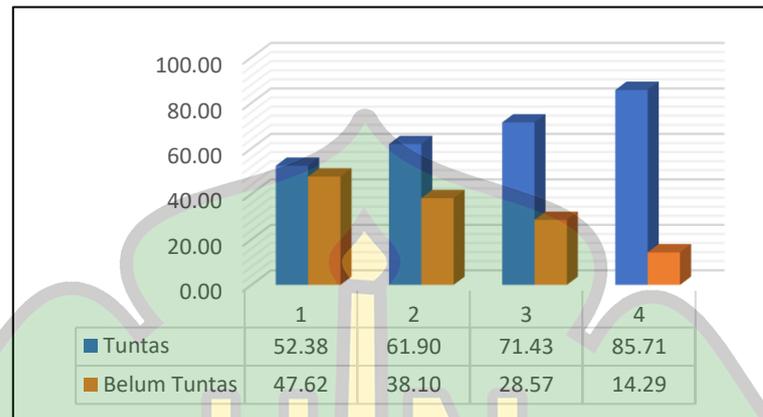
Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa dengan penggunaan media *seven in one* pada materi sistem koordinat cartesius berada pada kategori tuntas sebanyak 11 orang (52,38%) dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang (47,62%). Nilai-nilai ini diperoleh dari hasil tes/evaluasi peserta didik/siswa pada tiap siklus dalam penelitian ini, uraian datanya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Ketuntasan Belajar Siswa

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa					Persentase (%)				
		Pre-Test	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Post-Test	Pre-Test	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Post-Test
1	Tuntas	3	11	13	15	18	14.29	52.38	61.90	71.43	85.71
2	Belum Tuntas	18	10	8	6	3	85.71	47.62	38.10	28.57	14.29

Dari Diagram 4.3 berikut dapat dilihat hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa dengan penggunaan media *seven in one*

pada materi sistem koordinat cartesius berada pada kategori tuntas sebanyak 13 orang (61,9%) dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (38,1%).



Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pada siklus III menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa dengan penggunaan media *seven in one* pada materi sistem koordinat cartesius berada pada kategori tuntas sebanyak 15 orang (71,4%) dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (28,6%). Tes akhir (Post-Test) yang mencakup keseluruhan materi menunjukkan nilai KKM klasikal yang baik 85,71% dengan jumlah siswa yang tuntas secara individu sebanyak 18 orang. Berdasarkan keseluruhan rangkaian tes dan evaluasi (Pre-Test, Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan Post-Test) dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media ajar *Seven in One* sangat berguna dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kegiatan belajar-mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika. Menurut Muhibbin, hasil belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor dari dalam siswa (internal), dan faktor dari

luar siswa (eksternal). Faktor internal diantaranya adalah bersumber dari faktor intelegensi, bakat, minat, motivasi dan emosional. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah bersumber dari keluarga, guru dan masyarakat. Kesemuanya ini baik pengaruh yang datangnya dari dalam diri siswa (internal) atau dari luar diri siswa (eksternal) akan berhubungan erat dengan hasil belajar siswa.<sup>39</sup>

Yohanes Lagadoni pada tahun 2017 melakukan penelitian yaitu “Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 66 pada siklus I menjadi 80 pada silus II.<sup>40</sup> Sejalan dengan itu Lastrijanah, dkk juga menyimpulkan hal yang sama dalam penelitiannya bahwa media geoboard memberikan pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti, penggunaan media *seven in one* dinilai cukup efektif untuk menjadi media ajar dalam memberikan pelajaran materi sistem koordinat cartesius. Selain itu media ajar dapat memberikan perubahan signifikan dalam perolehan hasil belajar siswa, hanya sebagian siswa saja yang belum mendapatkan kriteria tuntas dikarenakan saat penelitian ini dilakukan siswa tersebut sering tidak dapat hadir ke sekolah. Peneliti juga menemukan perubahan sikap

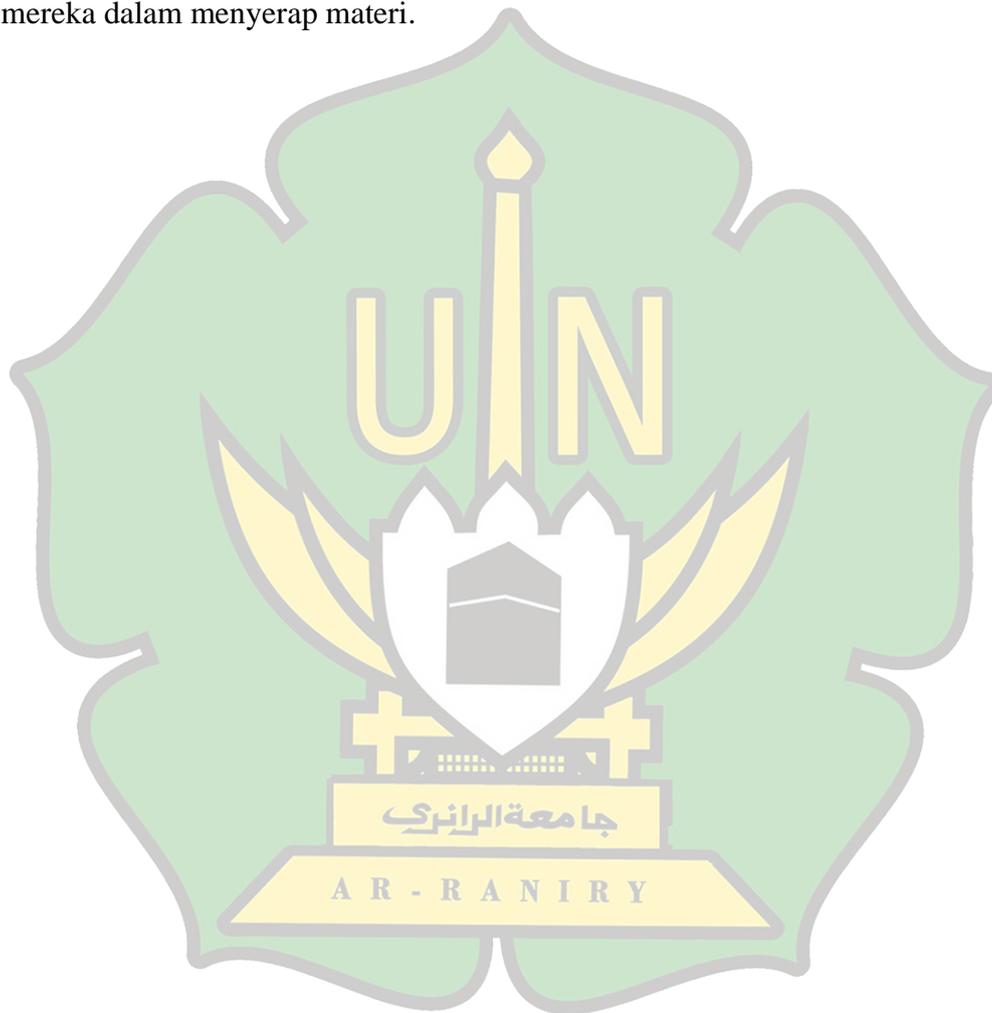
---

<sup>39</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Hal 23

<sup>40</sup> Yohanes Lagadoni Keraf, *Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi, 6,2017). Diakses pada tanggal 25 November 2022, dari link:<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/pdf>.

<sup>41</sup> Lastrijanah, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol, 4, No, 2, 2017). Di akses pada tanggal 25 November 2022, dari link <https://www.researchgate.net/publication/324008837>

peserta didik/siswa dalam belajar Matematika, siswa lebih antusias dalam menerima materi dikarenakan media seven in one ini dianggap menarik dan tidak membosankan. Keterlibatan aktif siswa dalam belajar mendorong rasa keingintahuan dan kepedulian siswa dalam belajar sehingga mereka memudahkan mereka dalam menyerap materi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan analisis data penelitian yang dilakukan di sekolah MIN 35 Aceh Besar diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

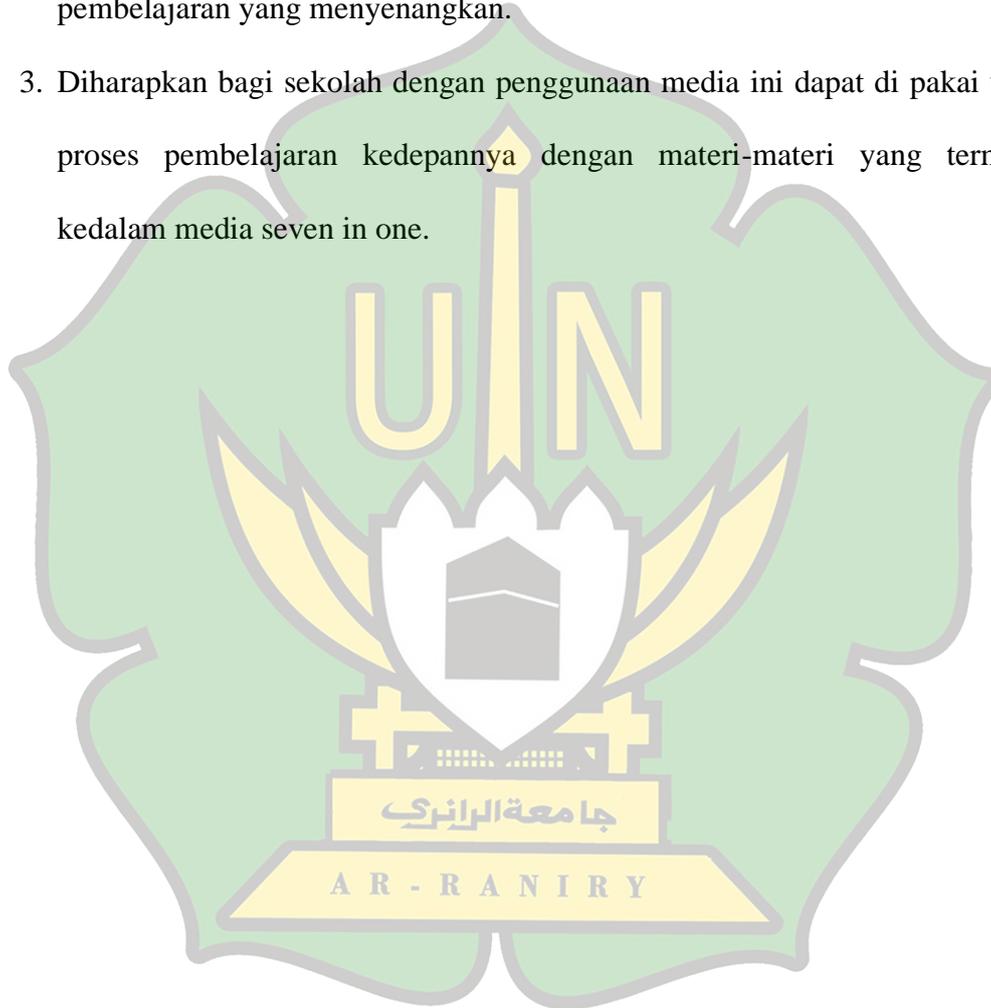
1. Aktivitas guru dalam penggunaan media *seven in one* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 35 Aceh Besar pada siklus I mendapatkan predikat cukup dengan nilai sebesar 65%, pada siklus II meningkat sebesar 78,33% (baik) dan semakin meningkat kualitasnya pada siklus III dengan persentase sebesar 88,33%.
2. Aktivitas siswa dalam penggunaan media *seven in one* ketika belajar materi sistem koordinat cartesius pada siklus I diperoleh 66,7% (kategori baik), meningkat pada siklus II menjadi baik sekali dengan persentase sebesar 80% dan semakin bertambah kualitas pembelajaran pada siklus III menjadi 90%.
3. Hasil belajar siswa siklus I menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa yang tuntas sebanyak 11 orang (52,38%) dan 10 orang tidak mencukupi syarat minimal KKM klasikal, pada siklus II tuntas sebanyak 13 orang (61,9%) dan semakin baik pada siklus III tuntas sebanyak 15 orang (71,43%).

#### B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada guru atau pendidik agar dapat memberi informasi tentang manfaat dari belajar dengan penggunaan media *seven in one* untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem koordinat cartesius di sekolah MIN 35 Aceh Besar.

2. Diharapkan penggunaan media *seven in one* dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam proses belajar mengajar dalam upaya menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.
3. Diharapkan bagi sekolah dengan penggunaan media ini dapat di pakai untuk proses pembelajaran kedepannya dengan materi-materi yang termasuk kedalam media seven in one.

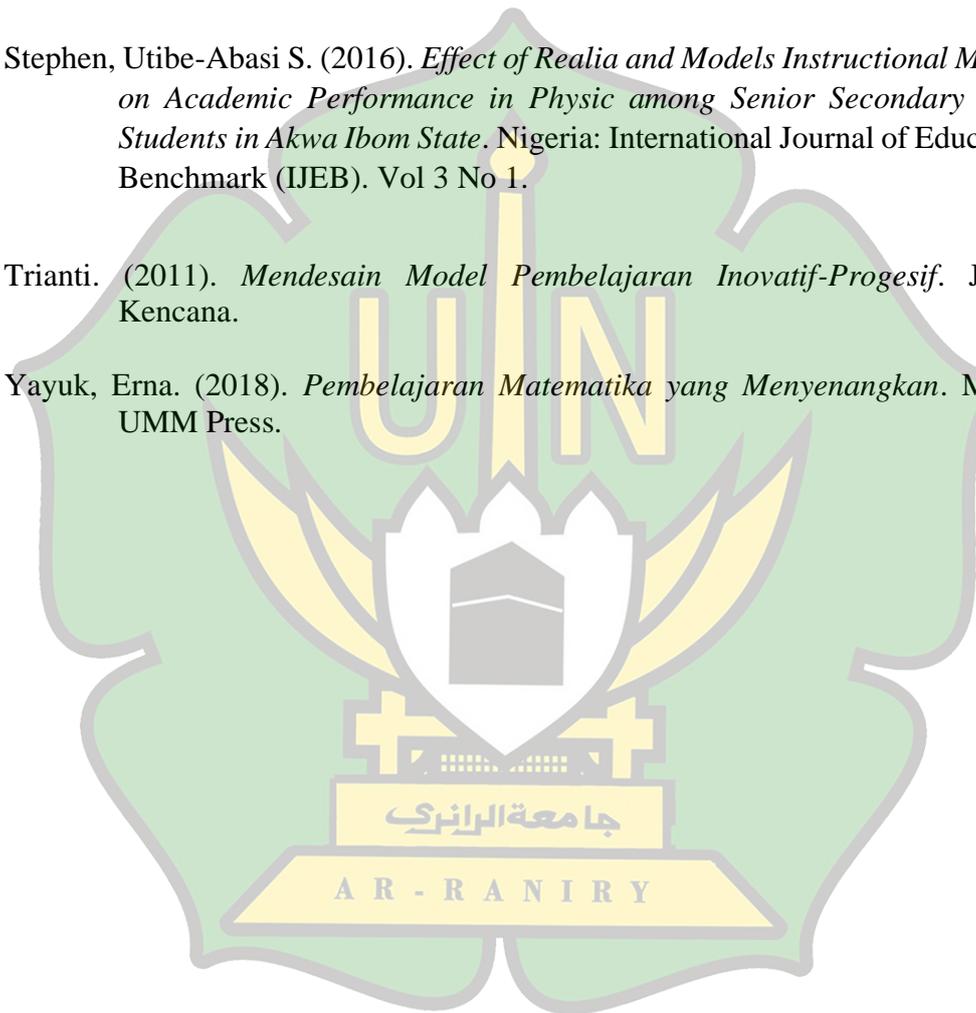


## DAFTAR PUSTAKA

- Annisah, Siti. (2017). *Alat Peraga Pembelajaran Matematika, Jurnal Tarbawiyah, Volume 11 No 1.*
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajadi, Muhammad. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Greg. (2020). *Tips Belajar Matematika: Sistem Koodinat Cartesius*. Diakses pada tanggal 25 November 2022 melalui situs: <https://www.tipsbelajarmatematika.com/sistem-koordinat-kartesius.html>.
- Ibrahim dan Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Indriana. (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Media.
- Jarmita, Nida, Adek Elfera Chandrawati dan Zulfiati, *Pengembangan Media Seven In One pada Pembelajaran Matematika di SD/MI*. Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lagadoni K, Yohanes. (2017). *Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6.

- Marvida, Tria. (2020). *Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media Seven In One pada Kelas IV MIN 46 Aceh Besar*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Miarso, Yusufhadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Pranada Media.
- Muhibbin, Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasaruddin, (2015). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Al Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan. Vol 3 No.2.
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Risninta. (2019). *Penggunaan Media Papan Catur Manipulatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA 1*. Jurnal Pendidikan UNRI, hal 42.
- Sadiman, Arief S, dkk. (2008), *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sadiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputri, Anggi. (2016). *Penggunaan Alat Peraga Manipulatif Untuk Membantu Pemahaman Konsep Tentang Garis Singgung Lingkaran Dikalangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sudrajat, Ajat. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter, Volume 1 No 1.
- Sudjana, Nana. (2016). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjono, Anas. (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Hobri, dan Muhammad Syaifuddin. (2018). *Senang Belajar Matematika*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Edisi Revisi).

- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Susilo. (2009). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Suryabrata, Sumardi. (1995). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Stephen, Utibe-Abasi S. (2016). *Effect of Realia and Models Instructional Mateials on Academic Performance in Physic among Senior Secondary School Students in Akwa Ibom State*. Nigeria: International Journal of Educational Benchmark (IJEb). Vol 3 No 1.
- Trianti. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*. Jakarta: Kencana.
- Yayuk, Erna. (2018). *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Malang: UMM Press.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 35 Aceh Besar  
Kelas/Semester : V/ II (Dua)  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi : Sistem Koordinat Kartesius  
Alokasi Waktu : 1 X 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Matematika	6.3 Menentukan posisi titik dalam sistem koordinat kartesius	6.3.1 Menulis koordinat (pasangan X, Y) yang terdapat pada bidang koordinat

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menulis koordinat (pasangan X, Y) yang terdapat pada bidang koordinat dengan benar.
- Karakter yang di harapkan: Disiplin, Tanggung Jawab, Kerjasama, Keberanian, Religius, Percaya Diri, Tekun.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

### Menuliskan koordinat (pasangan X, Y) yang terdapat pada bidang koordinat

Pada sistem koordinat Cartesius terdapat dua garis berpotongan tegak lurus. Garis mendatar disebut sumbu X (absis). Garis tegak disebut sumbu Y (ordinat). Letak suatu titik diwakili oleh koordinat, yaitu sepasang bilangan (x, y).

## E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasi)

Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab

## F. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Sumber

Gunanto, Dhesy Adhalia, 2020. Matematika untuk SD/MI Kelas V, Jakarta: Erlangga

## 2. Alat

- a. Spidol
- b. Papan tulis
- c. Penggaris
- d. Pensil

## 3. Media

- a. Media *Seven In One*
- b. LKPD (lembar kerja peserta didik)

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran, kerapian serta persiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menjelaskan manfaat belajar sistem koordinat kartesius agar kita lebih mengenal setiap unsur yang ada di dalamnya.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan beberapa pertanyaan:               <p><b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu?</li> <li>➤ Adakah kaitannya materi pertemuan yang lalu dengan materi yang sekarang?</li> </ul> </li> </ol>	<p>10 menit</p>

	5. Guru menjelaskan materi, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian selama proses pembelajaran ( <b>mengamati</b> )	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan peserta didik ke dalam 3 kelompok yang terdiri 7 siswa</li> <li>2. Guru memperkenalkan media <i>seven in one</i></li> <li>3. Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai materi sistem koordinat cartesius dengan menggunakan media <i>seven in one</i></li> <li>4. Peserta didik menentukan posisi titik dalam sistem koordinat kartesius. (<b>mencoba</b>)</li> <li>5. Bersama teman sekelompok, peserta didik mencari luas bangun datar pada bidang koordinat cartesius.</li> <li>6. Guru memancing siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. (<b>menanya</b>)</li> <li>7. Guru membagikan LKPD siklus 1 kepada masing-masing kelompok</li> <li>8. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LKPD siklus 1</li> <li>9. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD siklus 1. (<b>menalar</b>)</li> <li>10. Masing-masing kelompok mempresentasikan LKPD siklus 1. (<b>mengkomunikasikan</b>)</li> <li>11. Guru memberi penghargaan kepada masing-masing kelompok yang telah presentasi</li> <li>12. Guru membagikan soal tes evaluasi</li> </ol>	50 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama dengan peserta didik, guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Guru membimbing peserta didik dalam</li> </ol>	10 menit

	<p>mengerjakan soal evaluasi</p> <p>3. Bersama dengan peserta didik, guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.</p> <p>4. Guru memberikan refleksi tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>5. Guru memberikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang</p> <p>6. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.</p>	
--	---	--

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karakter peserta didik, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

- Teknik : Pengamatan Sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Intrument Penilaian

No	Nama	Aspek Yang Dinilai											
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				Mandiri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
dst													

Keterangan :

K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

### 2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang di diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian ialah dari tes (evaluasi).

- a. Teknik : Tulisan  
 b. Bentuk : Uraian  
 c. Instrumen Penilaian

Pedoman penilaian pengetahuan

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
6.3.1	Menuliskan koordinat (pasangan X, Y) yang terdapat pada bidang koordinat				

Soal : Terlampir

Kunci jawaban : Terlampir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik predikat

Sangat baik = 91-100

Baik = 81-90

Cukup = 75-80

Kurang = < 75

Guru Matematika

Kartini, S.Pd.I  
 NIP 198302092007102001

Aceh Besar, 25 Juli 2022  
 Mahasiswa

Maisarah  
 NIM 150209065

Mengetahui,  
 Kepala MIN 35 Aceh Besar

( Nurzahronsyah, S.Ag )  
 NIP.197209301999051001

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### SIKLUS I

#### Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menulis koordinat (pasangan X, Y) yang terdapat pada bidang koordinat dengan benar.
2. Karakter yang di harapkan: Disiplin, Tanggung Jawab, Kerjasama, Keberanian, Religius, Percaya Diri, Tekun.

#### Ayo Kita Mencoba

Ikutilah petunjuk berikut ini:

1. **Mari berdoa sebelum kegiatan di mulai**
2. **Tentukan diantara kalian siapa yang menjadi ketua kelompok!**
3. **Kerjakan tugas bersama anggota kelompok!**
4. **Ikuti langkah-langkah dalam mengerjakan tugas!**
5. **Bertanyalah pada gurumu jika ada yang belum dipahami!**

#### Ayo Isi Identitas Kelompokmu

جامعة الرانيري

Kelompok : A R - R A N I R Y

Ketua :

Anggota :

(1).....

(2).....

**Mari Kita Perhatikan dan Amati** gambar-gambar hewan yang terdapat di dalam kotak dibawah ini dengan seksama.

4					
3					
2					
1					
	A	B	C	D	E

Misalkan kita mempunyai bidang koordinat seperti kotak diatas, gambar hewan yang terdapat di dalam bidang koordinat diatas antara lain adalah:

1. Gajah
2. Panda
3. Ular
4. Harimau
5. Jerapah

## Mari Kita Menanya

Sebelum kita menanyakan letak koordinat dari masing-masing hewan diatas, sebaiknya perhatikan uraian berikut.

Perlu diketahui bahwa gambar kotak-kotak diatas merupakan suatu bidang koordinat Cartesius dimana kolom mendatar yang berisikan huruf A,B,C, dan D berfungsi sebagai sumbu X. kemudian kolom tegak lurus berisikan angka 1,2,3, dan 4 sebagai sumbu Y.

### “bagaimana cara menuliskan pasangan koordinat?”

Misalkan garis mendatar adalah sumbu X dan garis tegak lurus sumbu Y, maka cara menuliskan pasangan koodinat dengan cara menyebutkan secara berurut sumbu X kemudian sumbu Y. seperti (A,1), (A,2), (A,3), (A,4), (B,1), (B,2), (B,3), (B,4), (C,1), (C,2), (C,3), (C,4), (D,1), (D,2), (D,3), (D,4).

Pemahaman tentang perbedaan antar sumbu X dan sumbu Y sangat penting untuk menentukan pasangan koordinat yang benar.

## Mari Mencoba (contoh soal)

### “coba sebutkan dimanakah letak gambar gajah...”

Langkah kerja:

1. Perhatikan kotak yang menandakan bidang koordinat diatas.
2. Lihatlah yang mana merupakan gambar gajah.
3. Kemudian mari kita periksa letaknya di dalam bidang koordinat.
4. Perhatikan garis mendatar (sumbu X) dan lihatlah gambar gajah berada pada kolom yang mana? Kolom A, B, C, atau D.

5. Tuliskan letak kolom yang ditemukan gambar gajah pada pasangan

koordinat  $(A,$

6. Mari lihat letak gajah pada sumbu Y garis tegak lurus, kemudian lihat pada baris yang mana dia berada dan isikan pada pasangan koordinat berikut.

$(A, 1)$

7. Maka diperoleh letak gajah dalam bidang koordinat adalah (A,1).

Setelah selesai ayo diskusikan contoh diatas dengan teman sekelompok kalian dan mintalah kepada salahsatu teman yang pandai untuk menjelaskan kepada teman-teman lainnya, jika terdapat kesulitan mintalah bantuan kepada guru.

### Mari Kita Menalar

Ayo Kembali perhatikan bidang koordinat diatas dan tentukan letak koodinat gambar-gambar hewan yang terdapat di dalam bidang. Ikuti Langkah-langkah menjawab soal seperti pada contoh.

1. Gajah terletak pada koordinat....
2. Ular terletak pada koordinat...
3. Kordinat (E, 2) terdapat binatang ...
4. Kordinat (B, 3) terdapat binatang ...
5. Koordinat (D, 2) terdapat binatang ...

Setelah menjawab semua soal diatas mari diskusikan dengan teman sekelompok untuk memeriksa ulang semua jawaban dan isilah jawabannya pada lembar jawaban kelompokmu. **Kemudian Mari Berbagi (mengkomunikasikan)** jawaban kelompokmu di depan kelas,

**LEMBAR JAWABAN LKPD**  
**SIKLUS I**

- 1. Gajah (A, 1)**
- 2. Ular (C, 4)**
- 3. Jerapah (E, 2)**
- 4. Panda (B, 3)**
- 5. Harimau (D, 2)**



## Evaluasi Siklus I

Nama :

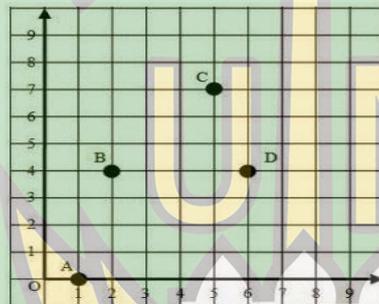
Kelas :

### Petunjuk:

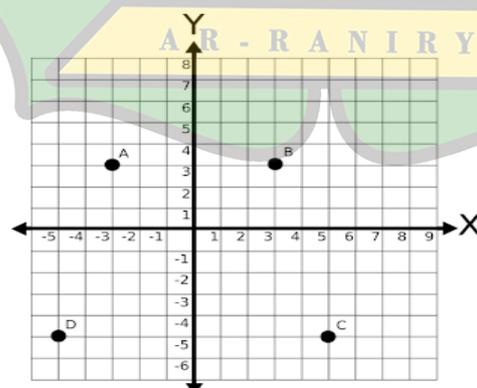
1. Awali dengan membaca bismillah
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
3. Bacalah soal dengan baik dan teliti
4. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

### Soal

1. Letak koordinat titik D pada gambar dibawah ini adalah !



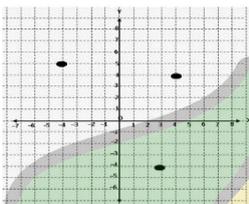
2. Gambar dan sebutkan bangun datar yang terletak antara titik A(-4,5), B(4,4), dan C(3,-4) !
3. Bangun datar yang terbentuk dari titik ABCD pada gambar dibawah ini adalah!



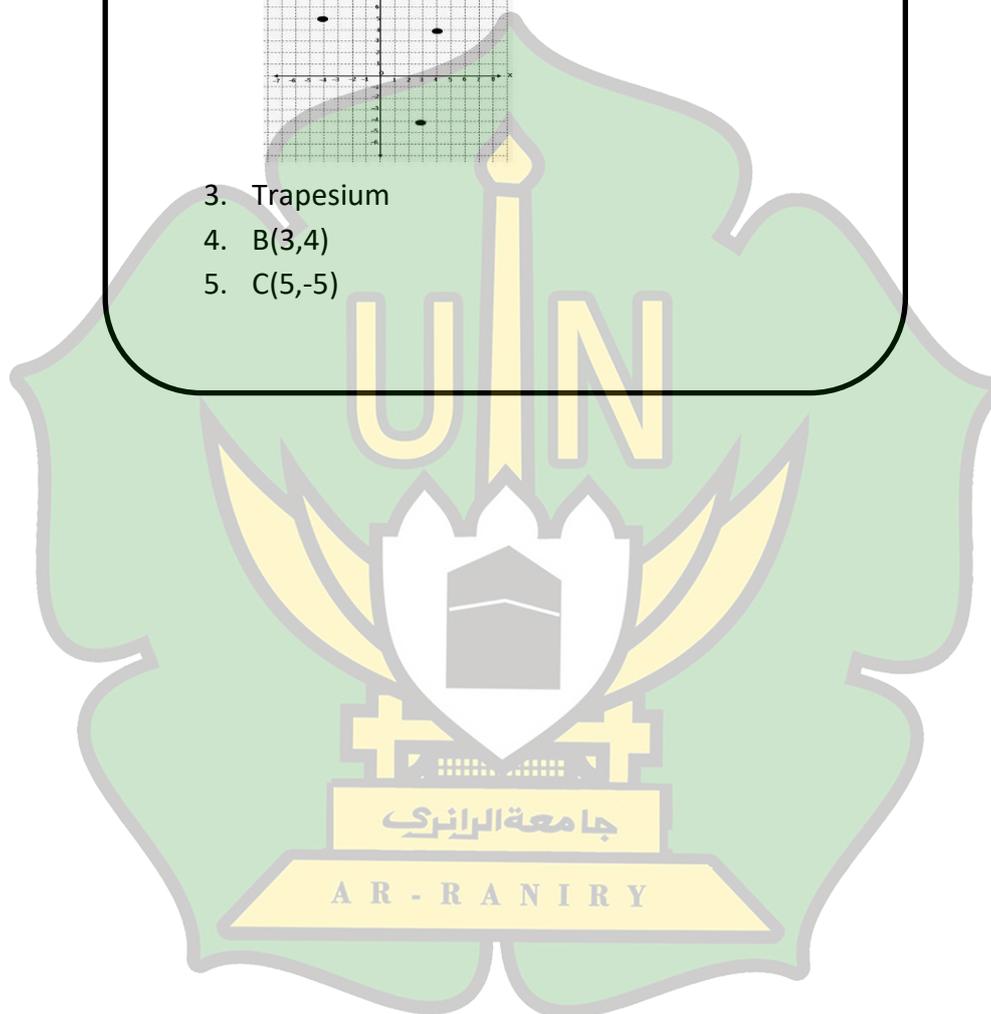
4. Sebutkan letak koordinat titik B pada gambar di atas !
5. Sebutkan letak koordinat titik C pada gambar di atas !

**Kunci Jawaban  
Evaluasi Siklus I**

1. D(4,6)
2. Segitiga sama kaki



3. Trapezium
4. B(3,4)
5. C(5,-5)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
(SIKLUS I)**

Nama Sekolah : MIN 35 Aceh Besar  
 Kelas/Semester : VI / II (Dua)  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Sistem koordinat Kartesius  
 Nama Observer : Kartini, S.Pd.I

**A. Petunjuk: Berilah tanda silang (x) pada kolom yang berurutan menurut penilaian bapak/ibu.**

**B. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru**

Tahap pembelajaran	Aspek Yang Diamati
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Kemampuan guru dalam membuka dan memulai pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kurang mampu membuka pembelajaran</li> <li>b. Cukup namun masih terlihat gugup</li> <li>c. Baik dalam memulai pembelajaran</li> <li>d. Baik sekali dan sangat besemangat</li> </ol> 2. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kurang mampu melakukan apersepsi</li> <li>b. Cukup dalam melakukan apersepsi</li> <li>c. Baik dalam melakukan apersepsi pelajaran</li> <li>d. Baik sekali ketika melakukan apersepsi</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b>	3. Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran tentang sistem koordinat kartesius. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kurang mampu menyampaikan</li> <li>b. Cukup baik dalam menyampaikan pembelajaran</li> <li>c. Baik ketika menyampaikan dan menjelaskan</li> <li>d. Baik sekali menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran</li> </ol>

	<p>4. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media <i>seven in one</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang mampu menjelaskan</li> <li>Cukup jelas dalam menjelaskan</li> <li>Baik dalam menjelaskan langkah-langkah</li> <li>Baik sekali ketika menjelaskan langkah-langkah penggunaan media</li> </ol>
	<p>5. Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab tentang media <i>seven in one</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang mampu membangun suasana</li> <li>Cukup namun belum terbiasa</li> <li>Baik dalam melakukan tanya-jawab</li> <li>Baik sekali ketika memancing suasana tanya-jawab tentang media</li> </ol>
	<p>6. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang mampu menjelaskan dan mengajak</li> <li>Cukup mampu menjelaskan kepada siswa</li> <li>Baik dalam menjelaskan dan mengajak siswa</li> <li>Baik sekali ketika menjelaskan dan mengajak siswa untuk berkelompok</li> </ol>
	<p>7. Kemampuan guru dalam menjelaskan cara penggunaan media <i>seven in one</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang menguasai cara penggunaan media</li> <li>Cukup bagus ketika menjelaskan</li> <li>Baik dalam menjelaskan dan menggunakan media <i>seven in one</i></li> <li>Baik sekali ketika menjelaskan cara penggunaan media <i>seven in one</i></li> </ol>
	<p>8. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD siklus I</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang dalam mengarahkan siswa</li> <li>Cukup mampu menjelaskan</li> <li>Baik dalam mengarahkan dan menjelaskan</li> <li>Baik sekali ketika mengarahkan siswa dan menjelaskan LKPD Siklus I</li> </ol>
	<p>9. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD siklus 1.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang mengarahkan siswa untuk berdiskusi</li> <li>Cukup mampu dalam mengarahkan</li> </ol>

	<p>c. Baik ketika mengarahkan siswa untuk berdiskusi mengerjakan LKPD</p> <p>d. Baik sekali dalam mengarahkan siswa</p>
	<p>10. Kemampuan guru dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD siklus 1.</p> <p>a. Kurang mengamati ketika siswa mengerjakan LKPD Siklus I</p> <p>b. Cukup serius mengamati siswa ketika mengerjakan LKPD</p> <p>c. Baik dalam mengamati siswa</p> <p>d. Baik sekali dalam mengamati dan membimbing siswa mengerjakan LKPD Siklus I</p>
	<p>11. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>a. Kurang mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok</p> <p>b. Cukup mampu mengarahkan</p> <p>c. Baik dalam mengarahkan siswa untuk mau menyampaikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>d. Baik sekali ketika mengarahkan siswa</p>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>12. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi sistem koordinat kartesius</p> <p>a. Kurang mampu menyimpulkan materi</p> <p>b. Cukup mampu menyimpulkan</p> <p>c. Baik dalam menyimpulkan materi</p> <p>d. Baik sekali dalam menyimpulkan pembelajaran</p>
	<p>13. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi.</p> <p>a. Kurang dalam mengadakan evaluasi</p> <p>b. Cukup mampu mengadakan evaluasi</p> <p>c. Baik ketika mengevaluasi</p> <p>d. Baik sekali dalam melakukan evaluasi</p>
	<p>14. Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.</p> <p>a. Kurang sekali menyampaikan refleksi</p> <p>b. Cukup mampu namun tidak jelas</p> <p>c. Baik dalam menyampaikan refleksi</p> <p>d. Baik sekali dalam menyampaikan refleksi</p>
	<p>15. Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.</p> <p>a. Kurang mampu menyampaikan</p> <p>b. Cukup mampu menyampaikan pesan moral namun kurang jelas</p> <p>c. Baik dalam menyampaikan pesan moral dari</p>

	<p>pembelajaran</p> <p>d. Baik sekali ketika menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran</p>
--	--

### C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

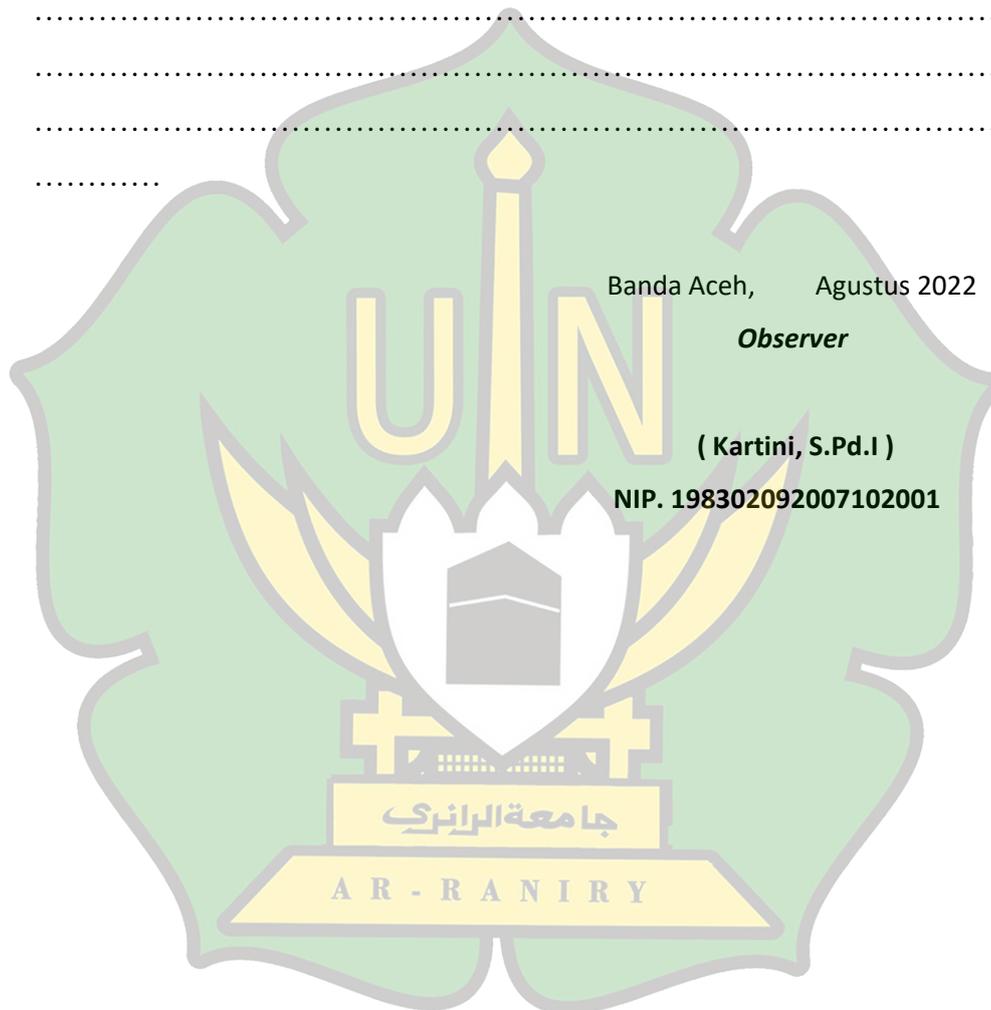
.....

.....

.....

.....

.....



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### (SIKLUS I)

Materi : Sistem Koordinat Kartesius  
 Hari/Tanggal : Senin/ 1 Agustus 2022  
 Pertemuan ke- : 1 (satu)  
 Waktu : 2 x 35 menit  
 Nama Observer : Siti Nada Faradisa

**A. Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara :**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. a. Siswa kurang menjawab salam dan berdoa b. Siswa cukup antusias menjawab salam c. Siswa baik dalam menjawab salam namun kurang berdoa d. Siswa baik sekali ketika menjawab salam dan senang berdoa
	2. Kemampuan peserta didik mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. a. Siswa kurang mengecek kebersihan dan kerapian namun mengisi kehadiran b. Siswa cukup dalam mengecek kerapian c. Siswa baik dalam mengecek kebersihan dan kerapian d. Siswa terlihat baik sekali dalam mengecek kebersihan dan kerapian serta mengisi kehadiran
	3. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. a. Siswa kurang mampu dalam mengaitkan materi dan bertanya b. Siswa cukup mampu mengaitkan materi namun kurang bertanya c. Siswa baik dalam mengaitkan materi dan mulai bertanya

	<p>d. Siswa baik sekali dalam mengaitkan materi dan senang bertanya tentang materi pembelajaran</p>
	<p>4. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <p>a. Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru</p> <p>b. Siswa cukup mendengarkan penjelasan</p> <p>c. Siswa baik dalam menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam menyimak</p>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>5. Kemampuan peserta didik dengan bimbingan guru mengamati benda disekitar ruang kelas.</p> <p>a. Siswa kurang antusias mengamati</p> <p>b. Siswa cukup mengamati sekedarnya saja</p> <p>c. Siswa terlihat baik dalam mengamati</p> <p>d. Siswa baik sekali mengamati dan menerima bimbingan dari guru</p>
	<p>6. Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru.</p> <p>a. Siswa tidak mau bertanya</p> <p>b. Siswa sudah mulai bertanya kepada guru</p> <p>c. Siswa baik dalam bertanya tentang materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa baik sekali dan sangat senang bertanya</p>
	<p>7. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi.</p> <p>a. Siswa tidak mendengarkan penjelasan</p> <p>b. Siswa cukup mendengarkan</p> <p>c. Siswa baik dalam mendengar penjelasan dari guru tentang materi</p> <p>d. Siswa baik sekali ketika mendengarkan penjelasan guru</p>
	<p>8. Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok.</p> <p>a. Siswa kurang antusias membentuk kelompok belajar</p> <p>b. Siswa cukup senang dalam membentuk kelompok</p> <p>c. Siswa baik dan senang belajar dalam kelompok</p> <p>d. Siswa baik sekali ketika membentuk kelompok dan belajar bersama</p>
	<p>9. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan penggunaan media <i>seven in one</i></p> <p>a. Siswa tidak mendengarkan penjelasan</p>

	<p>b. Siswa cukup mendengarkan sekedarnya saja tentang aturan penggunaan media</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru dan sangat antusias</p>
	<p>10. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD siklus 1.</p> <p>a. Siswa kurang mendengarkan penjelasan</p> <p>b. Siswa cukup mendengarkan</p> <p>c. Siswa terlihat baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang LKPD</p> <p>d. Siswa baik sekali ketika mendengarkan</p>
	<p>11. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD siklus 1.</p> <p>a. Siswa tidak mengikuti arahan guru</p> <p>b. Siswa cukup mengikuti arahan guru namun masih malas berdiskusi</p> <p>c. Siswa baik dalam mengikuti arahan guru dan mulai ingin berdiskusi</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam mengikuti arahan guru, senang berdiskusi dan mengerjakan LKPD</p>
	<p>12. Peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.</p> <p>a. Siswa kurang ingin tampil di depan kelas</p> <p>b. Siswa mulai cukup berkeinginan</p> <p>c. Siswa baik dalam menampilkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas</p>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>13. Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>a. Siswa kurang cakap dalam menyimpulkan</p> <p>b. Siswa cukup mampu menyimpulkan</p> <p>c. Siswa baik dalam menyimpulkan</p> <p>d. Siswa baik sekali ketika menyimpulkan materi pembelajaran</p>
	<p>14. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan lembar evaluasi</p> <p>a. Siswa kurang tertarik mengerjakan</p> <p>b. Siswa hanya sekedarnya saja mengerjakan</p> <p>c. Siswa baik dalam mengerjakan</p> <p>d. Siswa baik sekali dan senang mengerjakan evaluasi</p>
	<p>15. Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <p>a. Siswa kurang tertarik mendengarkan</p> <p>b. Siswa cukup mendengarkan</p>

	<p>c. Siswa mendengarkan dengan baik d. Siswa baik sekali dan antusias mendengarkan pesan moral dari guru</p>
--	---

### B. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....

.....

.....

.....

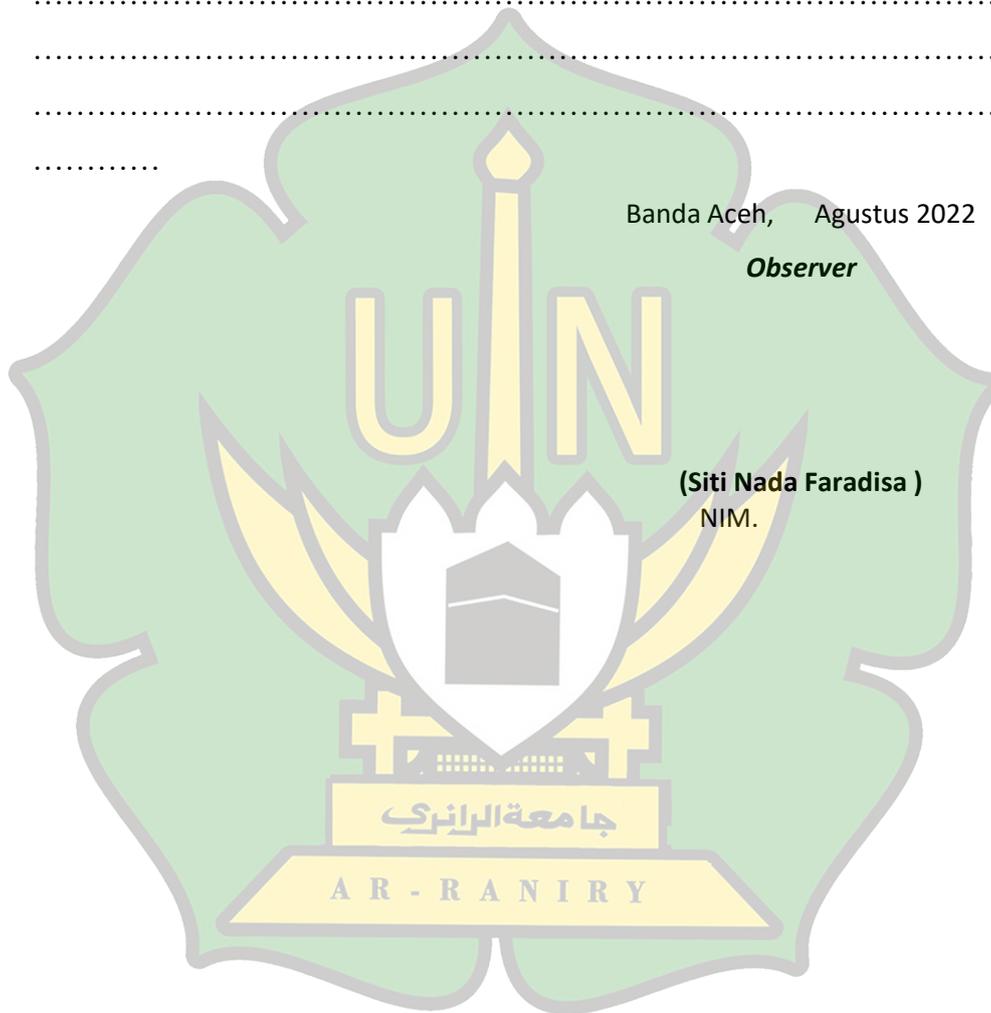
.....

Banda Aceh, Agustus 2022

*Observer*

(Siti Nada Faradisa )

NIM.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 35 Aceh Besar  
Kelas/Semester : V/ II (Dua)  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi : Sistem Koordinat Kartesius  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

**I. KOMPETENSI INTI (KI)**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
8. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Matematika	6.3 Menentukan posisi titik dalam sistem koordinat kartesius	6.3.2 Menentukan letak titik koordinat pada bidang Cartesius

## K. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Peserta didik dapat menentukan letak titik pada sistem koordinat dengan benar.
4. Karakter yang di harapkan: Disiplin, Tanggung Jawab, Kerjasama, Keberanian, Religius, Percaya Diri, Tekun.

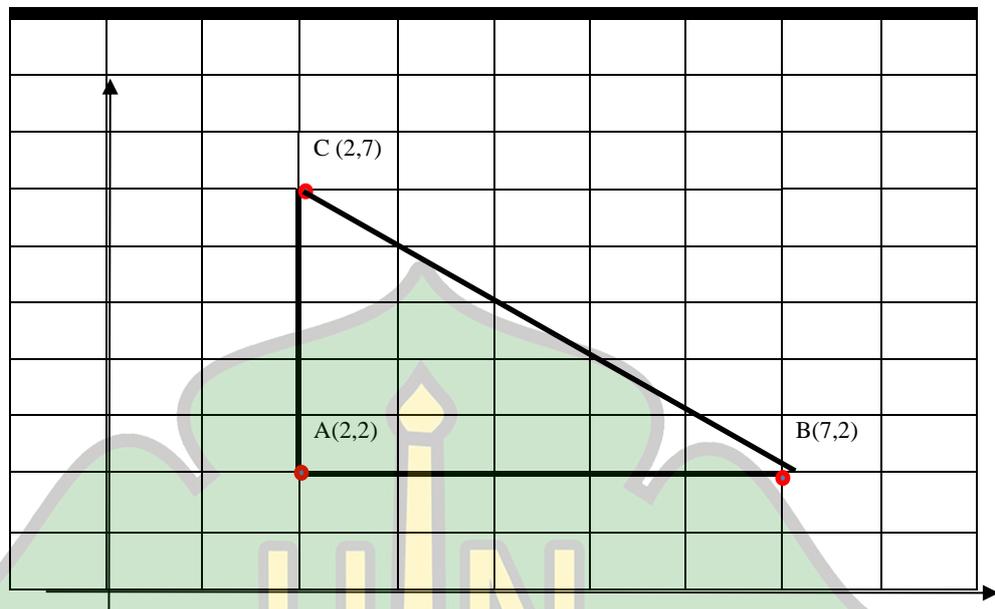
## L. MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Menentukan Letak Titik pada Sistem Koordinat Cartesius

Pada sistem koordinat Cartesius terdapat dua garis berpotongan tegak lurus. Garis mendatar disebut sumbu X (absis). Garis tegak disebut sumbu Y (ordinat). Letak suatu titik diwakili oleh koordinat, yaitu sepasang bilangan  $(x, y)$ .

### 2. Menggambar Bangun Datar Pada Bidang Koordinat

Gambar titik  $A(2,2)$ ,  $B(7,2)$ , dan  $C(2,7)$ . Kemudian hubungkan titik A,B, dan C dengan garis.



#### M. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasi)

Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab

#### N. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

##### 4. Sumber

Tim Bina Karya Guru, 2017. Matematika untuk SD/MI Kelas 5, Sidoarjo :  
Masmedia

##### 5. Alat

- e. Spidol
- f. Papan tulis
- g. Penggaris
- h. Pensil

## 6. Media

- c. Media *Seven In One*
- d. LKPD (lembar kerja peserta didik)

## O. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>6. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama</p> <p>7. Guru mengecek kehadiran, kerapian serta persiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran</p> <p>8. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menjelaskan manfaat belajar sistem koordinat kartesius agar kita lebih mengenal setiap unsur yang ada di dalamnya.</p> <p>9. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan beberapa pertanyaan: <b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu?</li> <li>➤ Adakah kaitannya materi pertemuan yang lalu dengan materi yang sekarang?</li> </ul> <p>10. Guru menjelaskan materi, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian selama proses pembelajaran. <b>(mengamati)</b></p>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>13. Guru membagikan peserta didik ke dalam 3 kelompok yang terdiri 7 siswa</p> <p>14. Guru memperkenalkan media <i>seven in one</i></p> <p>15. Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai materi sistem koordinat cartesius dengan menggunakan media <i>seven in one</i></p> <p>16. Peserta didik menentukan posisi titik dalam sistem koordinat kartesius. (<b>mencoba</b>)</p> <p>17. Bersama teman sekelompok, peserta didik mencari luas bangun datar pada bidang koordinat cartesius.</p> <p>18. Guru memancing siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. (<b>menanya</b>)</p> <p>19. Guru membagikan LKPD siklus 2 kepada masing-masing kelompok</p> <p>20. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LKPD siklus 2</p> <p>21. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD siklus 2. (<b>menalar</b>)</p> <p>22. Masing-masing kelompok mempresentasikan LKPD siklus 2. (<b>mengomunikasi</b>)</p> <p>23. Guru memberi penghargaan kepada masing-masing kelompok yang telah presentasi</p> <p>24. Guru membagikan soal tes evaluasi</p>	<p>50 menit</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<p>7. Bersama dengan peserta didik, guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>8. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi</p> <p>9. Bersama dengan peserta didik, guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.</p>	<p>10 menit</p>

	10. Guru memberikan refleksi tentang materi yang telah dipelajari 11. Guru memberikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang 12. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.	
--	--	--

## P. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karakter peserta didik, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

- d. Teknik : Pengamatan Sikap
- e. Bentuk : Lembar Pengamatan
- f. Intrument Penilaian

No	Nama	Aspek Yang Dinilai											
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				Mandiri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
dst													

Keterangan :

K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

### 4. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang di diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian ialah dari tes (evaluasi).

d. Teknik : Tulisan

e. Bentuk : Uraian

f. Instrumen Penilaian

Pedoman penilaian pengetahuan

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
6.3	Menentukan posisi titik dalam sistem koordinat kartesius				

Soal : Terlampir

Kunci jawaban : Terlampir

Nilai =  $\frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$

Karakteristik predikat

Sangat baik = 91-100

Baik = 81-90

Cukup = 75-80

Kurang = < 75

Guru Matematika

Kartini, S.Pd.I  
NIP 198302092007102001

Aceh Besar , 8 Agustus 2022  
Mahasiswa

Maisarah  
NIM 150209065

Mengetahui,  
Kepala MIN 35 Aceh Besar

(Nurzahronsyah, S.Ag )  
NIP.197209301999051001

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**SIKLUS II**

**Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menentukan letak titik pada sistem koordinat dengan benar.
2. Karakter yang di harapkan: Disiplin, Tanggung Jawab, Kerjasama, Keberanian, Religius, Percaya Diri, Tekun.

**Ayo Kita Mencoba**

Ikutilah petunjuk berikut ini:

- 6. Mari berdoa sebelum kegiatan di mulai**
- 7. Tentukan diantara kalian siapa yang menjadi ketua kelompok!**
- 8. Kerjakan tugas bersama anggota kelompok!**
- 9. Ikuti langkah-langkah dalam mengerjakan tugas!**
- 10. Bertanyalah pada gurumu jika ada yang belum dipahami!**

**Ayo Isi Identitas Kelompokmu**

A R - R A N I R Y

**Kelompok :**

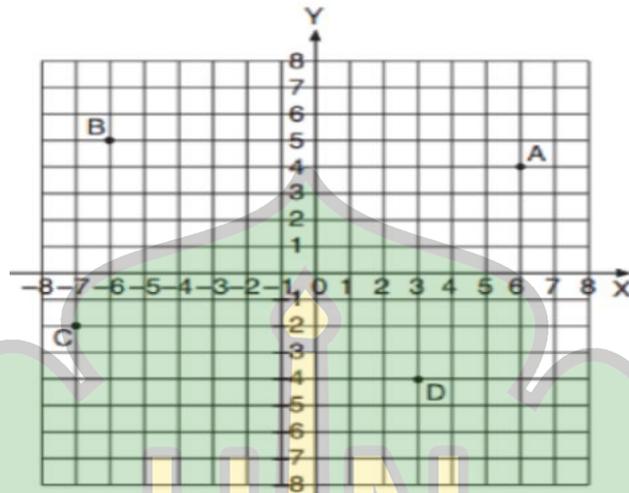
**Ketua :**

**Anggota :**

(1).....

(2).....

**Mari Kita Perhatikan dan Amati** gambar bidang koordinat cartecius berikut ini dengan seksama.



Misalkan kita mempunyai bidang koordinat seperti gambar kotak diatas, titik-titik yang terdapat di dalam bidang koordinat diatas antara lain adalah:

1. Titik koordinat A
2. Titik koordinat B
3. Titik koordinat C
4. Titik koordinat D

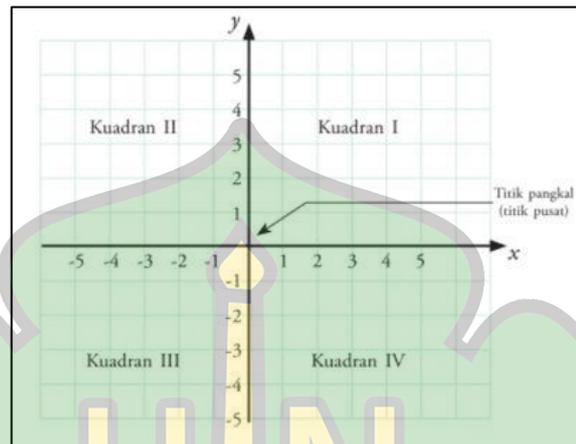
### **Mari Kita Menanya**

Sebelum kita menanyakan letak koordinat dari masing-masing hewan diatas, sebaiknya perhatikan uraian berikut.

Perlu diketahui bahwa gambar diatas merupakan suatu bidang koordinat cartesius dimana terdapat dua buah garis berpotongan yang disebut sebagai sumbu. Sumbu X adalah garis mendatar dan sumbu Y adalah garis tegak lurus. Titik perpotongan kedua sumbu disebut sebagai pusat koordinat atau titik 0.

**“mengapa ada garis sumbu yang bernilai minus?”**

Dalam sistem koordinat Cartesius terbagi atas 4 buah kuadran. Perhatikan gambar berikut ini.



Pemisahan antar kuadran disebut sumbu koordinat, koordinat di sebelah kanan titik 0 memiliki nilai positif, sumbunya disebut sumbu X positif. Koordinat sebelah kiri titik 0 memiliki nilai negatif (minus), sumbunya disebut sumbu X negatif.

Koodinat di atas titik 0 memiliki nilai positif disebut sebagai sumbu Y positif, dan koordinat di bawah titik 0 sebagai sumbu Y negatif. Contoh penulisannya adalah sumbu X negatif (-2, 4), sumbu Y negatif (3, -2).

Pemahaman tentang kuadran dan sumbu negatif diperlukan untuk dapat menentukan letak titik dalam kuadran II, III, dan IV.

**Mari Mencoba (contoh soal)**

**“coba sebutkan dimanakah letak koordinat titik C...”**

Langkah kerja:

1. Perhatikan bidang koordinat cartesius diatas.
2. Lihatlah yang mana merupakan titik C.
3. Kemudian mari kita periksa letaknya di dalam bidang koordinat.

4. Perhatikan garis mendatar (sumbu X) dan lihatlah titik C berada pada sumbu positif ataukah negatif ? Kuadran I, II, III, atau IV?
5. Tuliskan letak titik C berada pada sumbu X angka berapa pada pasangan koordinat berikut.

$$(-7, \dots)$$

6. Mari lihat letak titik C pada sumbu Y, kemudian lihat pada sumbu negatif ataukah positif dia berada dan isikan angkanya pada pasangan koordinat berikut.

$$(-7, -2)$$

7. Maka diperoleh letak titik C dalam bidang koordinat adalah  $(-7, -2)$ .

Setelah selesai ayo diskusikan contoh diatas dengan teman sekelompok kalian dan mintalah kepada salah satu teman yang pandai untuk menjelaskan kepada teman-teman lainnya, jika terdapat kesulitan mintalah bantuan kepada guru.

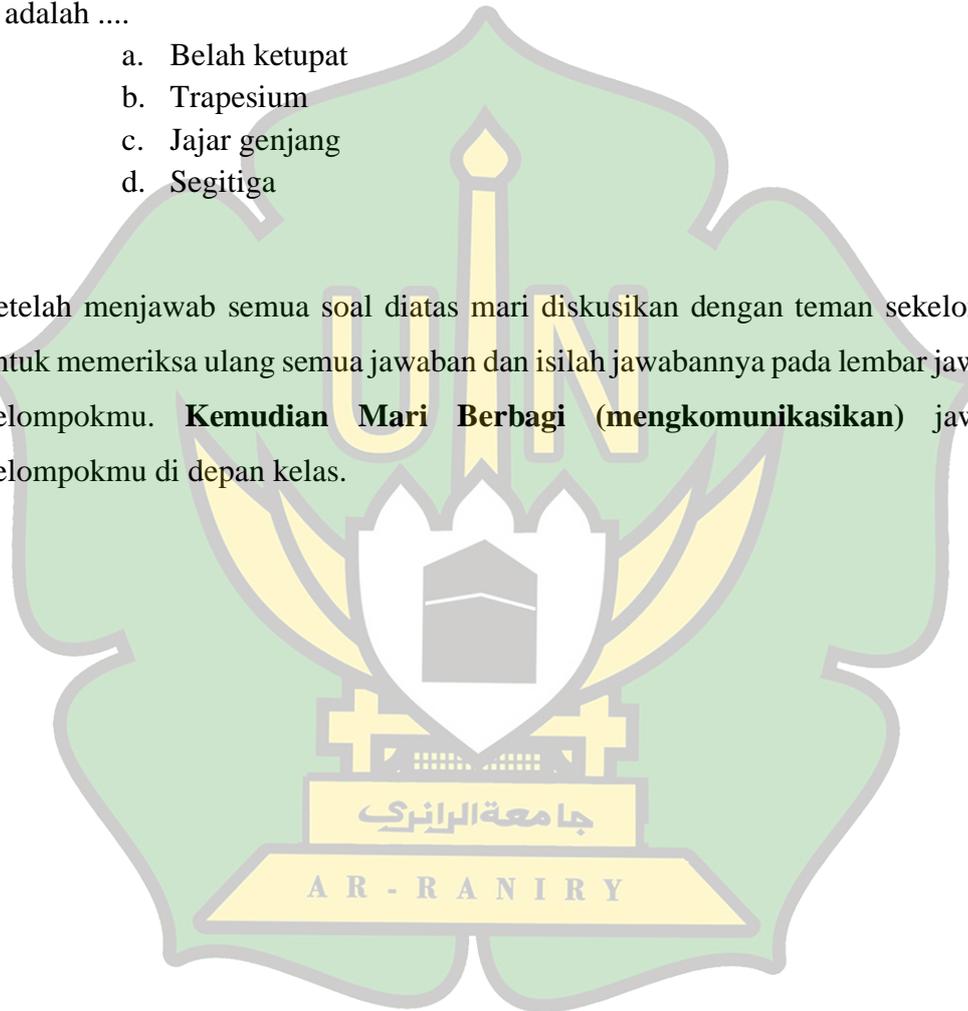
### Mari Kita Menalar

Ayo Kembali perhatikan bidang koordinat diatas dan tentukan letak koodinat titik-titik yang terdapat di dalam bidang. Ikuti Langkah-langkah menjawab soal seperti pada contoh.

1. Letak koordinat titik C adalah.....
  - a.  $(-7, 6)$    b.  $(-7, 5)$    c.  $(-7, -2)$    d.  $(5, 3)$
  
2. Letak koordinat titik A adalah.....
  - a.  $(6, 3)$    b.  $(4, 5)$    c.  $(4, 6)$    d.  $(-3, 3)$

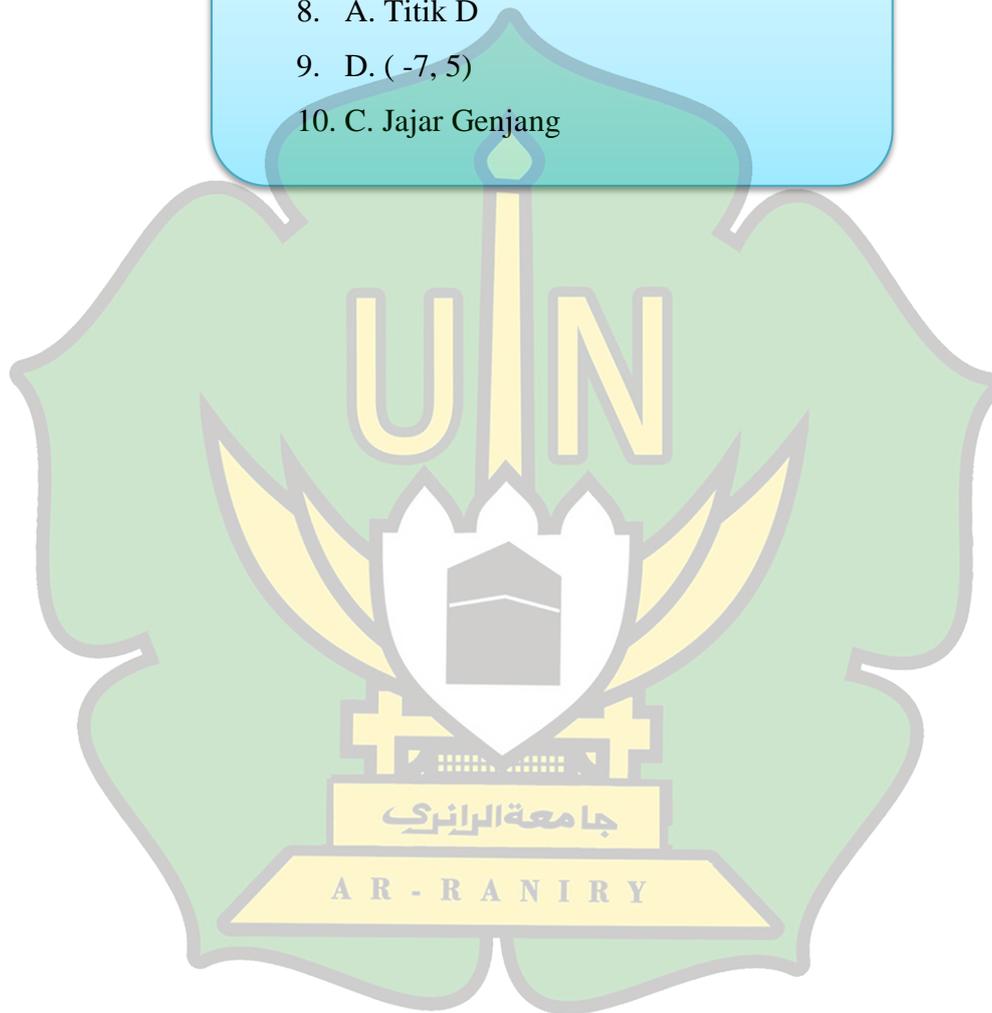
3. Titik yang terletak pada koordinat (3,-4) adalah.....  
a. Titik D   b. Titik A   c. Titik B   d. Titik C
4. Letak koordinat titik B adalah.....  
a. (-6,5)   b. (7,4)   c. (8,-4)   d. (-7,5)
5. Bidang bangundatar yang terbentuk dari titik ABCD pada gambar diatas adalah ....  
a. Belah ketupat  
b. Trapesium  
c. Jajar genjang  
d. Segitiga

Setelah menjawab semua soal diatas mari diskusikan dengan teman sekelompok untuk memeriksa ulang semua jawaban dan isilah jawabannya pada lembar jawaban kelompokmu. **Kemudian Mari Berbagi (mengkomunikasikan)** jawaban kelompokmu di depan kelas.



**LEMBAR JAWABAN LKPD  
SIKLUS II**

6. A. (-7, -2)
7. C. (4, 6)
8. A. Titik D
9. D. (-7, 5)
10. C. Jajar Genjang



## Evaluasi Siklus II

Nama :

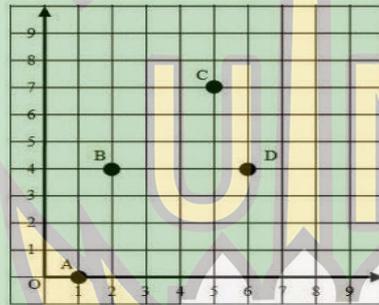
Kelas :

### Petunjuk:

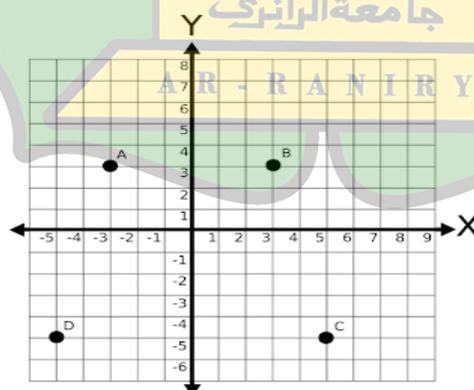
5. Awali dengan membaca bismillah
6. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
7. Bacalah soal dengan baik dan teliti
8. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

### Soal

1. Letak koordinat titik C pada gambar dibawah ini adalah !



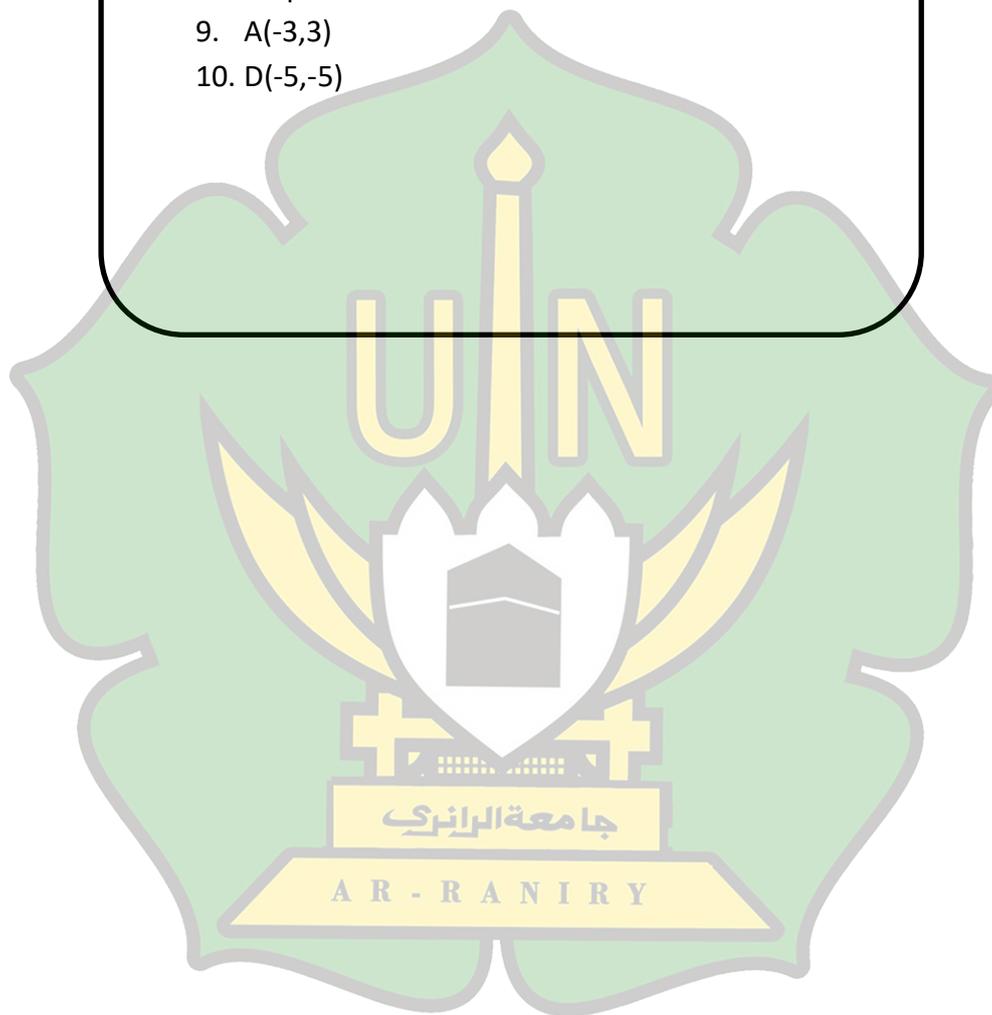
6. Letak koordinat titik B pada gambar diatas adalah !
7. Bangun datar yang terbentuk dari titik ABCD pada gambar dibawah ini adalah!



8. Sebutkan letak koordinat titik A pada gambar di atas !
9. Sebutkan letak koordinat titik D pada gambar di atas !

**Kunci Jawaban  
Evaluasi Siklus II**

6. C(7,5)
7. B(3,3)
8. Trapesium
9. A(-3,3)
10. D(-5,-5)



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### (SIKLUS II)

Nama Sekolah : MIN 22 Aceh Besar  
 Kelas/Semester : VI / II (Dua)  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Sistem Koordinat Kartesius  
 Nama Observer : Kartini, S.Pd.I

**A. Petunjuk: Berilah tanda silang (x) pada kolom yang berurutan menurut penelitian bapak/ibu.**

**B. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kurang mampu melakukan apersepsi</li> <li>b. Cukup dalam melakukan apersepsi</li> <li>c. Baik dalam melakukan apersepsi pelajaran</li> <li>d. Baik sekali ketika melakukan apersepsi</li> </ol>
	2. Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru kurang dalam memotivasi siswa</li> <li>b. Guru cukup dalam menyampaikan tujuan pembelajaran namun kurang memotivasi</li> <li>c. Baik dalam menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa untuk belajar</li> <li>d. Sangat baik dalam memotivasi siswa dan jelas ketika menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b>	3. Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran tentang menentukan luas daerah bangun datar pada bidang koordinat. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kurang mampu menyampaikan</li> <li>b. Cukup baik dalam menyampaikan pembelajaran</li> <li>c. Baik ketika menyampaikan dan menjelaskan</li> </ol>

	<p>d. Baik sekali menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran</p>
	<p>4. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media seven in one pada sistem koordinat kartesius</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang mampu menjelaskan</li> <li>Cukup jelas dalam menjelaskan</li> <li>Baik dalam menjelaskan langkah-langkah</li> <li>Baik sekali ketika menjelaskan langkah-langkah penggunaan media</li> </ol>
	<p>5. Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab tentang media <i>seven in one</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang mampu membangun suasana</li> <li>Cukup namun belum terbiasa</li> <li>Baik dalam melakukan tanya-jawab</li> <li>Baik sekali ketika memancing suasana tanya-jawab tentang media</li> </ol>
	<p>6. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang mampu menjelaskan dan mengajak</li> <li>Cukup mampu menjelaskan kepada siswa</li> <li>Baik dalam menjelaskan dan mengajak siswa</li> <li>Baik sekali ketika menjelaskan dan mengajak siswa untuk berkelompok</li> </ol>
	<p>7. Kemampuan guru dalam menjelaskan cara menggunakan media <i>seven in one</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang menguasai cara penggunaan media</li> <li>Cukup bagus ketika menjelaskan</li> <li>Baik dalam menjelaskan dan menggunakan media seven in one</li> <li>Baik sekali ketika menjelaskan cara penggunaan media seven in one</li> </ol>
	<p>8. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD siklus II.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang dalam mengarahkan siswa</li> <li>Cukup mampu menjelaskan</li> <li>Baik dalam mengarahkan dan menjelaskan</li> <li>Baik sekali ketika mengarahkan siswa dan menjelaskan LKPD Siklus II</li> </ol>

	<p>9. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD siklus II.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang mengarahkan siswa untuk berdiskusi</li> <li>Cukup mampu dalam mengarahkan</li> <li>Baik ketika mengarahkan siswa untuk berdiskusi mengerjakan LKPD</li> <li>Baik sekali dalam mengarahkan siswa</li> </ol> <p>10. Kemampuan guru dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD siklus II.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang mengamati ketika siswa mengerjakan LKPD Siklus II</li> <li>Cukup serius mengamati siswa ketika mengerjakan LKPD</li> <li>Baik dalam mengamati siswa</li> <li>Baik sekali dalam mengamati dan membimbing siswa mengerjakan LKPD Siklus II</li> </ol> <p>11. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok</li> <li>Cukup mampu mengarahkan</li> <li>Baik dalam mengarahkan siswa untuk mau menyampaikan hasil diskusi kelompoknya</li> <li>Baik sekali ketika mengarahkan siswa</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>12. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang mampu menyimpulkan materi</li> <li>Cukup mampu menyimpulkan</li> <li>Baik dalam menyimpulkan materi</li> <li>Baik sekali dalam menyimpulkan pembelajaran</li> </ol> <p>13. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang dalam mengadakan evaluasi</li> <li>Cukup mampu mengadakan evaluasi</li> <li>Baik ketika mengevaluasi</li> <li>Baik sekali dalam melakukan evaluasi</li> </ol> <p>14. Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang sekali menyampaikan refleksi</li> <li>Cukup mampu namun tidak jelas</li> <li>Baik dalam menyampaikan refleksi</li> </ol>

	d. Baik sekali dalam menyampaikan refleksi
	15. Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral. a. Kurang mampu menyampaikan b. Cukup mampu menyampaikan pesan moral namun kurang jelas c. Baik dalam menyampaikan pesan moral dari pembelajaran d. Baik sekali ketika menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran

### C. Saran dan Komentor Pengamat/Observasi

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, Agustus 2022

*Observer*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

( Kartini, S.Pd.I )

NIP. 198302092007102001

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### (SIKLUS II)

Materi : Sistem Koordinat Kartesius  
 Hari/Tanggal : 8 Agustus 2022  
 Pertemuan ke- : 2 (Dua)  
 Waktu : 2 X 35 Menit  
 Nama Observer : Siti Nada Faradisa

**A. Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara :**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. a. Siswa kurang menjawab salam dan berdo'a b. Siswa cukup antusias menjawab salam c. Siswa baik dalam menjawab salam namun kurang berdo'a d. Siswa baik sekali ketika menjawab salam dan senang berdo'a
	2. Kemampuan peserta didik mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. a. Siswa kurang mengecek kebersihan dan kerapian namun mengisi kehadiran b. Siswa cukup dalam mengecek kerapian c. Siswa baik dalam mengecek kebersihan dan kerapian d. Siswa terlihat baik sekali dalam mengecek kebersihan dan kerapian serta mengisi kehadiran
	3. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. a. Siswa kurang mampu dalam mengaitkan materi dan bertanya b. Siswa cukup mampu mengaitkan materi namun kurang bertanya c. Siswa baik dalam mengaitkan materi dan mulai

	<p>bertanya</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam mengaitkan materi dan senang bertanya tentang materi pembelajaran</p>
	<p>4. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <p>a. Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru</p> <p>b. Siswa cukup mendengarkan penjelasan</p> <p>c. Siswa baik dalam menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam menyimak</p>
<p><b>Kegiatan Ini</b></p>	<p>5. Kemampuan peserta didik dengan bimbingan guru mengamati benda disekitar ruang kelas.</p> <p>a. Siswa kurang antusias mengamati</p> <p>b. Siswa cukup mengamati sekedarnya saja</p> <p>c. Siswa terlihat baik dalam mengamati</p> <p>d. Siswa baik sekali mengamati dan menerima bimbingan dari guru</p> <p>6. Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru.</p> <p>a. Siswa tidak mau bertanya</p> <p>b. Siswa sudah mulai bertanya kepada guru</p> <p>c. Siswa baik dalam bertanya tentang materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa baik sekali dan sangat senang bertanya</p> <p>7. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi luas daerah bangun datar pada bidang koordinat.</p> <p>a. Siswa tidak mendengarkan penjelasan</p> <p>b. Siswa cukup mendengarkan</p> <p>c. Siswa baik dalam mendengar penjelasan dari guru tentang materi</p> <p>d. Siswa baik sekali ketika mendengarkan penjelasan guru</p> <p>8. Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok.</p> <p>a. Siswa kurang antusias membentuk kelompok belajar</p>

	<p>b. Siswa cukup senang dalam membentuk kelompok</p> <p>c. Siswa baik dan senang belajar dalam kelompok</p> <p>d. Siswa baik sekali ketika membentuk kelompok dan belajar bersama</p> <p>9. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang cara menggunakan media <i>seven in one</i></p> <p>a. Siswa tidak mendengarkan penjelasan</p> <p>b. Siswa cukup mendengarkan sekedarnya saja tentang aturan penggunaan media</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru dan sangat antusias</p> <p>10. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD siklus II</p> <p>a. Siswa kurang mendengarkan penjelasan</p> <p>b. Siswa cukup mendengarkan</p> <p>c. Siswa terlihat baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang LKPD</p> <p>d. Siswa baik sekali ketika mendengarkan</p> <p>11. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD siklus II</p> <p>a. Siswa tidak mengikuti arahan guru</p> <p>b. Siswa cukup mengikuti arahan guru namun masih malas berdiskusi</p> <p>c. Siswa baik dalam mengikuti arahan guru dan mulai ingin berdiskusi</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam mengikuti arahan guru, senang berdiskusi dan mengerjakan LKPD</p> <p>12. Peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.</p> <p>a. Siswa kurang ingin tampil di depan kelas</p> <p>b. Siswa mulai cukup berkeinginan</p> <p>c. Siswa baik dalam menampilkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas</p>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>13. Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>a. Siswa kurang cakap dalam menyimpulkan</p>

	<p>b. Siswa cukup mampu menyimpulkan  c. Siswa baik dalam menyimpulkan  d. Siswa baik sekali ketika menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>14. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan lembar evaluasi  a. Siswa kurang tertarik mengerjakan  b. Siswa hanya sekedar saja mengerjakan  c. Siswa baik dalam mengerjakan  d. Siswa baik sekali dan senang mengerjakan evaluasi</p> <p>15. Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.  a. Siswa kurang tertarik mendengarkan  b. Siswa cukup mendengarkan  c. Siswa mendengarkan dengan baik  d. Siswa baik sekali dan antusias mendengarkan pesan moral dari guru</p>
--	--

### B. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....

.....

.....

Banda Aceh, Agustus 2022

*Observer*

AR - RANIRY

( Siti Nada Faradisa )  
NIM.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS III**

Nama Sekolah : MIN 35 Aceh Besar  
Kelas/Semester : V/ II (Dua)  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi : Sistem Koordinat Kartesius  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Matematika	6.3 Menentukan posisi titik dalam sistem koordinat kartesius	6.3.3 Menghubungkan beberapa koordinat pada posisi yang berbeda untuk membentuk sebuah bangun datar

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menentukan letak titik pada sistem koordinat dengan benar.
6. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menggambar bangun datar pada bidang koordinat dengan benar.
7. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menentukan luas daerah bangun datar pada bidang koordinat dengan benar.
8. Karakter yang di harapkan: Disiplin, Tanggung Jawab, Kerjasama, Keberanian, Religius, Percaya Diri, Tekun.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

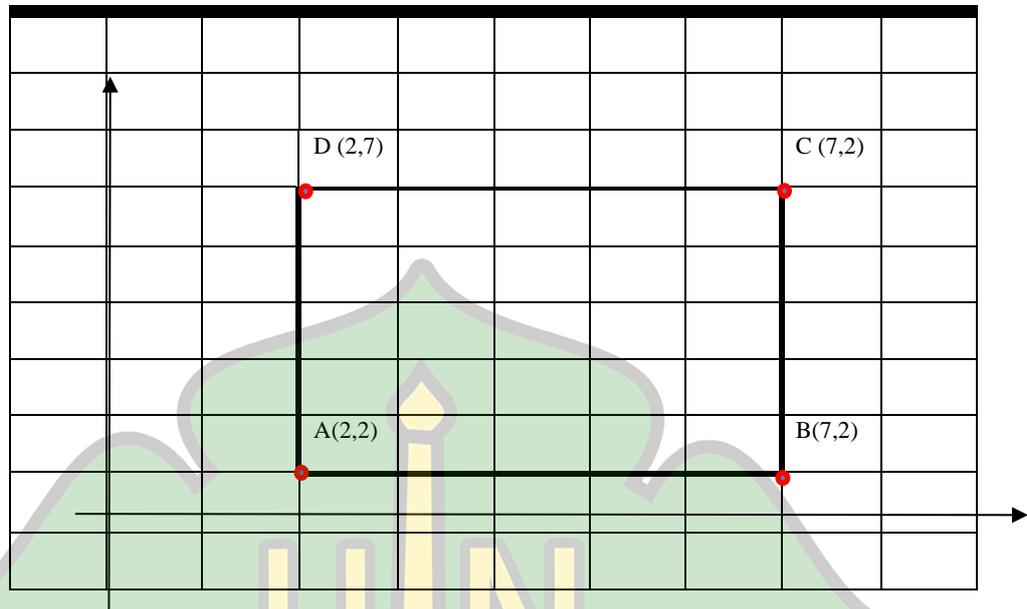
### Bidang Koordinat Cartesius

#### 1. Menentukan Letak Titik pada Sistem Koordinat Cartesius

Pada sistem koordinat Cartesius terdapat dua garis berpotongan tegak lurus. Garis mendatar disebut sumbu X (absis). Garis tegak disebut sumbu Y (ordinat). Letak suatu titik diwakili oleh koordinat, yaitu sepasang bilangan  $(x, y)$ .

#### 2. Menggambar Bangun Datar Pada Bidang Koordinat

Gambar titik  $A(2,2)$ ,  $B(7,2)$ ,  $C(7,7)$  dan  $D(2,7)$ . Kemudian hubungkan titik  $A, B, C$  dan  $D$  dengan garis.



Setelah keempat titik koordinat dihubungkan akan terlihat bentuk bangun datar, bangun datar yang terbentuk adalah persegi.

### 3. Menentukan Luas Daerah Bangun Datar Pada Bidang Koordinat

Setelah bentuk bangun datar diketahui dengan cara menghubungkan tiap titik koordinat yang ditentukan maka ditentukan luasnya dengan cara memasukkan kedalam rumus pencarian luas bangun datar yang sesuai. Untuk bangun datar persegi maka luasnya ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$L. \text{ Persegi} = \text{Sisi} \times \text{Sisi}$$

Hitung panjang sisi dari persegi dengan cara menghitung jumlah kotak koordinat yang membentuk sisi dari persegi tersebut di dalam bidang koordinat. Dapat dilihat bahwa Panjang sisinya adalah 5 kotak. Maka luas persegi adalah:

$$L. \text{ Persegi} = 5 \times 5 = 25$$

### E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasi)

Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab

### F. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

#### 7. Sumber

Gunanto, Dhesy Adhalia, 2020. Matematika untuk SD/MI Kelas V, Jakarta : Erlangga

#### 8. Alat

- i. Spidol
- j. Papan tulis
- k. Penggaris
- l. Pensil

#### 9. Media

- e. Media *Seven In One*
- f. LKPD (lembar kerja peserta didik)

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<p>11. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama</p> <p>12. Guru mengecek kehadiran, kerapian serta persiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran</p> <p>13. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menjelaskan manfaat belajar sistem koordinat kartesius agar kita lebih mengenal setiap unsur yang ada di dalamnya.</p> <p>14. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan</p>	<p>10 menit</p>

	<p>materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan beberapa pertanyaan: <b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu?</li> <li>➤ Adakah kaitannya materi pertemuan yang lalu dengan materi yang sekarang?</li> </ul> <p>15. Guru menjelaskan materi, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian selama proses pembelajaran. <b>(mengamati)</b></p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>25. Guru membagikan peserta didik ke dalam 3 kelompok yang terdiri 7 siswa</p> <p>26. Guru memperkenalkan media <i>seven in one</i></p> <p>27. Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai materi sistem koordinat cartesius dengan menggunakan media <i>seven in one</i></p> <p>28. Peserta didik menghubungkan beberapa koordinat pada posisi yang berbeda untuk membentuk sebuah bangun datar. <b>(mencoba)</b></p> <p>29. Bersama teman sekelompok, peserta didik mencari luas bangun datar pada bidang koordinat cartesius.</p> <p>30. Guru memancing siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. <b>(menanya)</b></p> <p>31. Guru membagikan LKPD siklus III kepada masing-masing kelompok</p> <p>32. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LKPD siklus III</p> <p>33. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD siklus III <b>(menalar)</b></p> <p>34. Masing-masing kelompok mempresentasikan</p>	<p>50 menit</p>

	<p>LKPD siklus III (<b>mengomunikasi</b>)</p> <p>35. Guru memberi penghargaan kepada masing-masing kelompok yang telah presentasi</p> <p>36. Guru membagikan soal tes evaluasi</p>	
<b>Penutup</b>	<p>13. Bersama dengan peserta didik, guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>14. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi</p> <p>15. Bersama dengan peserta didik, guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.</p> <p>16. Guru memberikan refleksi tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>17. Guru memberikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang</p> <p>18. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.</p>	10 menit

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 5. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karakter peserta didik, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

g. Teknik : Pengamatan Sikap

h. Bentuk : Lembar Pengamatan

## i. Intrument Penilaian

No	Nama	Aspek Yang Dinilai											
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				Mandiri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
Dst													

Keterangan :

K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

### 6. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang di diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian ialah dari tes (evaluasi).

g. Teknik : Tulisan

h. Bentuk : Uraian

i. Instrumen Penilaian

Pedoman penilaian pengetahuan

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
6.3.3	Menghubungkan beberapa koordinat pada posisi yang berbeda untuk membentuk sebuah bangun datar				

Soal : Terlampir

Kunci jawaban : Terlampir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik predikat

Sangat baik = 91-100

Baik = 81-90  
Cukup = 75-80  
Kurang = < 75

Aceh Besar , 15 Agustus  
2022

**Guru Matematika**

**Mahasiswa**

**Kartini, S.Pd.I**  
**NIP 198302092007102001**

**Maisarah**  
**NIM 150209065**

**Mengetahui,**  
**Kepala MIN 35 Aceh Besar**

**(Nurzahronsyah, S.Ag )**  
**NIP.197209301999051001**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**SIKLUS III**

**Tujuan Pembelajaran**

3. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menentukan letak titik pada sistem koordinat dengan benar.
4. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menentukan luas daerah bangun datar pada bidang koordinat dengan benar.
5. Karakter yang di harapkan: Disiplin, Tanggung Jawab, Kerjasama, Keberanian, Religius, Percaya Diri, Tekun.

**Ayo Kita Mencoba** Ikutilah petunjuk berikut ini:

- 11. Mari berdoa sebelum kegiatan di mulai**
- 12. Tentukan diantara kalian siapa yang menjadi ketua kelompok!**
- 13. Kerjakan tugas bersama anggota kelompok!**
- 14. Ikuti langkah-langkah dalam mengerjakan tugas!**
- 15. Bertanyalah pada gurumu jika ada yang belum dipahami!**

**Ayo Isi Identitas Kelompokmu**

**Kelompok :**

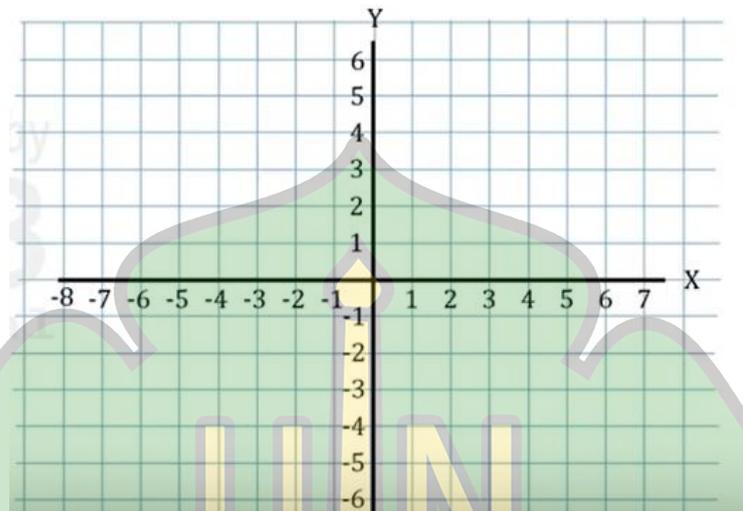
**Ketua :**

**Anggota :**

(1).....

(2).....

**Mari Kita Perhatikan dan Amati** gambar bidang koordinat cartecius berikut ini dengan seksama.



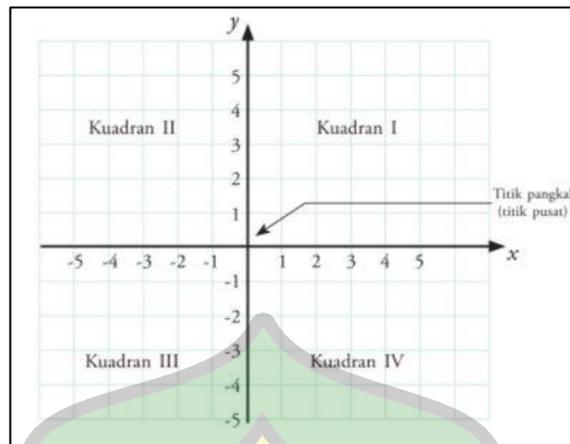
### **Mari Kita Menanya**

Sebelum kita menanyakan letak koordinat dari masing-masing hewan diatas, sebaiknya perhatikan uraian berikut.

Perlu diketahui bahwa gambar diatas merupakan suatu bidang koordinat cartesius dimana terdapat dua buah garis berpotongan yang disebut sebagai sumbu. Sumbu X adalah garis mendatar dan sumbu Y adalah garis tegak lurus. Titik perpotongan kedua sumbu disebut sebagai pusat koordinat atau titik 0.

**“mengapa ada garis sumbu yang bernilai minus?”**

Dalam sistem koordinat Cartesius terbagi atas 4 buah kuadran. Perhatikan gambar berikut ini.



Pemisahan antar kuadran disebut sumbu koordinat, koordinat di sebelah kanan titik 0 memiliki nilai positif, sumbunya disebut sumbu X positif. Koordinat sebelah kiri titik 0 memiliki nilai negatif (minus), sumbunya disebut sumbu X negatif.

Koordinat di atas titik 0 memiliki nilai positif disebut sebagai sumbu Y positif, dan koordinat di bawah titik 0 sebagai sumbu Y negatif. Contoh penulisannya adalah sumbu X negatif (-2, 4), sumbu Y negatif (3, -2).

Pemahaman tentang kuadran dan sumbu negatif diperlukan untuk dapat menentukan letak titik dalam kuadran II, III, dan IV.

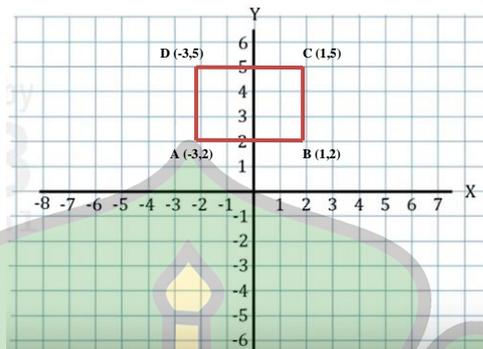
**Mari Mencoba (contoh soal)** جامعة الرانري

**“coba sebutkan nama bangun datar yang terbentuk dari garis yang terhubung melalui titik A (-3,2), B (1,2), C (1,5), dan D (-3,5) pada bidang koordinat kartesius diatas dan hitung luas bangun datarnya...”**

Langkah kerja:

8. Perhatikan bidang koordinat kartesius diatas.
9. Beri tanda pada bidang koordinat untuk masing-masing titik A, B, C, dan D.
10. Kemudian tarik garis lurus untuk menghubungkan antar titik dalam bidang koordinat.

11. Perhatikan bentuk bangun datar apa yang terbentuk dari garis yang menghubungkan keempat titik diatas.
12. Maka diperoleh bentuk bangun datar persegi panjang.



13. Kemudian untuk menentukan luasnya hitung berapa panjang dan lebarnya dengan melihat jumlah kotak yang dilalui garis sisi bangun datar tersebut.

14. Setelah diperoleh besar panjang dan lebarnya maka masukkan kedalam rumus mencari luas persegi panjang berikut:

$$\text{Luas Persegi Panjang} = \text{Panjang} \times \text{Lebar}$$

$$\text{Luas Persegi Panjang} = 4 \times 3 = 12$$

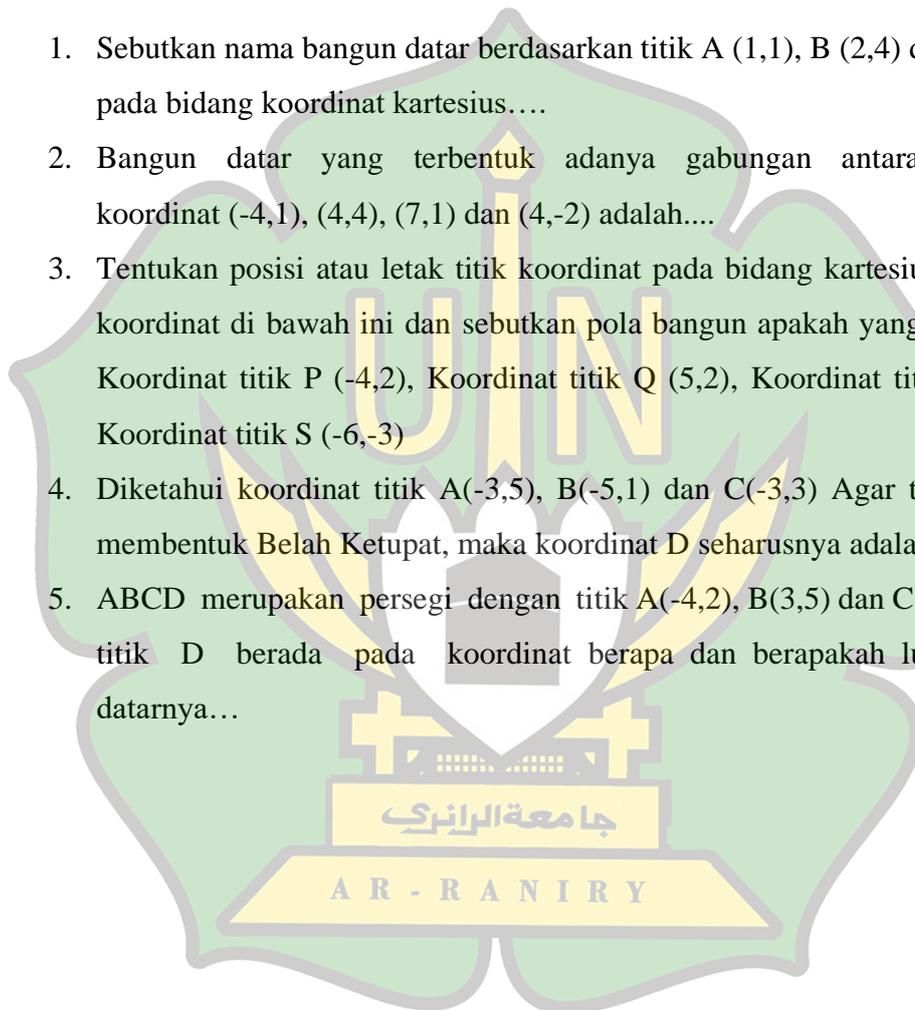
Maka diperoleh luas bangun datar yang terbentuk dari empat titik koordinat diatas adalah 12.

Setelah selesai ayo diskusikan contoh diatas dengan teman sekelompok kalian dan mintalah kepada salah satu teman yang pandai untuk menjelaskan kepada teman-teman lainnya, jika terdapat kesulitan mintalah bantuan kepada guru.

### Mari Kita Menalar

Ayo Kembali perhatikan bidang koordinat diatas dan tentukan letak koodinat titik-titik yang terdapat di dalam bidang dan perhatikan bangun datar apa yang terbentuk dari gabungan titik-titik koordinat yang ditentukan. Ikuti Langkah-langkah menjawab soal seperti pada contoh.

1. Sebutkan nama bangun datar berdasarkan titik A (1,1), B (2,4) dan C (4,3) pada bidang koordinat kartesius....
2. Bangun datar yang terbentuk adanya gabungan antara titik-titik koordinat (-4,1), (4,4), (7,1) dan (4,-2) adalah....
3. Tentukan posisi atau letak titik koordinat pada bidang kartesius titik-titik koordinat di bawah ini dan sebutkan pola bangun apakah yang terbentuk!  
Koordinat titik P (-4,2), Koordinat titik Q (5,2), Koordinat titik R (3,-3)  
Koordinat titik S (-6,-3)
4. Diketahui koordinat titik A(-3,5), B(-5,1) dan C(-3,3) Agar titik ABCD membentuk Belah Ketupat, maka koordinat D seharusnya adalah....
5. ABCD merupakan persegi dengan titik A(-4,2), B(3,5) dan C(-4,5) maka titik D berada pada koordinat berapa dan berapakah luas bangun datarnya...



**LEMBAR JAWABAN LKPD**  
**SIKLUS III**

- 11. Segitiga**
- 12. Layang-layang**
- 13. Bangun datar jajar genjang**
- 14. D (-1,1)**
- 15. D (3,2) dan luasnya adalah 21**



### Evaluasi Siklus III

Nama :

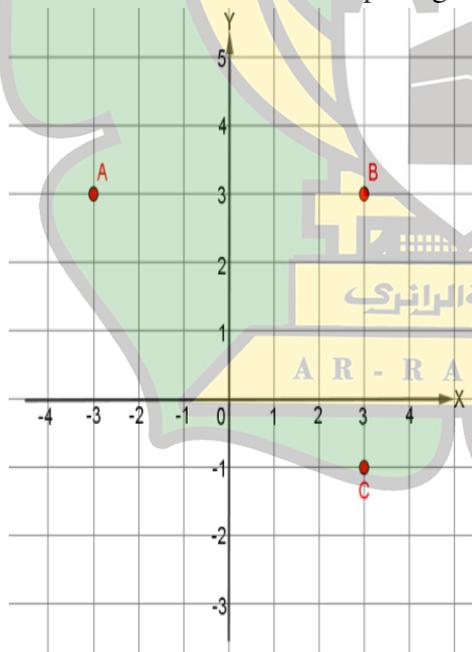
Kelas :

#### Petunjuk:

1. Awali dengan membaca bismillah
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
3. Bacalah soal dengan baik dan teliti
4. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

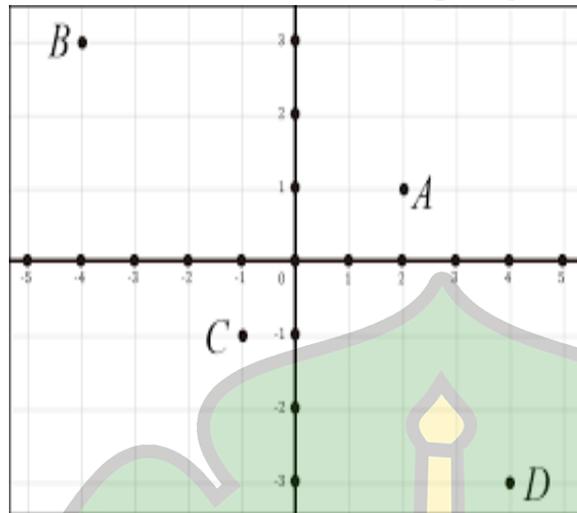
Soal

2. Letak koordinat titik A pada gambar dibawah ini adalah !

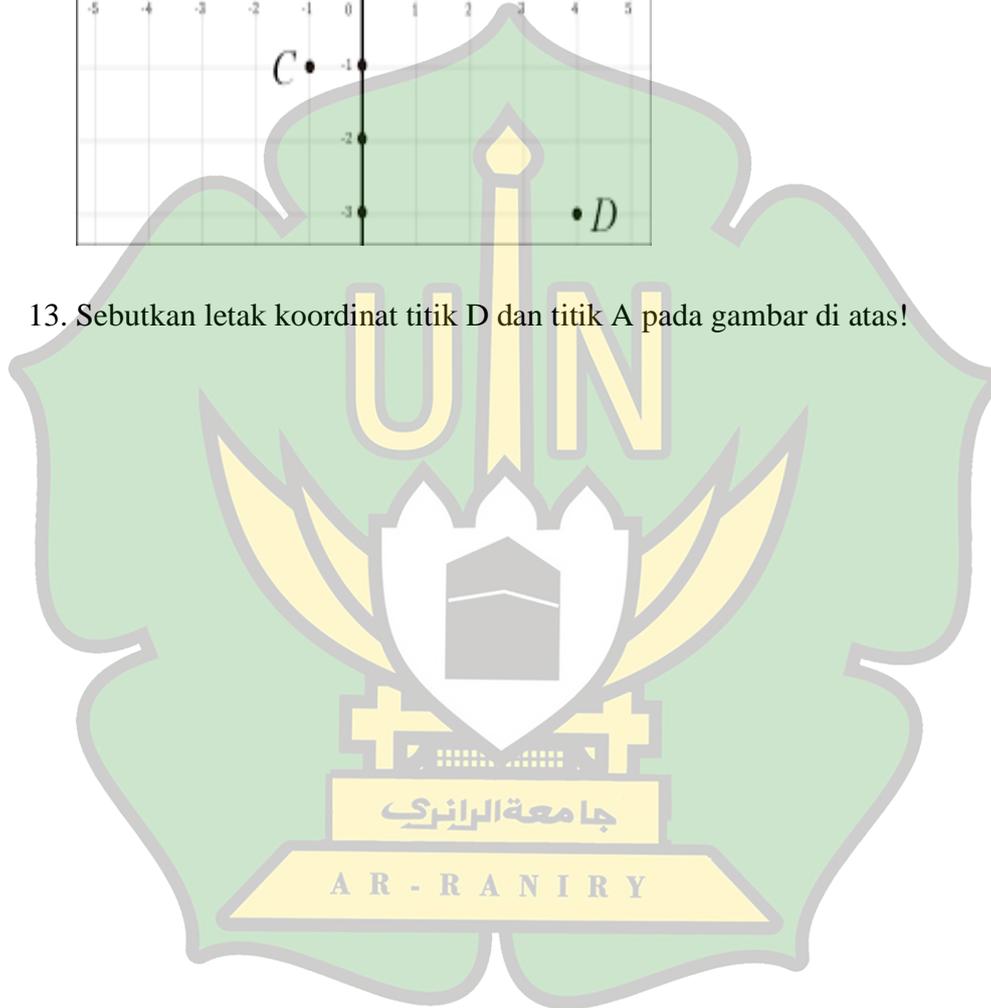


10. Letak koordinat titik B pada gambar diatas adalah !
11. Bangun datar yang terbentuk dari titik ABC pada gambar diatas adalah!

12. Sebutkan letak koordinat titik C pada gambar di bawah ini !

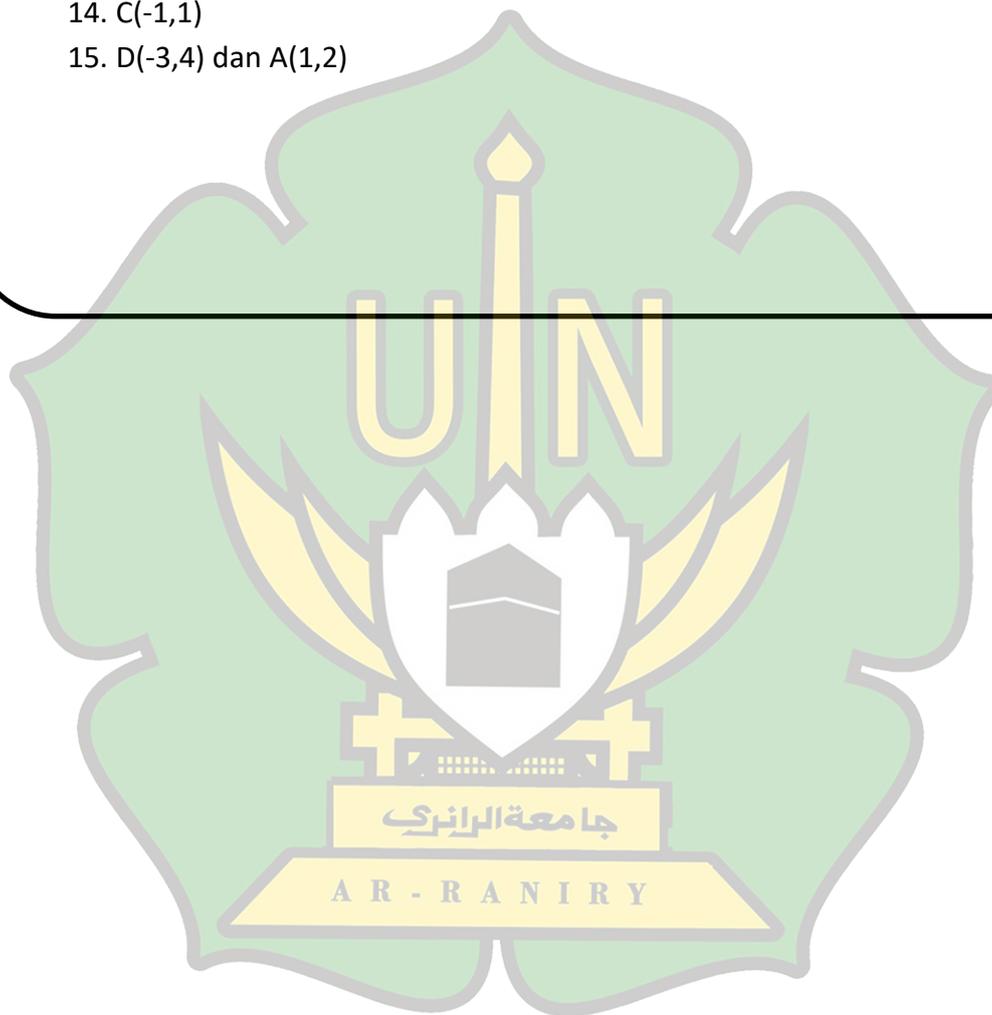


13. Sebutkan letak koordinat titik D dan titik A pada gambar di atas!



**Kunci Jawaban evaluasi siklus III**

11. A(-3,3)
12. B(3,3)
13. Segitiga sama sisi
14. C(-1,1)
15. D(-3,4) dan A(1,2)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
(SIKLUS III)**

Nama Sekolah : MIN 35 Aceh Besar  
 Kelas/Semester : VI / II (Dua)  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Sistem koordinat Kartesius  
 Nama Observer : Kartini, S.Pd.I

**A. Petunjuk: Berilah tanda silang (x) pada kolom yang berurutan menurut penelitian bapak/ibu.**

**B. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru**

Tahap pembelajaran	Aspek Yang Diamati
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	16. Kemampuan guru dalam membuka dan memulai pembelajaran. e. Kurang mampu membuka pembelajaran f. Cukup namun masih terlihat gugup g. Baik dalam memulai pembelajaran h. Baik sekali dan sangat besemangat
	17. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya. e. Kurang mampu melakukan apersepsi f. Cukup dalam melakukan apersepsi g. Baik dalam melakukan apersepsi pelajaran h. Baik sekali ketika melakukan apersepsi
<b>Kegiatan Inti</b>	18. Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran tentang sistem koordinat kartesius. e. Kurang mampu menyampaikan f. Cukup baik dalam menyampaikan pembelajaran g. Baik ketika menyampaikan dan menjelaskan h. Baik sekali menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran
	19. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media <i>seven in one</i> e. Kurang mampu menjelaskan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Cukup jelas dalam menjelaskan</li> <li>g. Baik dalam menjelaskan langkah-langkah</li> <li>h. Baik sekali ketika menjelaskan langkah-langkah penggunaan media</li> </ul>
	<p>20. Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab tentang media <i>seven in one</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kurang mampu membangun suasana</li> <li>f. Cukup namun belum terbiasa</li> <li>g. Baik dalam melakukan tanya-jawab</li> <li>h. Baik sekali ketika memancing suasana tanya-jawab tentang media</li> </ul>
	<p>21. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kurang mampu menjelaskan dan mengajak</li> <li>f. Cukup mampu menjelaskan kepada siswa</li> <li>g. Baik dalam menjelaskan dan mengajak siswa</li> <li>h. Baik sekali ketika menjelaskan dan mengajak siswa untuk berkelompok</li> </ul>
	<p>22. Kemampuan guru dalam menjelaskan cara penggunaan media <i>seven in one</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kurang menguasai cara penggunaan media</li> <li>f. Cukup bagus ketika menjelaskan</li> <li>g. Baik dalam menjelaskan dan menggunakan media <i>seven in one</i></li> <li>h. Baik sekali ketika menjelaskan cara penggunaan media <i>seven in one</i></li> </ul>
	<p>23. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD siklus III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kurang dalam mengarahkan siswa</li> <li>f. Cukup mampu menjelaskan</li> <li>g. Baik dalam mengarahkan dan menjelaskan</li> <li>h. Baik sekali ketika mengarahkan siswa dan menjelaskan LKPD Siklus III</li> </ul>
	<p>24. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD siklus III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kurang mengarahkan siswa untuk berdiskusi</li> <li>f. Cukup mampu dalam mengarahkan</li> <li>g. Baik ketika mengarahkan siswa untuk berdiskusi mengerjakan LKPD</li> <li>h. Baik sekali dalam mengarahkan siswa</li> </ul>

	<p>25. Kemampuan guru dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD siklus III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kurang mengamati ketika siswa mengerjakan LKPD Siklus III</li> <li>f. Cukup serius mengamati siswa ketika mengerjakan LKPD</li> <li>g. Baik dalam mengamati siswa</li> <li>h. Baik sekali dalam mengamati dan membimbing siswa mengerjakan LKPD Siklus III</li> </ul>
	<p>26. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kurang mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok</li> <li>f. Cukup mampu mengarahkan</li> <li>g. Baik dalam mengarahkan siswa untuk mau menyampaikan hasil diskusi kelompoknya</li> <li>h. Baik sekali ketika mengarahkan siswa</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>27. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi sistem koordinat kartesius</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kurang mampu menyimpulkan materi</li> <li>f. Cukup mampu menyimpulkan</li> <li>g. Baik dalam menyimpulkan materi</li> <li>h. Baik sekali dalam menyimpulkan pembelajaran</li> </ul>
	<p>28. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kurang dalam mengadakan evaluasi</li> <li>f. Cukup mampu mengadakan evaluasi</li> <li>g. Baik ketika mengevaluasi</li> <li>h. Baik sekali dalam melakukan evaluasi</li> </ul>
	<p>29. Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kurang sekali menyampaikan refleksi</li> <li>f. Cukup mampu namun tidak jelas</li> <li>g. Baik dalam menyampaikan refleksi</li> <li>h. Baik sekali dalam menyampaikan refleksi</li> </ul>
	<p>30. Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kurang mampu menyampaikan</li> <li>f. Cukup mampu menyampaikan pesan moral namun kurang jelas</li> <li>g. Baik dalam menyampaikan pesan moral dari pembelajaran</li> <li>h. Baik sekali ketika menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran</li> </ul>

**D. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi**

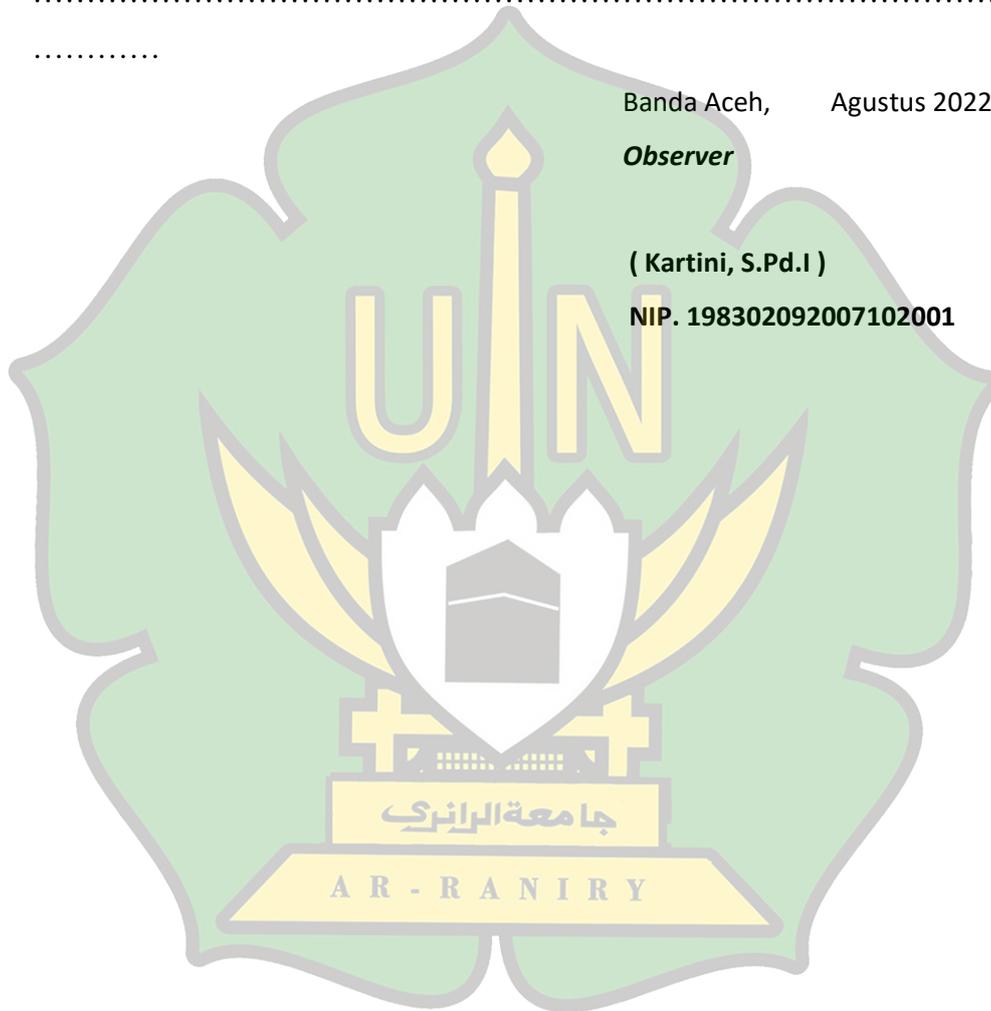
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, Agustus 2022

**Observer**

**( Kartini, S.Pd.I )**

**NIP. 198302092007102001**



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### (SIKLUS III)

Materi : Sistem Koordinat Kartesius  
 Hari/Tanggal : 15 Agustus 2022  
 Pertemuan ke- : 1 (satu)  
 Waktu : 2 x 35 menit  
 Nama Observer : Siti Nada Faradisa

**C. Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara :**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	16. Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. a. Siswa kurang menjawab salam dan berdoa b. Siswa cukup antusias menjawab salam c. Siswa baik dalam menjawab salam namun kurang berdoa d. Siswa baik sekali ketika menjawab salam dan senang berdoa
	17. Kemampuan peserta didik mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. e. Siswa kurang mengecek kebersihan dan kerapian namun mengisi kehadiran f. Siswa cukup dalam mengecek kerapian g. Siswa baik dalam mengecek kebersihan dan kerapian h. Siswa terlihat baik sekali dalam mengecek kebersihan dan kerapian serta mengisi kehadiran
	18. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. e. Siswa kurang mampu dalam mengaitkan materi dan bertanya f. Siswa cukup mampu mengaitkan materi namun kurang bertanya g. Siswa baik dalam mengaitkan materi dan mulai bertanya

	<p>h. Siswa baik sekali dalam mengaitkan materi dan senang bertanya tentang materi pembelajaran</p>
	<p>19. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <p>e. Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru</p> <p>f. Siswa cukup mendengarkan penjelasan</p> <p>g. Siswa baik dalam menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran</p> <p>h. Siswa baik sekali dalam menyimak</p>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>20. Kemampuan peserta didik dengan bimbingan guru mengamati benda disekitar ruang kelas.</p> <p>a. Siswa kurang antusias mengamati</p> <p>b. Siswa cukup mengamati sekedarnya saja</p> <p>c. Siswa terlihat baik dalam mengamati</p> <p>d. Siswa baik sekali mengamati dan menerima bimbingan dari guru</p>
	<p>21. Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru.</p> <p>a. Siswa tidak mau bertanya</p> <p>b. Siswa sudah mulai bertanya kepada guru</p> <p>c. Siswa baik dalam bertanya tentang materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa baik sekali dan sangat senang bertanya</p>
	<p>22. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi.</p> <p>a. Siswa tidak mendengarkan penjelasan</p> <p>b. Siswa cukup mendengarkan</p> <p>c. Siswa baik dalam mendengar penjelasan dari guru tentang materi</p> <p>d. Siswa baik sekali ketika mendengarkan penjelasan guru</p>
	<p>23. Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok.</p> <p>a. Siswa kurang antusias membentuk kelompok belajar</p> <p>b. Siswa cukup senang dalam membentuk kelompok</p> <p>c. Siswa baik dan senang belajar dalam kelompok</p> <p>d. Siswa baik sekali ketika membentuk kelompok dan belajar bersama</p>
	<p>24. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan penggunaan media <i>seven in one</i></p> <p>a. Siswa tidak mendengarkan penjelasan</p>

	<p>b. Siswa cukup mendengarkan sekedarnya saja tentang aturan penggunaan media</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru dan sangat antusias</p>
	<p>25. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD siklus III</p> <p>a. Siswa kurang mendengarkan penjelasan</p> <p>b. Siswa cukup mendengarkan</p> <p>c. Siswa terlihat baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang LKPD</p> <p>d. Siswa baik sekali ketika mendengarkan</p>
	<p>26. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD siklus III</p> <p>a. Siswa tidak mengikuti arahan guru</p> <p>b. Siswa cukup mengikuti arahan guru namun masih malas berdiskusi</p> <p>c. Siswa baik dalam mengikuti arahan guru dan mulai ingin berdiskusi</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam mengikuti arahan guru, senang berdiskusi dan mengerjakan LKPD</p>
	<p>27. Peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.</p> <p>a. Siswa kurang ingin tampil di depan kelas</p> <p>b. Siswa mulai cukup berkeinginan</p> <p>c. Siswa baik dalam menampilkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</p> <p>d. Siswa baik sekali dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas</p>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>28. Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>a. Siswa kurang cakap dalam menyimpulkan</p> <p>b. Siswa cukup mampu menyimpulkan</p> <p>c. Siswa baik dalam menyimpulkan</p> <p>d. Siswa baik sekali ketika menyimpulkan materi pembelajaran</p>
	<p>29. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan lembar evaluasi</p> <p>a. Siswa kurang tertarik mengerjakan</p> <p>b. Siswa hanya sekedarnya saja mengerjakan</p> <p>c. Siswa baik dalam mengerjakan</p> <p>d. Siswa baik sekali dan senang mengerjakan evaluasi</p>
	<p>30. Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <p>a. Siswa kurang tertarik mendengarkan</p> <p>b. Siswa cukup mendengarkan</p>

	<p>c. Siswa mendengarkan dengan baik d. Siswa baik sekali dan antusias mendengarkan pesan moral dari guru</p>
--	---

#### D. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....

.....

.....

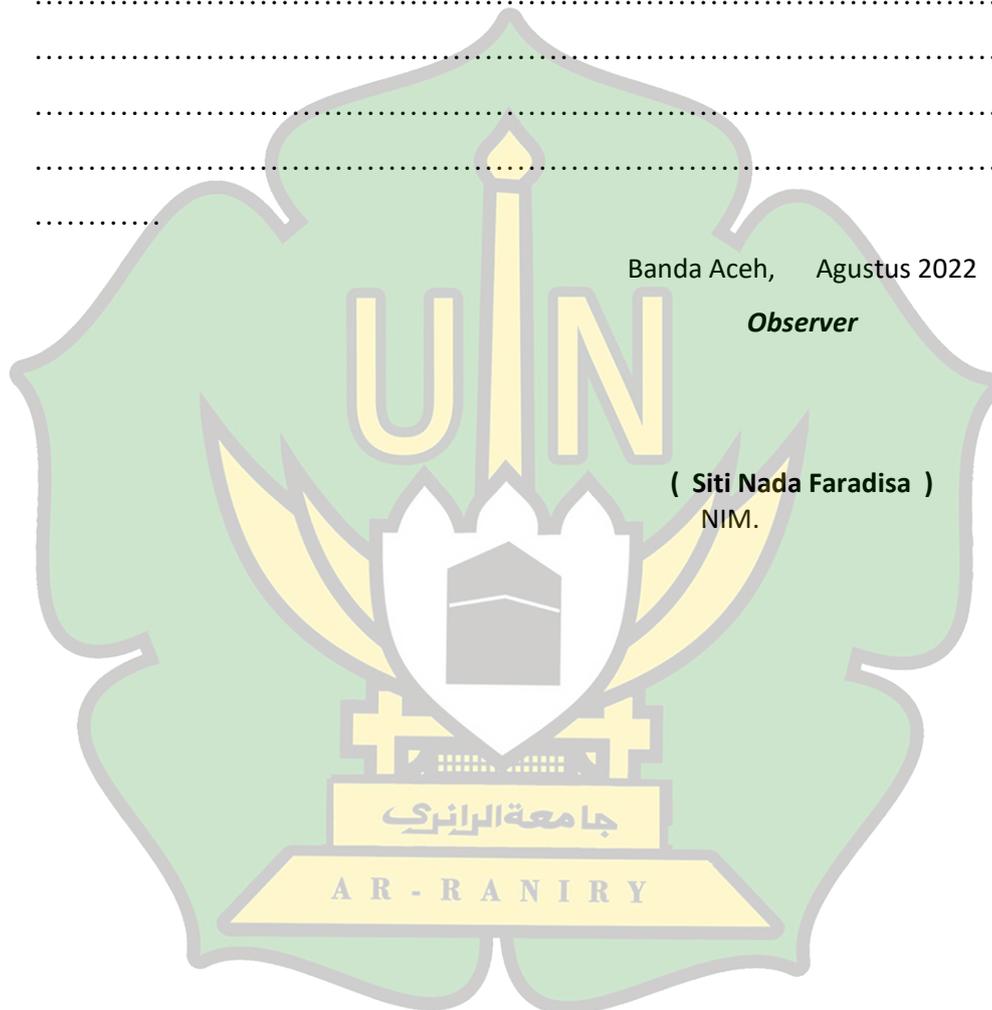
.....

.....

Banda Aceh, Agustus 2022

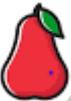
*Observer*

( Siti Nada Faradisa )  
NIM.



### SOAL PRE TEST

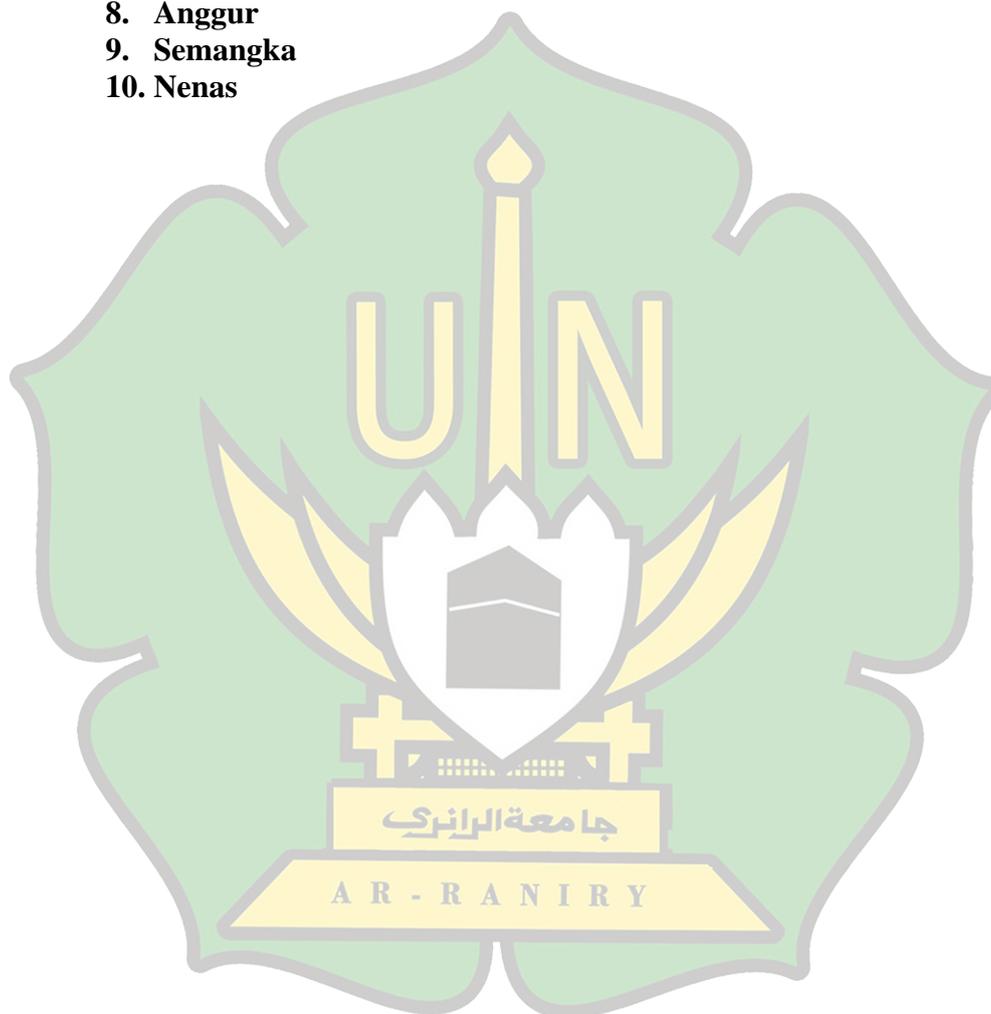
Jawablah pertanyaan berikut dengan benar :

3					
2					
1					
	A	B	C	D	E

4. Melon terletak pada koordinat....
5. Jambu terletak pada koordinat...
6. Koordinat (A, 1) terdapat buah ...
7. Koordinat (C, 3) terdapat buah ...
8. Koordinat (D, 2) terdapat buah ...

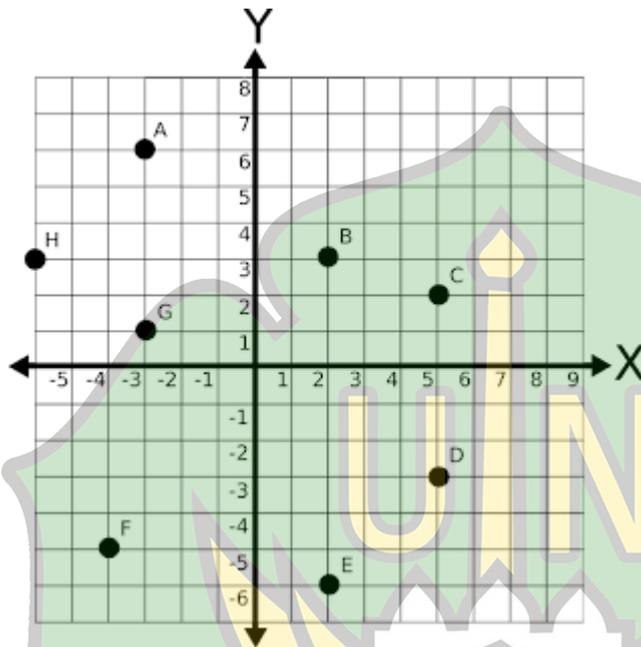
**Jawaban Pre Test**

6. (E,1)
7. (A,2)
8. Anggur
9. Semangka
10. Nenas



### SOAL POST TEST

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar :



Untuk Soal no 1-5 perhatikan gambar di atas!

1. Tentukan koordinat titik C.....
2. Titik yang terletak pada koordinat (-5, -4) adalah ....
3. Titik yang terletak pada koordinat (-3, 5) yaitu ....
4. Tentukan koordinat titik E dan koordinat titik B ....
5. Titik A dan titik G sama-sama menempati ....

**Jawaban Post Test**

6. C(5,2)
7. Titik F
8. Titik D
9. E(-5,3) dan B(2,3)
10. (-3)



**DOKUMEN PENELITIAN**

Guru sedang menyampaikan materi sistem koordinat kartecius



Guru menyampaikan apersepsi, motivasi, dan tujuan pembelajaran



Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD



Guru menjelaskan cara menggunakan media Seven In One



Guru membimbing siswa kerja kelompok



Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas



Guru membagikan soal tes evaluasi